



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK TERHADAP
PENERAPAN SISTEM E-FILING DIREKTORAT JENDERAL
PAJAK**

TESIS

**NUGROHO AGUNG SUSANTO
NPM 0706306245**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
JAKARTA
JANUARI 2011**



UNIVERSITAS INDONESIA

ANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK TERHADAP PENERAPAN
SISTEM E-FILING DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi

NUGROHO AGUNG SUSANTO
NPM 0706306245

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH
JAKARTA
JANUARI 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia

Jakarta, Januari 2011



(Nugroho Agung Susanto)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : NUGROHO AGUNG SUSANTO

NPM : 0706306245

Tanda Tangan :



Tanggal : Januari 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Nugroho Agung Susanto
NPM : 0706306245
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap
Penerapan sistem e-filing Direktorat
Jenderal Pajak

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Sartika Djamaluddin, S.E, M.Si (.....)
Penguji : Dr. Andi Fahmi Lubis, S.E, M.E (.....)
Penguji : M. Shauqie Azar, S.E, MPP (.....)

Ditetapkan di :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil'amin saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "**Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap Penerapan sistem e-filing Direktorat Jenderal Pajak**". Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Saya menyadari bahwa sebagai manusia, kekurangan dan kesalahan adalah potensi dan awal dari sebuah keinginan untuk maju. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Untuk itu hormat dan rasa terima-kasih paling dalam ditujukan kepada Ibu *Dr. Sartika Djamaluddin, SE, M.Si* yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan hingga penyelesaian tesis ini. Ucapan terima-kasih juga saya tujukan kepada :

1. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan yang telah menyelenggarakan program beasiswa Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM).
2. Bapak Arindra Artasya Zainal S.E, M.Sc, Ph.D, selaku Ketua Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MPKP FE-UI).
3. Bapak Dr. Andi Fahmi Lubis, SE, ME, selaku Sekretaris Program Studi MPKP FE-UI.
4. Para pengajar pada Program Studi MPKP FE-UI yang banyak membuka wawasan dan pembelajaran konsep berpikir kritis.
5. Seluruh staf Program Studi MPKP FE-UI yang selalu bersedia membantu seluruh keperluan di dalam masa studi.
6. Kedua orang tua, Hj. Siti Nurhayati dan Prof. Drs H Sarmidi Amin yang telah mendidik dan selalu memberi dorongan semangat, nasehat

dan doa-doa tiada hentinya untuk mendukung kesuksesan anaknya guna menyelesaikan studi ini.

7. Istriku tercinta Jeehan, SPsi yang selalu sabar dan memberi motivasi yang luar biasa dalam mendukung terselesaikannya studi ini. Anakku tercinta Adam Fedly Purnama, walaupun saat ini masih berusia delapan bulan dapat memberikan inspirasi dalam penyelesaian penelitian ini.
8. Kurniadhi Prabandono, S.Si, Kandidat master Univerisity of Queensland Australia atas saran-saran penulisan penelitian.
9. Mas Adrianto atas model dan jurnal Amoroso serta saran software SmartPLSnya.
10. Ibu Ng Ing Fung Direktur PT. Mitra Pajakku yang telah membantu untuk menyebarkan kuisener
11. Rekan-rekan seperjuangan MPKP Angkatan XVIII sore khususnya mas Wawan, Sunarto dan Rory untuk masukan dan saran-sarannya.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Januari 2011

Nugroho Agung Susanto

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nugroho Agung Susanto

NPM : 0706306245

Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik

Departemen : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap Penerapan Sistem e-filing Direktorat Jenderal Pajak"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 6 Januari 2011

Yang menyatakan



(Nugroho Agung Susanto)

ABSTRAK

Nama : Nugroho Agung Susanto
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Analisis Perilaku Wajib Pajak terhadap Penerapan Sistem e-filing
Direktorat Jenderal Pajak

Untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2005 meluncurkan sistem pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak secara online dan real time berbasis Internet yang disebut e-filing. Dalam perjalanannya hingga saat ini e-filing kurang populer dilihat dari jumlah Wajib Pajak yang menggunakannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak dan bagaimana perilaku penerimaannya berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan analisis jalur *Structural Equation Modelling* berbasis *Variance (Partial Least Square)* dengan alat bantu perangkat lunak SmartPLS versi 2.0. Hasil pengujian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap penggunaan, kesukarelaan menggunakan dan norma subyektif. Faktor-faktor lain seperti persepsi kemampuan mengontrol, persepsi resiko, pengalaman menggunakan dan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing. Mayoritas responden menyatakan bahwa e-filing dapat diterima sebagai sistem pelaporan pajak secara online dan real time.

Kata kunci : pelaporan pajak, e-filing, *structural equation modeling*, *partial least square*, perilaku penerimaan.

ABSTRACT

Name : Nugroho Agung Susanto

Study Program: Master of Planning and Public Policy

Title : The Analysis of Taxpayer Behavioral Intentions in using e-filing System of Indonesian Directorate General of Taxes

Online and real time internet base tax returns, it is called e-filing, have been launched since 2005 by Indonesia Directorate General of Taxes in order to improve quality of services to taxpayers. On it's journey until present, e-filing is unpopular seen from the amount of it`s users. This research has main aims that are to analyze whether e-filing can be accepted by Indonesian taxpayers and to know how behavior Intentions to use e-filing and what factors can influence its. Structural Equation Modelling variance base (partial least square) with SmartPLS software version 2.0 has been used in this research. The result shows that perceived usefulness, perceived easy of use, attitude toward using, voluntariness of using and subjective norm are factors can influence taxpayers behavior intentions in using e-filing. Other factors such as perceived behavioral control, perceived risk, experience of using e-filing and gender do not influence to behavioral intentions in using e-filing. Most of respondents are able to use and easily accept e-filing as online and real time system of tax return.

Keyword : *tax return, e-filing, structural equation modelling, partial least square, behavioral intention using.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metodologi Penelitian	9
1.6 Kerangka Pemikiran	10
1.7 Sistematika Penulisan	11
2. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	12
2.1 Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak	12
2.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi Direktorat Jenderal Pajak	13
2.3 Gambaran Umum Sistem e-filing Direktorat Jenderal Pajak	16
2.3.1 Produk dan Jasa yang disediakan oleh Application Service Provider	25
2.3.2 Tarif e-filing	26
2.3.3 Program Aplikasi SPT elektronik (e-SPT)	27
3. TINJAUAN LITERATUR	31
3.1 Model Perilaku Penggunaan Teknologi	31
3.1.1 Teori Reasoned Action (TRA)	31
3.1.2 Teori Planned Behavior (TPB)	31
3.1.3 Teori Technology Acceptance Model (TAM)	34
3.2 Penerimaan Pengguna Teknologi Informasi oleh Wajib Pajak	38
3.3 Sistem e-filing dan e-Government	38
3.4 Structural Equation Modeling (SEM) berbasis variance	42
3.4.1 SEM versus Ordinary Least Squared	44
3.4.2 Perbandingan SEM berbasis Variance dengan SEM berbasis Covariance	46

4. METODOLOGI PENELITIAN.....	52
4.1 Analisis Jalur.....	52
4.2 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	53
4.3 Populasi dan Sampel	54
4.4 Konstruksi Model	55
4.5 Variabel Laten/Konstruk dan Variabel Pengukuran/Indikator	58
4.6 Evaluasi Model.....	66
4.6.1 Model Pengukuran (Outer Model).....	67
4.6.2 Model Struktural (Inner Model)	69
5.. HASIL DAN PEMBAHASAN	76
5.1 Penilaian Responden	76
5.2 Hasil Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	82
5.2.1 Uji Validitas Konvergen	82
5.2.2 Uji Validitas Diskriminan	84
5.3 Uji Realibilitas	86
5.4 Hasil Pengujian Hipotesis	87
5.5 Pembahasan Hasil	93
5.5.1 Analisis Jalur	97
5.5.2 Koefisien Determinasi	103
6. PENUTUP	105
6.1 Kesimpulan	105
6.2 Rekomendasi	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan dalam negeri tahun 1994/1995.....	1
Tabel 1.2 Tax Ratio Negara ASEAN tahun 2008	2
Tabel 2.1 Jumlah pelaporan SPT yang masuk melalui sistem e-filing	28
Tabel 3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap TI.....	35
Tabel 3.2 Perbandingan antara SEM berbasis komponen dengan berbasis variance.....	49
Tabel 4.1 Penjabaran perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing ..	59
Tabel 4.2 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten niat perilaku untuk menggunakan e-filing.....	60
Tabel 4.3 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten sikap terhadap penggunaan e-filing.....	61
Tabel 4.4 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi kegunaan.....	61
Tabel 4.5 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi kemudahan penggunaan	62
Tabel 4.6 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten pengalaman menggunakan	63
Tabel 4.7 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten kompleksitas penggunaan	63
Tabel 4.8 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten kesukarelaan menggunakan.....	64
Tabel 4.9 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten Norma Subyektif.	65
Tabel 4.10 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi resiko	65
Tabel 4.11 Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi kemampuan mengontrol.....	66
Tabel 4.12 Parameter Uji validitas dalam PLS	68
Tabel 4.13 Tabel Parameter Uji Reliabilitas dalam PLS	69
Tabel 4.14 Pengujian Hipotesis	74
Tabel 5.1 Demografi Responden	76
Tabel 5.2 Penilaian WP terhadap Persepsi kegunaan	77
Tabel 5.3 Penilaian WP terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan	78
Tabel 5.4 Penilaian WP terhadap Kompleksitas Penggunaan	78
Tabel 5.5 Penilaian WP terhadap Sikap Penggunaan	79
Tabel 5.6 Penilaian WP terhadap kesukarelaan menggunakan	80
Tabel 5.7 Penilaian WP terhadap Norma Subyektif	80
Tabel 5.8 Penilaian WP terhadap niat perilaku untuk menggunakan	81
Tabel 5.9 Nilai loading factor dari setiap indicator.....	82
Tabel 5.10 Nilai AVE (Average Variance Extracted)	84
Tabel 5.11 Nilai Akar kuadrat AVE	85
Tabel 5.12 Perbandingan nilai akar AVE dengan korelasi antar konstruk ...	85

Tabel 5.13 Nilai Cronbach's Alpha	86
Tabel 5.14 Nilai Composite Reliability	87
Tabel 5.15 Path Coefficients (t-value) output smartpls olahan.....	88
Tabel 5.16 Path Coefficients (koefisien parameter) output smartpls olahan	91
Tabel 5.17 Hasil pengujian hipotesis	93
Tabel 5.18 Tabel R-Square	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah WP terdaftar vs jumlah pengguna e-filing.....	5
Gambar 1.2 Jumlah Pengguna Internet Indonesia	5
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran	10
Gambar 2.1 Tampilan Website ASP	19
Gambar 2.2 Proses Penyampaian SPT dengan e-filing	20
Gambar 3.1 Teori Reasoned Action	31
Gambar 3.2 Teori Planned Behavior	32
Gambar 3.3 Technology Acceptance Model Davis	34
Gambar 3.4 Model TAM Amoroso dan Gardner	36
Gambar 3.5 Model Ruetz dan Kiang Farn	37
Gambar 3.6 Model Penelitian	38
Gambar 3.7 Arah panah variabel laten eksogen dan endogen	43
Gambar 3.8 Arah hubungan model indikator	44
Gambar 4.1 Model Penelitian	56
Gambar 4.2 Outer model dan inner model.....	67
Gambar 4.3 Model dan Hipotesis	70
Gambar 4.4 Evaluasi Model dalam PLS	75
Gambar 5.1 Konstruk yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh setelah pengujian hipotesis.....	96
Gambar 5.2 Hubungan antar konstruk yang berpengaruh signifikan	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Output metoda Algoritma PLS.....	113
Lampiran II Output metoda Bootstrapping.....	133
Lampiran III Diagram Output metoda Algoritma	138
Lampiran IV Kuisener	139



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan pajak di Indonesia saat ini sangat penting dalam pembiayaan negara. Pajak berkontribusi lebih dari 74% sumber penerimaan Negara. Kenaikan kontribusi pajak terhadap APBN Indonesia mulai tahun 2000 semakin meningkat dari tahun ke tahun, sebaliknya penerimaan bukan pajak semakin menurun.

Tabel 1. Penerimaan dalam negeri, tahun 1994/1995 – 2009 (dalam miliar rupiah)¹

Tahun Anggaran	Perpajakan		Bukan Pajak		Jumlah	
	Nilai	(%)	Nilai	(%)	Nilai	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1994/1995	44.442,1	66,9	21.975,9	33,1	66.418,	100,0
1995/1996	48.686,3	66,7	24.327,6	33,3	73.013.	100,0
1996/1997	57.339,9	65,4	30.290,4	34,6	87.630,	100,0
1997/1998	70.934,2	63,2	41.341,3	36,8	112.27	100,0
1998/1999	102.394,4	64,8	55.648,0	35,2	158.04	100,0
1999/2000	125.951,0	61,6	78.481,6	38,4	204.23	100,0
2000 *)	115.912,5	56,5	89.422,0	43,5	205.33	100,0
2001	185.540,9	61,7	115.058,	38,3	300.59	100,0
2002	210.087,5	70,4	88.440,0	29,6	298.52	100,0
2003	242.048,1	71,0	98.880,2	29,0	340.92	100,0
2004	280.558,8	69,6	122.545,	30,4	403.10	100,0
2005	347.031,1	70,3	146.888,	29,7	493.91	100,0
2006	409.203,0	64,3	226.950,	35,7	636.15	100,0
2007 (APBN-P)	492.010,9	71,28	198.253,	28,7	690.26	100,0
2008 (APBN)	591.978,4	76,0	187.236,	24,0	779.21	100,0
2009 (APBN-P)	651.954,8	74,94	218.037,	25,06	869.99	100,0

Keterangan: Sejak TA 1998/1999 termasuk BPHTB, sejak TA 1999/2000 termasuk PPh Migas
 Sejak TA 1999/2000 tidak termasuk PPh Migas dan Privatisasi
 Pada Tahun 1999/2000 disesuaikan dengan klasifikasi baru

Instansi pemerintah yang diberi tugas dan wewenang sebagai pengumpul penerimaan pajak (fungsi budgetair) di Indonesia adalah Direktorat Jenderal Pajak.

¹ Nota Keuangan RI, Departemen Keuangan

Dalam perjalanannya pemerintah melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh pada tahun 1983, dan sejak saat itulah, Indonesia menganut sistem *self assesment*. Penerapan *self assesment system* akan efektif apabila kondisi kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) pada masyarakat telah terbentuk (Darmayanti, 2004). Kenyataan yang ada di Indonesia menunjukkan tingkat kepatuhan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari belum optimalnya penerimaan pajak yang tercermin dari selisih antara potensi penerimaan dan realisasi penerimaan pajak (*tax gap*) dan *tax ratio*.

Gunadi (2008) menyatakan bahwa Indonesia mengalami *tax gap* yang cukup signifikan². Demikian pula dengan *tax ratio* Indonesia tergolong rendah di kawasan ASEAN.

Tabel 2. Tax Rasio negara negara ASEAN tahun 2008.

Negara	Tax Ratio
Singapura	22,5
Malaysia	20,2
Brunai	18,8
Thailand	17,3
Philipina	13,7
Indonesia	13,6

Sumber : Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan.

Angka *tax gap* yang signifikan dan *tax ratio* yang masih rendah ini menunjukkan usaha memungut pajak (*tax effort*) Indonesia rendah.

Menurut Nasucha (2004), penyebab *tax gap* penerimaan pajak di Indonesia dan kontribusi terbesar dipengaruhi oleh administrasi perpajakan sebesar 54,09%. Dengan demikian administrasi pajak merupakan penyebab utama terjadinya *tax gap* dalam penerimaan pajak, sehingga untuk mengatasi hilangnya potensi penerimaan tersebut pemerintah harus membentuk sistem administrasi yang lebih baik.

Administrasi perpajakan suatu proses yang mencakup semua kegiatan melaksanakan berbagai fungsi perpajakan. Fungsi perpajakan itu antara lain :

² Pidato pengukuhan Gunadi menjadi guru besar ilmu ekonomi Universitas Indonesia tahun 2008

Pendaftaran, pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT), menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP), penagihan utang pajak, menyelesaikan sengketa dengan Wajib Pajak sesuai dengan kewenangan Direktorat Jenderal Pajak dan menghapus utang pajak (Mansury,2002).

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak dimulai pada tahun 2002 sampai sekarang berusaha memenuhi tuntutan jaman yang dinamis, dengan memperbaiki efisiensi dan efektifitas kinerja serta terus meningkatkan penerimaan pajak dalam momentum Modernisasi Perpajakan di seluruh unit kerjanya.

Nasution (2008) menyatakan pada prinsipnya modernisasi administrasi perpajakan yang dilakukan oleh DJP mencakup 4 (empat) hal utama, yaitu ³:

1. Restrukturisasi organisasi yang berprinsip: pengelompokan KPP berdasarkan segmentasi Wajib Pajak (KPP Wajib Pajak Besar, KPP Madya, dan KPP Pratama) dan debirokratisasi pelayanan melalui struktur organisasi berdasarkan fungsi;
2. Optimalisasi penggunaan teknologi komunikasi dan informasi untuk menyempurnakan proses bisnis yang berprinsip *simplicity, completeness, dan easy to access*;
3. Penyempurnaan sistem manajemen sumber daya manusia melalui pengembangan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi yang berlandaskan prinsip *transparency, fairness, dan performance based*;
4. Menjamin terwujudnya pelaksanaan *good governance* dengan menerapkan Kode Etik Pegawai secara tegas pada semua lini organisasi.

Sehingga, modernisasi diharapkan dengan penyatuan berbagai kantor pajak tersebut, maka kantor maupun aparat pajak dapat :

1. Lebih mendekat ke Wajib Pajak, sehingga fungsi pelayanan dan pengawasan dapat dilakukan dengan lebih baik;
2. Menjalankan fungsi ekstensifikasi lebih optimal;

³ Pidato Pengantar Direktur Jenderal Pajak, Darmin Nasution pada acara peresmian kantor pajak modern wilayah sumatera barat di bukit tinggi tanggal 24 Nopember 2008

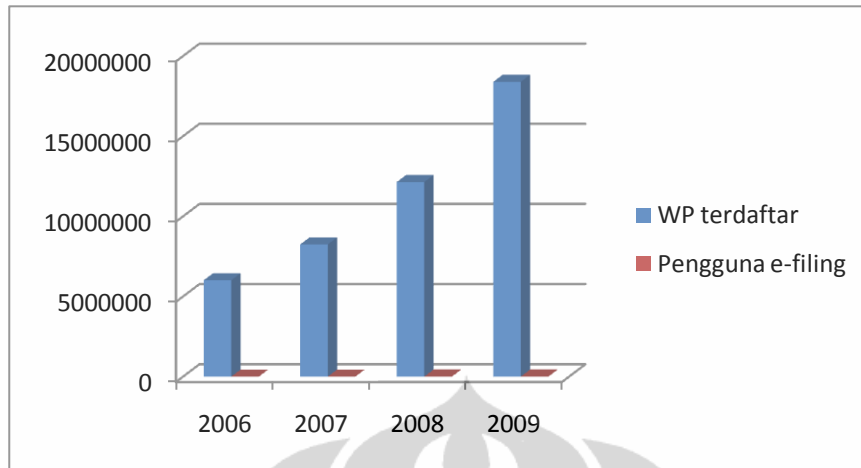
3. Memberikan pelayanan yang lebih baik melalui konsep one stop service yang melayani seluruh jenis pajak dan juga debirokratisasi pelayanan;
4. Menurunkan *cost of tax compliance*;
5. Optimalisasi pemanfaatan database untuk kepentingan pengawasan.

Dalam menjalankan administrasi perpajakan seringkali ditemui kendala administrasi dilakukan secara manual terutama pada sistem pelaporan, seperti sering terjadi kesalahan pada saat perekaman data, sehingga data yang dituangkan Wajib Pajak (WP) dalam Surat Pemberitahuan (SPT) tidak sama dengan data yang ada pada DJP, sering terjadi kesalahan dalam pengisian dan penghitungan SPT, dibutuhkan waktu yang lama untuk merekam data SPT di Kantor Pelayanan Pajak, khususnya data lampiran SPT. Perekaman data SPT membutuhkan sumber daya manusia yang banyak sehingga memperlambat pelayanan lainnya.

Untuk mengatasi kendala diatas dan dalam rangka penyempurnaan proses bisnis melalui optimalisasi penggunaan teknologi komunikasi dan informasi Direktorat Jenderal Pajak membuat sistem pelaporan surat pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang disebut dengan e-Filing. Dengan menggunakan e-filing Wajib Pajak dapat menyampaikan SPT dengan menggunakan internet sehingga tidak perlu datang dan mengantri ke Kantor Pelayanan Pajak. Wajib Pajak juga dapat menyampaikan SPT kapanpun selama 24 jam sehari dan bertempat dimana saja dengan komputer yang tersambung ke internet.

Sistem e-filing yang dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam perjalanannya kurang populer. Jumlah Wajib Pajak yang menggunakan sistem e-filing sangat kecil, demikian pula dengan pertumbuhan penggunaanya dari tahun 2006 sampai dengan 2009, seperti yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

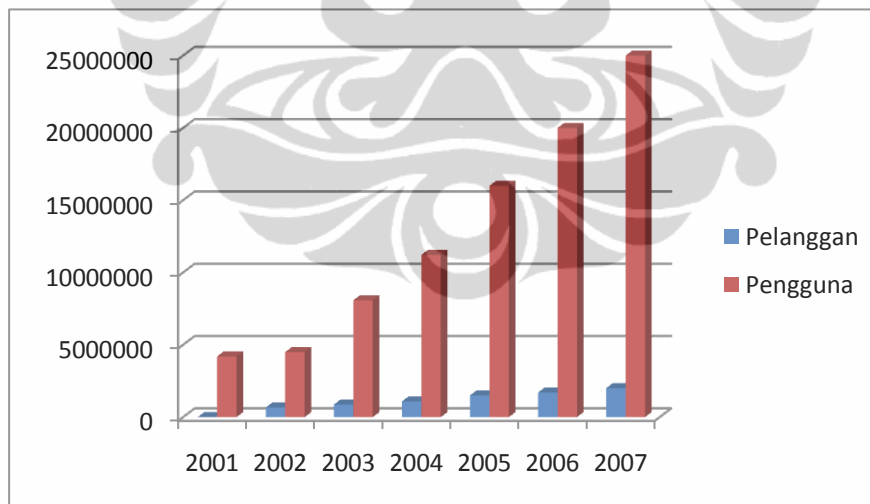
Gambar 1.1 Jumlah WP terdaftar dibandingkan dengan jumlah pengguna e-filing



Sumber : Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan olahan

Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menunjukkan jumlah pengguna internet pada tahun 2007 sebanyak 25 juta pengguna seperti tabel dibawah ini. Jumlah pengguna dan pelanggan internet menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Diperkirakan akan melonjak tinggi pada tahun 2010 mencapai 57,8 juta pengguna⁴.

Gambar 1.2. Jumlah Pengguna Internet Indonesia⁵



Jumlah penduduk Indonesia hasil sensus penduduk tahun 2010 berkisar 237,6 juta jiwa Jika dibandingkan dengan jumlah pengguna internet di Indonesia

⁴<http://www.detikinet.com/index.php/detik.read/tahun/2008/bulan/01/tgl/25/time/174121/idnews/884242/idkanal/398> diunduh pada tanggal 3 Nopember 2010

⁵ http://www.apjii.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=59&Itemid=53 diunduh pada tanggal 5 Nopember 2010

sebanyak 24,3 % penduduk Indonesia telah menggunakan Internet pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini teknologi internet bukanlah suatu hal yang asing bagi rakyat Indonesia. Sistem e-filing yang juga merupakan sistem informasi berbasis internet seyogyanya dapat lebih banyak dimanfaatkan oleh Wajib Pajak (WP).

Dari Fakta di atas, menarik kiranya untuk diteliti apakah sebenarnya sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak, bagaimana perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing yang telah diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan faktor-faktor apa saja mempengaruhi perilaku penerimaan tersebut.

Perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing dapat berbentuk keinginan untuk menggunakannya dimasa depan atau bagi Wajib Pajak yang telah menggunakan e-filing berkeinginan untuk terus melanjutkan penggunaannya saat ini dan dimasa yang akan datang. Perilaku penerimaan dapat berwujud sebaliknya yaitu Wajib Pajak enggan mencoba menggunakan e-filing dan Wajib Pajak tidak berniat melanjutkan penggunaan e-filing di masa yang akan datang. Dengan kata lain perilaku penerimaan adalah niat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, dalam hal ini adalah niat untuk menggunakan atau tidak menggunakan e-filing.

Niat untuk menggunakan atau tidak menggunakan e-filing ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya jika sistem e-filing dirasakan bermanfaat dan mudah digunakan, Wajib Pajak akan berniat untuk menggunakannya. Wajib Pajak akan enggan untuk menggunakan jika e-filing dirasakan rumit dan kompleks.

Apabila sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak, Direktorat Jenderal Pajak dapat melanjutkan pengembangan dan sosialisasi sistem ini agar lebih dapat secara luas dimanfaatkan oleh Wajib Pajak. Selanjutnya, dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing diharapkan dapat memberikan kontribusi masukan terhadap Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dan mendukung administrasi perpajakan khususnya pelaporan SPT. Jika administrasi perpajakan berjalan dengan baik dan efektif dan pelayanan semakin

meningkat tentunya kinerja Direktorat Jenderal Pajak akan meningkat. Sehingga peran pajak sebagai tulang punggung penerimaan negara dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat menopang pembiayaan belanja negara.

1.2. Perumusan Masalah

Modernisasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 2002 merupakan salah satu agenda perubahan sistim pajak. Sasaran perubahan administrasi ini adalah terjadinya perbaikan kinerja, baik untuk penerimaan pajak maupun pelayanan kepada wajib pajak.

Sistem e-filing yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam perjalanannya kurang populer, jumlah Wajib Pajak yang menggunakan sangat kecil.

Sistem *e-Filing* menawarkan manfaat bagi wajib pajak, namun demikian tidak semua wajib pajak memanfaatkan sistem ini, hal ini terdapat dalam sebuah jurnal perpajakan yang ditulis oleh Lai, Obid dan Meera (2004), menyatakan:

"The e-Filing system may offer benefits to improve administrative compliance efficiency, but the benefits gained maybe obstructed by tax user's unwillingness to accept and use the available electronic services."

Timbul pertanyaan apakah sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing juga perlu diperhatikan agar dapat diketahui sehingga dapat menjadi masukan terhadap Direktorat Jenderal Pajak terkait kebijakan dan pengembangan sistem e-filing dimasa yang akan datang untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak.

Sehingga permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah apakah sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak, seperti apa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penerapan sistem e-filing dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Perilaku penerimaan yang maksud secara umum digambarkan sebagai niat untuk menggunakan atau tidak berniat untuk menggunakan e-filing.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Menyelidiki faktor-faktor (variabel) apa saja yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penerapan sistem e-filing.. Faktor-faktor (variabel) yang dianggap memiliki hubungan/pengaruh terhadap perilaku penerimaan Wajib Pajak didapat dari hasil pengujian signifikansi dan keeratan hubungan relasi antar faktor-faktor (variabel) tersebut.

1.4.. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penerapan sistem e-filing akan menjawab pertanyaan :apakah sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak dan seperti apa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penerapan sistem e-filing di Direktorat Jenderal Pajak. Secara umum perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing dapat digambarkan sebagai keinginan untuk menggunakan atau tidak berniat untuk menggunakan e-filing.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penggunanya, antara lain:

I.4.1. Kontribusi Teori

Penelitian ini mengkombinasikan dua model penelitian sebelumnya yaitu model untuk menjelaskan perilaku penerimaan internet oleh pengguna (Amoroso, 2004) dan model untuk mengetahui perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing di Taiwan oleh Ruei Fu dan Kiang Farn (2005), sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori berupa model dan literatur tentang persepsi penerimaan WP terhadap penggunaan *e-filing* di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti *e-filing* selanjutnya karena selama ini masih sedikit adanya penelitian tentang persepsi penerimaan *e-filing* di Indonesia. Di samping itu, hasil penelitian ini tentu juga dapat dipergunakan sebagai acuan untuk meneliti lebih lanjut penyebab masih sedikitnya WP yang menggunakan *e-filing*.

1.4.2.. Kontribusi Praktek

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi praktik berupa informasi bagi *Application Service Provider* (ASP) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Dengan diketahuinya berbagai faktor tersebut, maka hasil penelitian ini akan dapat digunakan sebagai acuan bagi ASP dalam pengembangan *e-filing* selanjutnya.

1.4.3. Kontribusi Kebijakan

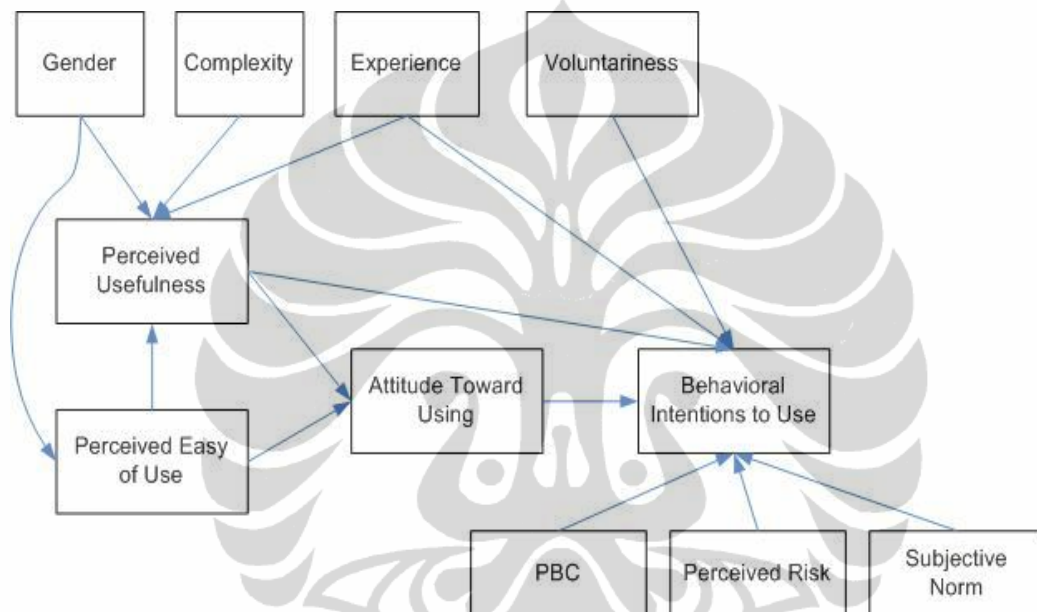
Hasil penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam menentukan kebijakan tentang tata cara pelaporan SPT secara elektronik sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *variance (Partial Least Square)*. SEM memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan/pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain baik secara langsung (*direct effect*) maupun secara tidak langsung (*indirect effect*). Variabel-variabel yang dianggap memiliki hubungan/pengaruh terhadap perilaku penerimaan Wajib Pajak didapat dari hasil pengujian signifikansi dan keeratan hubungan relasi antar faktor-faktor (variabel) tersebut. Suatu variabel dapat saja memiliki hubungan/pengaruh dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Pemilihan *Partial Least Square* didasari alasan fleksibilitas kemampuannya memetakan seluruh jalur ke banyak variabel dependen dalam satu model penelitian dan menganalisis semua jalur dalam model struktural secara simultan.

1.6. Kerangka Pemikiran Pemecahan Permasalahan

Dalam buku *Business Research*, Sekaran (1992) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang ada berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah. Selanjutnya kerangka berpikir tersebut dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan pustaka, penulis berusaha menyusun kerangka berpikir pemecahan masalah sebagai berikut:



Gambar 1.3. Kerangka berpikir

Amoroso (2004) menemukan adanya pengaruh kesukarelaan menggunakan (*voluntariness*), pengalaman menggunakan (*experience*), kompleksitas (*complexity*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*). Selain itu Ruei Fu (2005) menemukan pengaruh norma subyektif (*subjective norm*), persepsi kemampuan mengontrol (*perceived belief control*) dan persepsi resiko (*perceived risk*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

1.7. Sistematika Penulisan.

Bagian akhir dari bab ini memberikan gambaran singkat terhadap rencana penulisan mulai bab pendahuluan sampai dengan bab penutup yang terbagi menjadi enam bab. Operasionalisasi masing masing bab adalah sebagai berikut :

- BAB 1 : Menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, gambaran umum mengenai metodologi penelitian, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.
- BAB 2 : Berisi gambaran umum obyek penelitian yang membahas tentang: Visi, Misi dan Renstra Direktorat Jenderal Pajak serta gambaran umum tentang sistem e-filing Direktorat Jenderal Pajak
- BAB 3 : Berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang teori yang relevan dengan penelitian, antara lain : Model perilaku penerimaan terhadap teknologi, penerimaan pengguna teknologi informasi, teori tentang e-filing dan e-goverment serta literatur mengenai *Structural Equation Modeling* dengan *Partial Least Square*.
- BAB 4 : Metodologi penelitian menjelaskan tentang analisis jalur, teknik pengumpulan data dan sumber data, populasi dan sampel, konstruksi model yang digunakan, variabel dan indikator yang digunakan, uji validitas, uji realibilitas, pengujian hipotesis, metode pengujian hipotesis dan koefisien determinasi.
- BAB 5 : Berisi tentang gambaran umum responden, hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.
- BAB 6 : Merupakan penutup berisi kesimpulan, saran serta rekomendasi dari hasil penelitian.

BAB 2

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

2.1. Visi, Misi dan Strategi Direktorat Jenderal Pajak

Peran yang sangat penting dan strategis dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam memenuhi target penerimaan yang tercantum dalam APBN tahun 2009 dimana penerimaan negara dari pajak menyumbang lebih dari 74% dari penerimaan negara. Untuk menjalankan peran dan melaksanakan fungsinya Direktorat Jenderal Pajak menetapkan Visi, Misi dan Strategi Direktorat Jenderal Pajak yang diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-111/PJ/2008 tanggal 23 Juni 2008.

Adapun Visi Direktorat Jenderal Pajak adalah :

“Menjadi institusi pemerintah yang menyelenggarakan sistem administrasi perpajakan modern yang efektif, efisien, dan dipercaya masyarakat dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi”

Untuk menggapai Visi tersebut, Direktorat menetapkan misi sebagai berikut :

“Menghimpun penerimaan pajak negara berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien.”

Sedangkan misi-misi secara spesifiknya adalah:

- a. Misi Fiskal : Menghimpun penerimaan dalam negeri dari sektor pajak yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah berdasarkan Undang-Undang perpajakan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi;
- b. Misi Ekonomi :Mendukung kebijaksanaan Pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi bangsa dengan kebijaksanaan perpajakan yang minimizing distortion;
- c. Misi Politik :Mendukung proses demokratisasi bangsa;
- d. Misi Kelembagaan : Senantiasa memperbaharui diri, selaras dengan aspirasi masyarakat dan teknokrasi perpajakan serta administrasi perpajakan yang mutakhir.

2.2. Tujuan, Sasaran, dan Strategi DJP

Tujuan, sasaran dan strategi DJP adalah sebagai berikut :

Sasaran		Strategi	
TUJUAN 1: PENINGKATAN PELAYANAN PERPAJAKAN			
A.1	Meningkatkan kualitas pelayanan	1	Meningkatkan pelayanan perpajakan dengan memanfaatkan teknologi informasi kepada masyarakat
		2	Menyiapkan standar pelayanan
		3	Mempersingkat waktu pelayanan
		4	Meningkatkan dan memperbanyak sarana untuk mendekatkan pelayanan
		5	Menyiapkan standar penanganan pengaduan WP
		6	Menyederhanakan formulir dan persyaratan perpajakan
A.2	Meningkatkan efektivitas penyuluhan	1	Meningkatkan frekuensi penyuluhan
		2	Memperluas cakupan penyuluhan
		3	Menyempurnakan materi dan metode penyuluhan
		4	Mensosialisasikan hak dan kewajiban WP (<i>Taxpayer's Bill of Right</i>)
		5	Memasukkan aspek perpajakan dalam materi pendidikan
A.3	Meningkatkan efektivitas kehumasan	1	Mempublikasikan misi, visi dan nilai
		2	Meningkatkan publikasi kinerja, peran dan manfaat pajak
		3	Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain
TUJUAN 2: PENINGKATAN KEPATUHAN WP MELALUI PENGAWASAN & PENEGAKAN HUKUM			
B.1	Mengefektifkan pengawasan WP nonfiler	1	Mengembangkan program <i>activation center</i>
		2	Memanfaatkan database DJP untuk menguji WP non-filer
		3	Menyusun kebijakan persuasif kepada WP non-filer
B.2	Meningkatkan kepatuhan WP melalui pembetulan SPT	1	Memetakan kepatuhan WP
		2	Menggali potensi perpajakan sektor usaha tertentu dengan cara persuasif
		3	Mengembangkan data matching

			sebagai basis <i>electronic audit</i>
		4	Meningkatkan kepatuhan pihak ketiga
B.3	Mengoptimalkan pelaksanaan Ekstensifikasi	1	Meningkatkan kegiatan ekstensifikasi WP
		2	Meningkatkan kerjasama permintaan data dengan pihak lain
		3	Mengungkap aktivitas ekonomi <i>underground</i>
B.4	Mengoptimalkan pelaksanaan Penagihan	1	Mengembangkan sistem informasi penagihan pajak
		2	Menjalin kerjasama dengan instansi lain
B.5	Meningkatkan kegiatan intelijen Perpajakan	1	Mengembangkan kerjasama intelijen lintas instansi
		2	Membuat database perpajakan untuk keperluan intelijen pajak
		3	Menyiapkan infrastruktur pendukung kegiatan intelijen.
B.6	Meningkatkan efektivitas pemeriksaan	1	Mengembangkan metode analisis risiko sebagai dasar pemeriksaan
		2	Mengefektifkan penanganan transaksi berindikasi <i>Transfer Pricing</i> (TP)
		3	Mengembangkan sistem administrasi pemeriksaan pajak
		4	Meningkatkan mutu hasil pemeriksaan
B.7	Meningkatkan efektivitas penyidikan	1	Membangun sistem analisa IDLP (Informasi, Data, Laporan, dan Pengaduan)
		2	Menjalin kerjasama dengan instansi penegak hukum lainnya
		3	Membangun sistem administrasi penyidikan pajak
		4	Mengurangi penyimpangan pajak yang disebabkan rekayasa keuangan
		5	Meningkatkan pelaksanaan penyidikan terhadap WP yang terindikasi tindak Pidana
TUJUAN 3: PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ORGANISASI MELALUI REFORMASI DAN MODERNISASI			
C.1	Melaksanakan reformasi kebijakan	1	Menyelesaikan dan menindaklanjuti amandemen UU perpajakan dan peraturan

			Pelaksanaannya
		2	Mengoptimalkan kebijakan perpajakan lainnya
		3	Melakukan analisis dampak kebijakan
		4	Membuat metode perencanaan target penerimaan dan bagi hasil
C.2	Melaksanakan reformasi proses bisnis	1	Menyempurnakan proses bisnis
		2	Membuat pedoman rencana strategis
C.3	Melaksanakan reformasi organisasi	1	Melanjutkan pembentukan kantor pajak modern di seluruh Indonesia
		2	Menyempurnakan struktur organisasi kantor modern
		3	Membentuk budaya organisasi yang merupakan pelaksanaan nilai-nilai Organisasi
C.4	Melaksanakan modernisasi teknologi komunikasi dan informasi	1	Membakukan arsitektur dan <i>roadmap</i> mengenai sistem informasi beserta Infrastrukturnya
		2	Menetapkan kebijakan sistem informasi
		3	Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang komprehensif dan terintegrasi secara bertahap, sistematis, realistis, dan terstruktur
		4	Menyempurnakan jaringan komunikasi yang terintegrasi
		5	Membudayakan komunikasi berbasis teknologi informasi kepada seluruh Pegawai
		6	Menyempurnakan basis data
C.5	Mengoptimalkan pengelolaan dan penggunaan anggaran	1	Menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan anggaran yang Terintegrasi
		2	Menggunakan teknologi informasi dalam pengadaan barang dan jasa
		3	Menyempurnakan sistem manajemen persediaan
TUJUAN 4: PENINGKATAN PROFESIONALISME DAN INTEGRITAS SDM			
D.1	Mengembangkan sistem manajemen SDM berbasis kinerja dan kompetensi	1	Menyempurnakan sistem informasi kepegawaian
		2	Menerapkan kebijakan penempatan SDM berdasarkan kompetensi

		3	Mengembangkan sistem pengukuran kinerja individual
		4	Merancang kebutuhan rekrutmen berbasis kompetensi
		5	Menyusun kebutuhan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan Organisasi
D.2	Meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM	1	Mengembangkan sistem pembinaan pegawai
		2	Mengembangkan sistem pengawasan pegawai
		3	Menerapkan kode etik secara tegas dan konsisten

2.3. Gambaran Umum sistem e-Filing Direktorat Jenderal Pajak

Dengan reformasi dan modernisasi administrasi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap institusional Direktorat Jenderal Pajak, yang selanjutnya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya sehingga diharapkan *tax gap* yaitu perbedaan tingkat penerimaan pajak aktual dengan penerimaan pajak potensial akan semakin kecil. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari institusi pengumpulan pajak yaitu tercapainya penerimaan pajak dengan *tax effort* yang optimal.

Beberapa determinan yang mempengaruhi kesediaan wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak secara sukarela, yaitu :

1. Efektivitas administrasi pajak
2. Pertimbangan makro ekonomi seperti suku bunga dan tingkat inflasi
3. Rendahnya biaya kepatuhan pada sistem perpajakan yang ada.
4. Kewajaran dan keadilan yang dirasakan oleh wajib pajak
5. Siplisitas ketentuan, tatacara, dan prosedur
6. Kualitas pelayanan administrasi pajak kepada masyarakat wajib pajak
7. Dapat dipertanggungjawabkannya uang dari masyarakat wajib pajak.

Tuntutan pelayanan yang cepat, mudah, murah dan akurat merupakan harapan dari masyarakat, oleh Direktorat Jenderal Pajak tuntutan pelayanan ini direspon dengan modernisasi administrasi perpajakan, modernisasi administrasi perpajakan yang dilakukan DJP pada dasarnya meliputi (pandiangan, 2008):

1. Restrukturisasi organisasi.
2. Penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi.
3. Penyempurnaan manajemen sumber daya manusia.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT), Direktorat Jenderal Pajak melakukan pengembangan sistem pelaporan SPT dengan *e-Filing*. Sistem *e-Filing* merupakan lanjutan dari penyampaian SPT dalam bentuk elektronik SPT atau yang dikenal dengan e-SPT.

E-filing dibangun pada akhir tahun 2004 dan diresmikan pada tahun 2005 oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Setelah peresmian e-filing Direktorat Jenderal Pajak mengadakan sosialisasi kepada Wajib Pajak di seluruh Kantor Wilayah. Pengembangan lanjutan e-filing dilakukan pada tahun 2009. Dari *action plan* Direktorat Jenderal Pajak tidak ditemukan rencana pengembangan dan sosialisasi e-filing selanjutnya dimasa yang akan datang.

Dasar hukum dari pelaporan SPT melalui *e-Filing* pada awalnya adalah KEP-05/PJ/2005 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-Filing*) melalui perusahaan penyedia jasa (ASP). Tujuan utama layanan pelaporan pajak ini adalah untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya.

ASP seperti yang ada pada situs www.pajak.go.id yang telah bekerjasama dengan DJP adalah sebagai berikut:

1. www.pajakku.com
2. www.taxreport.web.id
3. www.spt.co.id
4. www.layananpajak.com
5. www.pajakmandiri.com
6. www.onlinepajak.com
7. www.setorpajak.com
8. www.laporpajak.com

Dari pengecekan yang dilakukan sampai tanggal 20 Oktober 2010 terhadap situs ASP diatas, hanya 4 situs yang masih aktif yaitu:

1. www.laporpajak.com
2. www.pajakku.com
3. www.spt.co.id
4. www.layananpajak.com

Di dalam KEP-05/PJ/2005 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik (*e-Filing*) melalui perusahaan penyedia jasa (ASP) tercantum Prosedur pelaporan SPT dengan *e-Filing*. Wajib Pajak masih diwajibkan mencetak, menandatangani dan menyampaikan induk Surat Pemberitahuan beserta Surat Setoran Pajak (apabila ada) dan dokumen lainnya yang wajib dilampirkan ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar secara langsung atau melalui pos secara tercatat.

“Apabila kewajiban menyampaikan induk Surat Pemberitahuan beserta Surat Setoran Pajak (apabila ada) dan dokumen lainnya yang wajib dilampirkan, disampaikan melalui pos secara tercatat, maka tanggal penerimaan induk Surat Pemberitahuan beserta lampirannya adalah tanggal yang tercantum pada bukti pengiriman surat.”

“Dalam hal Wajib Pajak tidak menyampaikan induk Surat Pemberitahuan beserta lampiran yang dipersyaratkan dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud diatas maka Wajib Pajak dianggap tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan”

Seiring diterbitkan Undang Undang No 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik maka Direktorat mengubah Tata Cara penyampaian SPT secara Elektronik (*e-filing*) melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER- 47/PJ/2008 Dimana Wajib Pajak sudah tidak lagi diwajibkan mencetak, menandatangani dan menyampaikan induk Surat Pemberitahuan beserta Surat Setoran Pajak (apabila ada) kecuali keterangan dan/atau dokumen lainnya yang harus dilampirkan dalam SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang tidak dapat disampaikan secara elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar secara langsung.

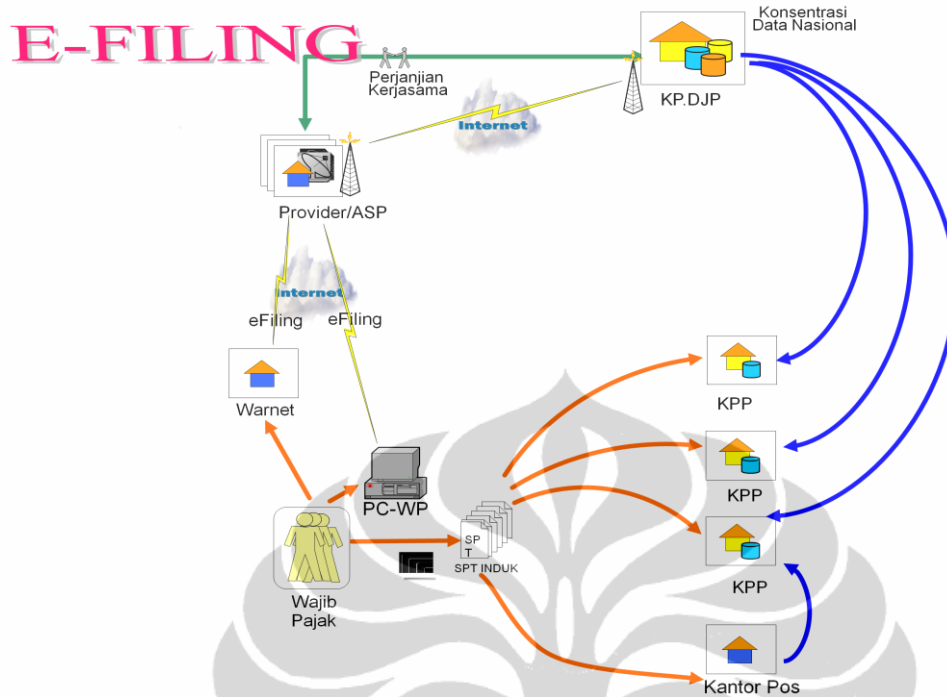
Berikut ini tampilan salah satu website Application Service Provider yang masih aktif

Gambar 2.1 Tampilan Website ASP



Wajib Pajak yang ingin melaporkan SPT dengan *e-Filing* harus mendaftarkan diri menjadi anggota dari *Application Service Provider* tersebut. Pendaftaran ini di pungut biaya oleh ASP yang bersangkutan yang besarnya ditentukan oleh jenis layanan yang dipilih serta jasa yang diinginkan oleh wajib pajak tersebut.

Gambaran alur proses penyampaian SPT dengan *e-Filing* dapat digambarkan pada gambar berikut:

Gambar 2.2 Proses Penyampaian SPT dengan *e-Filing*

Sumber: Presentasi Dit. TIP (2004)

Secara keseluruhan garis besar pelaporan SPT dengan *e-Filing* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang harus dilakukan Wajib Pajak adalah mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar untuk mendapatkan e-Fin.
2. Setelah SPT diisi dengan program e-SPT, Wajib Pajak melakukan koneksi internet ke provider ASP dengan menggunakan komputer pribadi atau melalui warung internet.
3. ASP Provider mengirimkan data SPT tersebut ke Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak ASP yang dapat menerima SPT adalah ASP yang telah memiliki perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) kemudian mengunduh data-data SPT Wajib Pajak yang telah disampaikan melalui e-filing ke Kantor Pusat DJP.
4. Dengan berlalunya Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-47/PJ/2008 Dimana Wajib Pajak sudah tidak lagi diwajibkan mencetak, menandatangani dan menyampaikan induk Surat Pemberitahuan beserta Surat Setoran Pajak (apabila ada) kecuali keterangan dan/atau dokumen lainnya yang harus dilampirkan dalam SPT dan Pemberitahuan

Perpanjangan SPT Tahunan yang tidak dapat disampaikan secara elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar secara langsung.

Beberapa istilah yang digunakan dalam sistem *e-Filing* yaitu:

1. Penyedia Jasa Aplikasi (*Application Service Provider*) yang selanjutnya disebut ASP adalah perusahaan yang telah ditunjuk dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebagai perusahaan yang dapat menyalurkan penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik ke Direktorat Jenderal Pajak.
2. *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
3. *e-SPT* adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-SPT* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
4. *e-SPTy* adalah data Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-SPTy* yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.
5. *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* adalah nomor identitas yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar kepada Wajib Pajak yang mengajukan permohonan untuk melaksanakan *e-Filing*.
6. *Digital Certificate (DC)* adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat Tanda Tangan Elektronik dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang dikeluarkan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik.
7. Bukti Penerimaan Elektronik adalah informasi yang meliputi nama, Nomor Pokok Wajib Pajak, tanggal, jam, Nomor Tanda Terima Elektronik (NTTE) dan Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA) serta nama

Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), yang tertera pada hasil cetakan SPT Induk dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan.

8. Tanda Tangan Elektronik atau Tanda Tangan Digital adalah informasi elektronik yang dilekatkan, memiliki hubungan langsung atau terasosiasi pada suatu informasi elektronik lain termasuk sarana administrasi perpajakan yang ditujukan oleh Wajib Pajak atau kuasanya untuk menunjukkan identitas dan status yang bersangkutan.

Prosedur sistem e-filing adalah sebagai berikut :

1. Wajib Pajak yang akan menyampaikan SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik harus memiliki *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)*.
2. *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar berdasarkan surat permohonan Wajib Pajak.
3. Permohonan e-FIN dapat disetujui apabila alamat yang tercantum pada permohonan sama dengan alamat dalam *database (Master File)* Wajib Pajak di Direktorat Jenderal Pajak.
4. Kepala Kantor Pelayanan Pajak harus memberikan keputusan atas permohonan yang diajukan oleh Wajib Pajak untuk memperoleh *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* paling lama 2 (dua) hari kerja sejak permohonan diterima dengan lengkap dan benar.
5. Dalam hal *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* hilang, Wajib Pajak dapat mengajukan permohonan pencetakan ulang dengan syarat menunjukkan asli kartu Nomor Pokok Wajib Pajak atau Surat Keterangan Terdaftar, atau bagi Pengusaha Kena Pajak dengan syarat menunjukkan.
6. Wajib Pajak yang sudah mendapatkan *Electronic Filing Identification Number (e-FIN)* harus mendaftarkan diri melalui *website* pada satu atau beberapa Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak.
7. Setelah mendaftarkan diri, Wajib Pajak akan memperoleh *Digital Certificate (DC)* dari Direktorat Jenderal Pajak melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dimana Wajib Pajak mendaftarkan diri.

8. *Digital Certificate (DC)* seterusnya akan digunakan sebagai alat yang berfungsi sebagai pengaman data Wajib Pajak dalam setiap proses penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik (*e-Filing*) melalui suatu Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) ke Direktorat Jenderal Pajak..
9. Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) harus mengirimkan:
 - a. tata cara pelaksanaan *e-Filing*;
 - b. aplikasi dan petunjuk penggunaan *e-SPT* dan *e-SPTy*; dan
 - c. informasi lainnya kepada Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri
10. *e-SPT* dan *e-SPTy* yang telah diisi dan dilengkapi sesuai dengan ketentuan serta dibubuhi tanda tangan elektronik atau tanda tangan digital disampaikan secara elektronik ke Direktorat Jenderal Pajak melalui suatu Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
11. Tanda Tangan Elektronik atau Tanda Tangan Digital adalah suatu informasi elektronik yang di *generate* oleh Sistem Direktorat Jenderal Pajak.
12. Dalam hal SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan menunjukkan adanya kewajiban pembayaran pajak, Wajib Pajak wajib mencantumkan Nomor Transaksi Penerimaan Negara pada *e-SPT* dan *e-SPTy* sebagai bukti pembayaran yang telah divalidasi.
13. Apabila *e-SPT* dan *e-SPTy* dinyatakan lengkap oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka kepada Wajib Pajak diberikan Bukti Penerimaan Elektronik.
14. Penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik (*e-Filing*) dapat dilakukan selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu dengan standar Waktu Indonesia Bagian Barat.
15. SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang disampaikan secara elektronik pada akhir batas waktu Penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang jatuh pada hari libur, dianggap disampaikan tepat waktu.
16. Wajib Pajak wajib menyampaikan keterangan dan/atau dokumen lain yang harus dilampirkan dalam SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT

Tahunan yang tidak dapat disampaikan secara elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar secara langsung atau melalui pos dengan tanda bukti pengiriman surat, atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat, kecuali SSP lembar 3 yang dibayarkan melalui Bank Persepsi dan Nomor Transaksi Penerimaan Negara sudah dicantumkan dalam *e-SPT* dan/atau *e-SPTy*, paling lama:

- a. 14 (empat belas) hari sejak batas terakhir pelaporan SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan dalam hal SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan disampaikan sebelum batas akhir penyampaian;
- b. 14 (empat belas) hari sejak tanggal penyampaian SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik dalam hal SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan disampaikan setelah lewat batas akhir penyampaian;

Dengan surat pengantar

17. Apabila Wajib Pajak telah memenuhi kewajiban, SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan dianggap telah diterima dan tanggal penerimaan SPT sesuai dengan tanggal yang tercantum pada Bukti Penerimaan Elektronik.
18. Apabila kewajiban menyampaikan keterangan dan/atau dokumen lain yang harus dilampirkan dalam *e-SPT* dan *e-SPTy* disampaikan melalui pos dengan tanda bukti pengiriman surat, atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir dengan bukti pengiriman surat, tanggal penerimaan keterangan dan/atau dokumen lain yang harus dilampirkan dalam *e-SPT* dan *e-SPTy* adalah tanggal yang tercantum pada bukti pengiriman surat.
19. Dalam hal Wajib Pajak tidak menyampaikan Keterangan dan/atau dokumenlain yang harus dilampirkan dalam *e-SPT* dan *e-SPTy* dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Wajib Pajak dianggap tidak menyampaikan SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan.

20. Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) wajib memberikan jaminan kepada Wajib Pajak bahwa SPT atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan beserta lampirannya yang disampaikan secara elektronik dijamin kerahasiaannya, diterima di Direktorat Jenderal Pajak secara lengkap dan *real time* serta diakui oleh pihak Wajib Pajak dan Direktorat Jenderal Pajak.

2.3.1. Produk dan Jasa yang disediakan oleh Provider *Application Service Provider*

Provider ASP secara jeli telah memanfaatkan sistem pelaporan *e-Filing* sebagai media promosi untuk mengembangkan bisnis mereka. Produk dan jasa yang ditawarkan antara lain:

1. Jasa Pelatihan Pengisian eSPT dan *e-Filing*

Beberapa provider ASP memberikan Pelatihan Pengisian eSPT secara gratis kepada perusahaan yang akan melakukan *e-Filing* melalui ASP yang bersangkutan. Jasa pelatihan e-SPT dan *e-Filing* diberikan oleh provider seperti :

1. www.laporpajak.com
2. www.pajakku.com
3. www.layananpajak.com

2. Jasa Pengisian eSPT

Provider Layanan Pajak menawarkan jasa dalam pengisian e-SPT khususnya eSPT PPN bagi perusahaan yang membutuhkan, dengan perincian banyaknya Faktur Pajak baik masukan maupun keluaran dan harga seperti yang tertera pada situs www.layananpajak.com adalah sebagai berikut :

Untuk data 0 s.d 500 data/bulan	: Rp. 200.000,-
Untuk data 501 s.d 1500 data/bulan	: Rp. 300.000,-
Untuk data 1501 s.d 2000 data/bulan	: Rp. 400.000,-
Untuk data 2001 s.d 5000 data/bulan	: Rp. 500.000,-
Untuk data 5001 s.d 10000 data/bulan	: Rp. 700.000,-

3. Jasa konsultasi online

Bekerjasama dengan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, provider Layanan Pajak menyediakan jasa konsultasi secara online melalui website dan email.

4. Aplikasi Pengolahan Pajak

Provider Layanan Pajak menyediakan Aplikasi Pengolahan Pajak lainnya selain eSPT untuk kebutuhan perpajakan perusahaan

5. Jasa pengembangan perangkat lunak

Untuk menyederhanakan proses pelaporan pajak, Provider Layanan Pajak menyediakan jasa pengembangan perangkat lunak yang membantu Wajib Pajak yang ingin melakukan integrasi sistim akuntansi internal perusahaan dengan proses *e-Filing* melalui provider Layanan Pajak. Proses integrasi tersebut bersifat sesuai kebutuhan pelanggan sehingga dapat berupa integrasi penuh (*fully intergrated*) ataupun hanya pada tingkat penyederhanaan proses pelaporan dengan pemanfaatan data yang telah tersedia.

6. Jasa Accounting / Accounting Service

Beberapa Provider ASP juga menyediakan Jasa Accounting/Accounting Service untuk perusahaan yang membutuhkan secara independen.

2.3.2. Tarif sistem e-filing

Tarif sistem e-filing yang dikenakan oleh ASP terdiri dari biaya pendaftaran, biaya berlangganan dan tarif voucher.

Pengenaan tarif dengan sistem voucher seperti layaknya pembelian voucher telepon selular prabayar. Nilai voucher ini akan berkurang seiring dengan jumlah pemakaian untuk pelaporan per jenis pasal pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai yang besarnya adalah Rp. 9000,- . Tarif ini berlaku untuk semua ASP. Sebelum tanggal 1 Maret 2009 tarif voucher per jenis pasal adalah sebesar Rp. 40.000,-.

Biaya pendaftaran pada ASP www.pajakku.com adalah sebesar Rp. 50.000,- dan biaya berlangganan sebesar Rp. 200.000,-

2.3.3. Program Aplikasi elektronik SPT (e-SPT).

Dalam penggunaan *e-Filing* diperlukan juga aplikasi lain yang digunakan wajib pajak dalam menghitung besarnya pajak yang terutang. Program aplikasi e-SPT ini disebut sebagai *Tax preparation Software Elektronik SPT* atau disebut e-SPT adalah aplikasi (*software*) yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk digunakan oleh Wajib Pajak sebagai alternatif dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dimana data-datanya telah direkam atau diolah sendiri oleh Wajib Pajak dengan bantuan aplikasi e-SPT menjadi data elektronik yang dapat langsung dimuat (*upload*) sistem dan *database* yang ada di KPP.

Dasar pengoperasiannya, Wajib Pajak terlebih dahulu melakukan instalasi aplikasi e-SPT pada komputer Wajib Pajak sendiri. Aplikasi e-SPT pada komputer Wajib Pajak digunakan untuk merekam data-data Surat Pemberitahuan (SPT) secara manual atau mengolahnya dari *database* Wajib Pajak. Setelah seluruh data terekam, melalui aplikasi e-SPT dapat dicetak formulir induk Surat Pemberitahuan (SPT) yang terisi secara otomatis dari data-data yang direkam.

Data-data yang telah terekam tersebut juga dapat dipindahkan kedalam media penyimpanan seperti disket atau *compact disc* (CD) untuk selanjutnya diserahkan ke KPP sebagai pelaporan dengan terlebih dahulu menandatangani formulir induk hasil cetakan aplikasi e-SPT.

Di TPT, formulir induk yang telah ditandatangani dan media penyimpanan datanya dapat diterima oleh petugas dimana selanjutnya rekaman data dalam media penyimpanan tersebut dimuat (*upload*) ke *database* KPP. Setelah *upload* data berhasil maka pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak dianggap sah dan disini berarti data Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak yang ada pada *database* KPP merupakan data yang direkam oleh Wajib Pajak.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan e-SPT ini, seperti yang tercantum dalam situs www.pajak.go.id yaitu:

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat dan aman, karena lampiran dalam bentuk media CD/disket.
2. Data Perpajakan Terorganisasi dengan baik.
3. Sistem aplikasi e-SPT mengorganisasikan data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.

4. Penghitungan dilakukan secara cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
5. Kemudahan dalam membuat Laporan Pajak.
6. Data yang disampaikan WP selalu lengkap, karena penomoran formulir dengan menggunakan sistem komputer.
7. Menghindari pemborosan penggunaan kertas
8. Berkurangnya pekerjaan-pekerjaan klerikal perekaman SPT yang memakan sumber daya yang cukup banyak.

Jenis-jenis SPT yang telah disediakan program aplikasi e-SPT adalah sebagai berikut:

1. e-SPT PPN & PPn BM a. Formulir 1107 Non PUT b. Formulir 1107 PUT	2. e-SPT PPh Masa a. Pasal 21 / 26 b. Pasal 22 c. Pasal 23 / 26 d. Pasal 4 ayat 2 e. Pasal 15
3. e-SPT PPh Tahunan Orang Pribadi a. Orang Pribadi [Formulir 1770] b. Orang Pribadi [Formulir 1770 S] c. Orang Pribadi [Formulir 1770 SS]	4. e-SPT PPh Tahunan Badan 2007 a. Badan Rupiah [Formulir 1771] b. Badan Dollar [Formulir 1771-\$] c. Pasal 21 [Formulir 1721]

Jumlah pelaporan SPT yang masuk melalui sistem e-filing adalah sebagai berikut

Tabel 2.1 Jumlah pelaporan SPT yang masuk melalui sistem e-filing.

TAHUN	JENIS SPT	JUMLAH SPT
2005	SPT Masa PPh	15
	SPT Masa PPN dan PPnBM	2
2006	SPT Masa PPh	220
	SPT Masa PPN dan PPnBM	115
2007	SPT Masa PPh	1.843
	SPT Tahunan Pasal 21	19
	SPT Tahunan PPh Badan	4
	SPT Masa PPN dan PPnBM	2.387
2008	SPT Masa PPh	5.333

(sambungan tabel 2.1)

	SPT Tahunan Pasal 21	130
	SPT Tahunan PPh Badan	36
	SPT Masa PPN dan PPnBM	5.207
2009	SPT Masa PPh	1,245
	SPT Tahunan Pasal 21	77
	SPT Tahunan PPh Badan	39
	SPT Masa PPN dan PPnBM	2.361

Sejak tahun 2005 sampai saat ini pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi yang menggunakan formulir 1770, 1770S, 1770SS melalui sistem e-filing tidak ditemukan. Seperti keterangan hasil wawancara dengan narasumber pengelola layanan sistem e-filing ASP www.pajakku.com. Tidak adanya pelaporan SPT Tahunan WP Orang Pribadi ini disebabkan karena WP masih harus mengirimkan keterangan dan/atau dokumen lainnya yang harus dilampirkan dalam SPT dan Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang tidak dapat disampaikan secara elektronik ke Kantor Pelayanan Pajak. Pada saat sebelum diterbitkannya Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-47/PJ/2008, WP masih diwajibkan untuk mengirimkan SPT Induk 1770 yang telah ditandatangani ke Kantor Pelayanan Pajak. Pada kondisi setelah terbitnya Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-47/PJ/2008 melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2010, WP Orang Pribadi untuk memenuhi persyaratan kelengkapan masih harus mengirimkan keterangan dan/atau dokumen lainnya seperti :

- a. Fotokopi Formulir 1721-A1 dan/atau 1721-A2 dan/atau bukti pemotongan PPh Pasal 21 lainnya Wajib disampaikan apabila Wajib Pajak menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan.
- b. Penghitungan angsuran PPh Pasal 25 tahun berikutnya Wajib disampaikan apabila Wajib Pajak mengisi Bagian F. Angka 21.c. Induk SPT, karena terdapat :
 - Sisa kerugian tahun sebelumnya yang dikompensasikan

- Penghasilan tidak teratur
- c. Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai tahun pajak SPT yang bersangkutan. Wajib disampaikan apabila Wajib Pajak menyelenggarakan pembukuan.
- d. Dan lain-lain



BAB 3

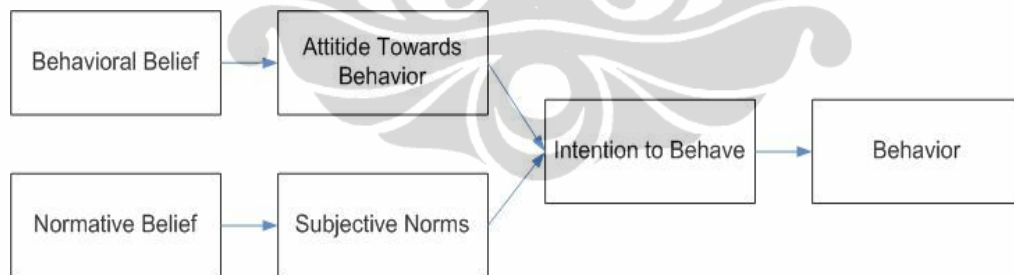
TINJAUAN LITERATUR

3.1. Model Perilaku Penggunaan Teknologi

3.1.1. Teori Reasoned Action

Pada awalnya *Theory of Reasoned Action* (TRA) dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1975 (Jogiyanto,2007). Asumsi dasar yang disusun pada teori ini adalah bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Dalam TRA ini, dilakukan atau tidaknya suatu perilaku ditentukan oleh niat seseorang. Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (*subjective norms*). Dalam usaha untuk mengungkapkan pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku, Ajzen melengkapi TRA ini dengan keyakinan (*beliefs*), bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan norma subjektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*).

Secara skematik TRA digambarkan seperti skema di Gambar 3.1.

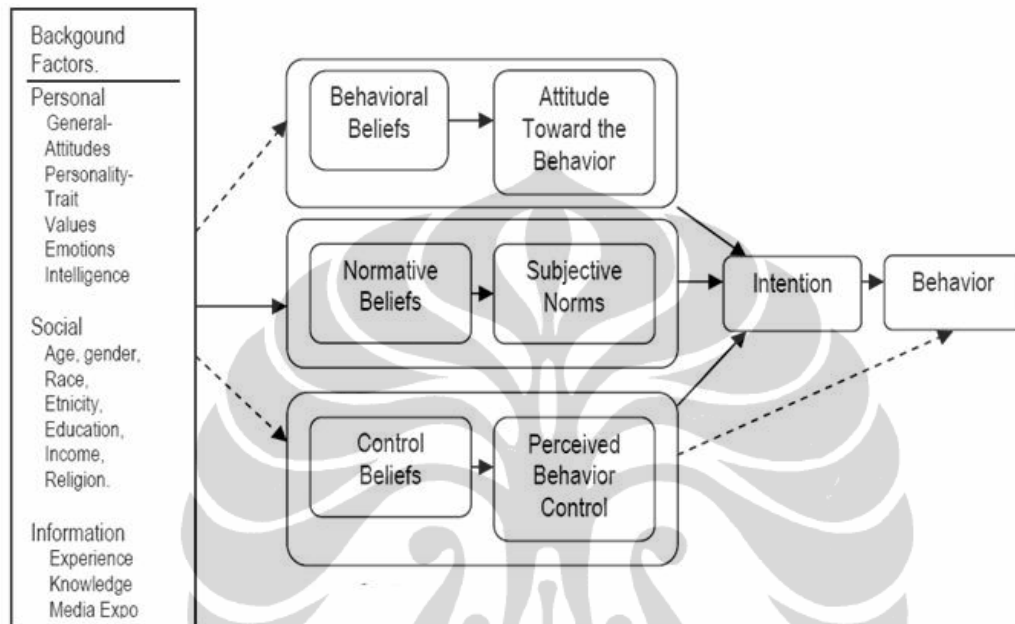


Gambar 3.1. Teori Reasoned Action (Fishbein & Ajzen, 1975)

3.1.2. Teori Planned Behavior

Pengembangan lebih lanjut dari TRA adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). Di dalam TPB, Ajzen (1988) menambahkan variabel yang belum ada dalam TRA, yaitu kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Variabel ini ditambahkan untuk memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam rangka melakukan perilaku tertentu. Dengan kata lain, dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan

norma subjektif, tetapi juga persepsi individu terhadap kontrol yang dapat dilakukannya yang bersumber pada keyakinannya terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*). Secara lebih lengkap Ajzen (2005) menambahkan faktor latar belakang individu ke dalam TPB, sehingga secara skematik TPB dijelaskan sebagaimana pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Teori Planned Behavior (Ajzen, 2005)

Model Teori Planned Behavior (Perilaku yang direncanakan) mengandung beberapa variabel, antara lain :

1. Keyakinan Perilaku (*behavioral belief*) yaitu hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.
2. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*), yang berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan yang secara tegas dikemukakan oleh Lewin dalam *Field Theory*. Pendapat Lewin ini juga ditegaskan oleh Ajzen melalui TPB. Menurut Ajzen, faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu.
3. Norma subjektif (*Subjective Norm*) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku

yang akan dilakukannya (*Normative Belief*). Kalau individu merasa itu adalah hak pribadinya untuk menentukan apa yang akan dia lakukan, bukan ditentukan oleh orang lain disekitarnya, maka dia akan mengabaikan pandangan orang tentang perilaku yang akan dilakukannya. Fishbein & Ajzen (1975) menyebutnya sebagai *motivation to comply* untuk menggambarkan fenomena ini, yaitu apakah individu mematuhi pandangan orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

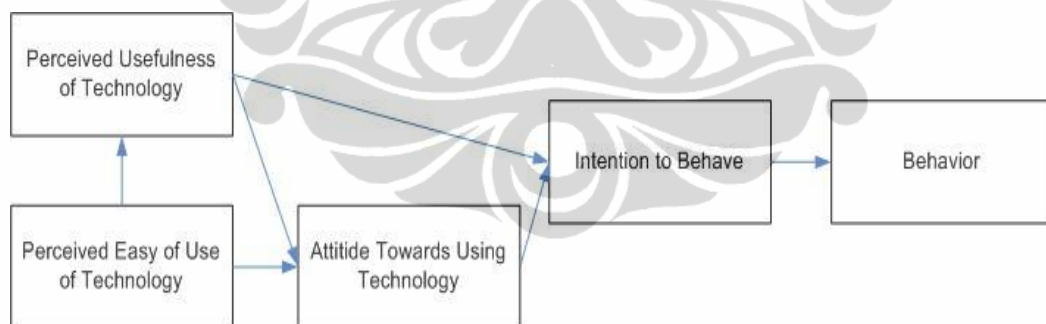
4. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*) diperoleh dari berbagai hal, pertama adalah pengalaman melakukan perilaku yang sama sebelumnya atau pengalaman yang diperoleh karena melihat perilaku orang lain (misalnya teman, orang tua) sehingga ia memiliki keyakinan bahwa ia pun akan dapat melaksanakannya. Selain pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman, keyakinan individu mengenai suatu perilaku ditentukan juga oleh tersedianya fasilitas untuk melaksanakannya, waktu yang tersedia untuk melaksanakan perilaku tersebut dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.
5. Persepsi kemampuan mengontrol (*Perceived Behavioral Control*), yaitu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas waktu dan fasilitas untuk melakukan suatu perilaku, kemudian individu menilai kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan atau tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan perilaku itu. Kondisi ini oleh Ajzen disebut dengan “persepsi kemampuan mengontrol” (*perceived behavioral control*). Niat untuk melakukan perilaku (*intention*) adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana mendapat dukungan dari orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya.
6. Latar belakang (*background factors*), seperti : usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian serta pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap sesuatu hal. Faktor

latar belakang pada dasarnya adalah sifat yang hadir di dalam diri seseorang, yang dalam model Kurt Lewin dikategorikan ke dalam aspek O (organism). Di dalam kategori ini Ajzen memasukkan tiga faktor latar belakang, yakni Personal, Sosial, dan Informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media.

3.1.3. Teori Technology Acceptance Model (TAM).

Davis (1986) menyusun suatu model untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi yang disebut Technology Acceptance Model (TAM). Dalam model ini, Davis menggunakan TRA sebagai grand theory dalam memformulasi TAM namun tidak mengadopsi semua komponen teori TRA seperti yang tergambar dalam Gambar 3.1. Davis hanya memanfaatkan unsur “*Attitude*” dan “*Belief*” saja, sedangkan *Normative Belief* dan *Subjective Norms* tidak digunakannya.

Skema teori TAM tergambar dalam Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Technology Acceptance Model (Davis, 1986)

Menurut Davis dalam Ramdhani (2007) perilaku menggunakan TI (Teknologi Informasi) diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan TI (*ease of use*). Kedua unsur ini bila dikaitkan dengan TRA adalah bagian dari *Belief*. Davis mengartikan persepsi mengenai kegunaan (*usefulness*) ini berdasarkan definisi dari kata *useful* yaitu *capable of being used advantageously*, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan. Persepsi kegunaan (*usefulness*) adalah

manfaat yang diyakini individu yang dapat diperolehnya apabila menggunakan TI. Dalam konteks organisasi, kegunaan ini tentu saja dikaitkan dengan peningkatan kinerja individu baik secara langsung atau tidak langsung yang berdampak pada kesempatan memperoleh berbagai keuntungan baik yang bersifat fisik atau materi maupun non materi.

Hal yang berbeda dengan persepsi kegunaan terhadap TI ini, variabel lain yang dikemukakan Davis mempengaruhi kecenderungan individu menggunakan TI adalah persepsi terhadap kemudahan dalam menggunakan TI. Kemudahan (*ease*) bermakna tanpa kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan kata lain, persepsi mengenai kemudahan menggunakan ini menekankan pada keyakinan individu bahwa sistem TI yang akan digunakan tidak merepotkan atau tidak membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.

Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan TI (*Perceived ease of use*) mempengaruhi sikap (*Attitude*) individu terhadap penggunaan TI, yang selanjutnya akan menentukan apakah ia berniat untuk menggunakan TI (*Intention*). Niat untuk menggunakan TI akan menentukan apakah orang itu akan menggunakan TI (*Behavior*). Dalam TAM, Davis (1986) menemukan bahwa persepsi kegunaan (*usefulness*) juga mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan TI tetapi tidak berlaku sebaliknya. Dengan demikian, selama individu merasa bahwa TI bermanfaat dalam tugas-tugasnya, ia akan berniat untuk menggunakannya terlepas apakah TI itu mudah atau tidak mudah digunakan. Dalam upaya mengungkap lebih jauh mengenai saling hubungan antara persepsi terhadap kegunaan dan persepsi kemudahan menggunakan TI ini, Davis et al (1989) melakukan riset dengan cara menyajikan masing-masing 6 item (tabel 3.1).

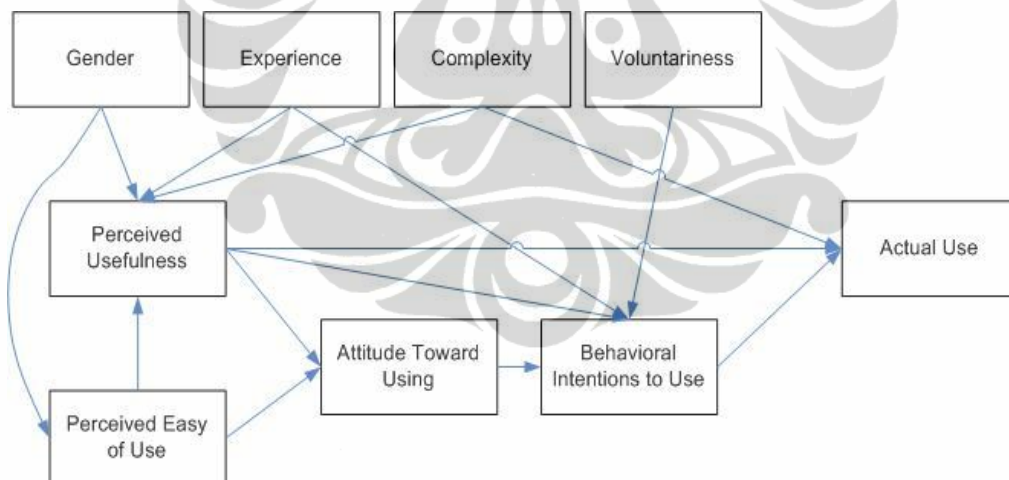
Tabel 3.1.. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap TI

No	Kegunaan (<i>usefulness</i>)	Kemudahan (<i>easy of use</i>)
1	Bekerja lebih cepat	Mudah dipelajari
2	Kinerja	Dapat dikontrol
3	Produktivitas meningkat	Jelas dan mudah dipahami
4	Efektif	Fleksibel
5	Mempermudah Tugas	Mudah dikuasai/terampil
6	Kegunaan	Mudah digunakan

Analisis Davis terhadap riset tersebut menunjukkan bahwa persepsi individu terhadap kemudahan dalam menggunakan TI berkorelasi dengan penggunaan TI saat ini dan keinginan untuk menggunakannya di masa yang akan datang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Amoroso dan Gardner pada tahun 2004 dengan objek penelitian internet memberikan hasil sebagai berikut:

1. Pengalaman menggunakan internet ditemukan sebagai variabel yang mempengaruhi *Perceived Usefulness of the Internet* dan *Behavioral Intention to Use the Internet*.
2. Kesukarelaan (*Voluntariness*) ditemukan berkorelasi terhadap *Behavioral Intention to Use the Internet*.
3. *Perceived Complexity Using the Internet* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Perceived Usefulness*.
4. Gender dapat memiliki peran terhadap variabel-variabel “belief” (*Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*) sebaik perannya yang secara langsung pada *Perceived Use the Internet*.

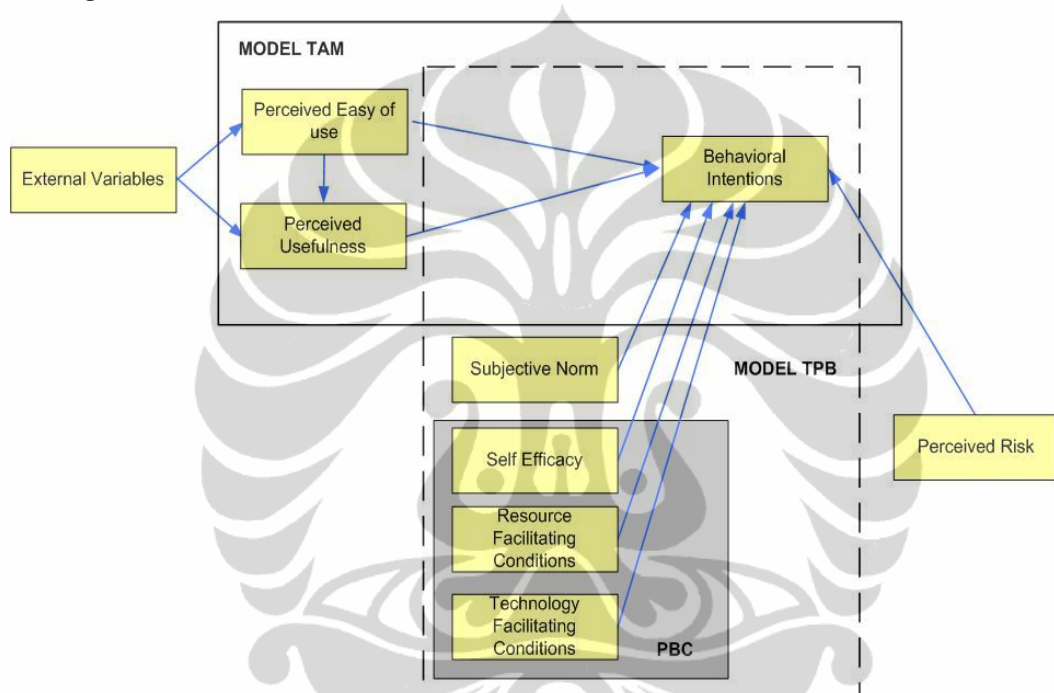


Gambar 3.4. Model TAM oleh Amoroso dan Gardner (2004)

Ruei Fu dan Kiang Farn (2005) dalam penelitian tentang perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing di Taiwan dan mengembangkan sebuah model perilaku penerimaan yang dikembangkan dari model TPB dan TAM. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna e-filing. Secara lebih terinci

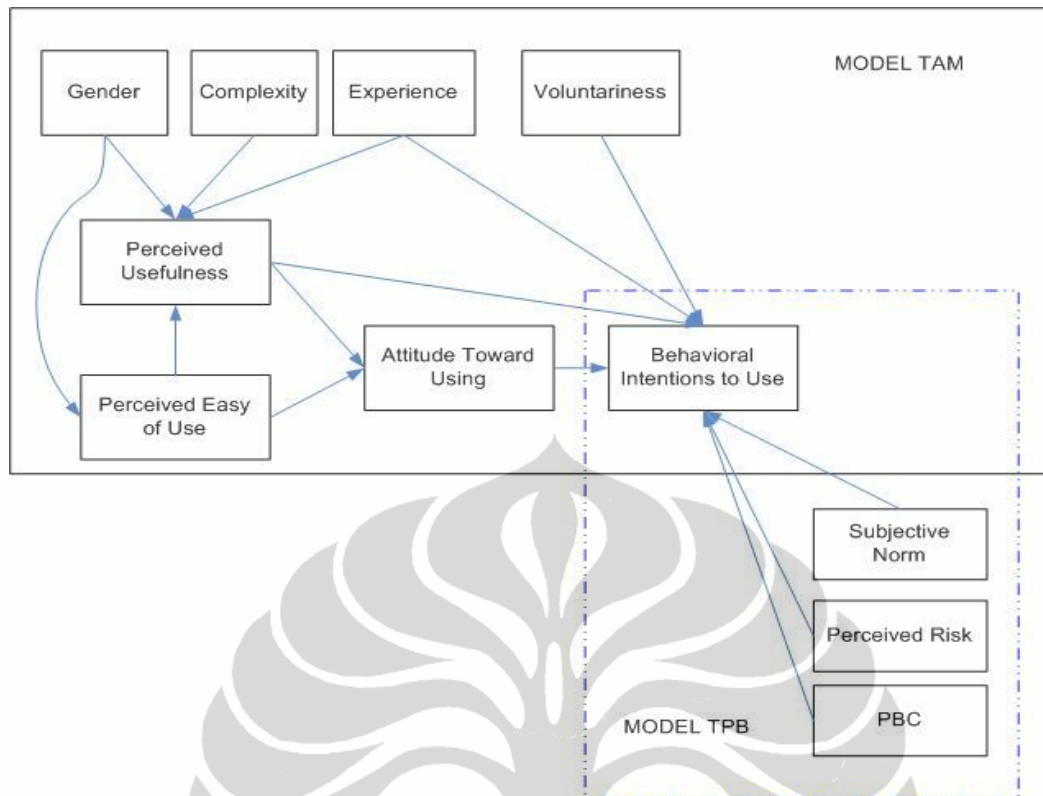
menjelaskan tentang penerimaan e-filing dengan dimensi dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya sistem e-filing oleh pengguna (*user*).

Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan 3 variabel TPB (*Subjective Norm*, *Behavioral Intention* dan *Perceived Belief Control*) ditambah 3 variabel TAM (*Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use* dan *Compatibility* sebagai variabel eksternal TAM). Variabel *Perceived Risk* juga ditambahkan untuk memperhitungkan persepsi resiko dari penggunaan e-filing .



Gambar 3.5. Model Jen-Ruei Fu dan Cheng-Kiang Farn (2005).

Dengan mengakomodasi model penelitian Ruei Fu dan Kiang Farn, peneliti mengadopsi model penelitian Amoroso dengan mengubah obyek penelitiannya menjadi sistem e-filing untuk mengisi skema model TAM dalam bagian konstruksi model Ruei Fu dan Kiang Farn. Alasan peneliti mengadopsi model tersebut karena didalam model TAM Amoroso juga memperhitungkan variabel eksternal lainnya selain faktor *compatibility* sehingga peneliti dapat mengetahui secara lengkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing dari kajian teori TAM maupun TPB. Sehingga formulasi model yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah seperti gambar 3.6.



Gambar 3.6. Model penelitian

3.2. Penerimaan Pengguna Teknologi Informasi oleh Wajib Pajak

Dillon (2001) mendefinisikan, penerimaan pengguna (*user acceptance*), sebagai keinginan yang ditunjukkan dalam suatu grup pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Adapun penerimaan teknologi didefinisikan sebagai keluasan sebaran dari suatu teknologi pada proses organisasional atau masyarakat dan menjadi bagian utuh dari tugas tugas yang berhubungan dengan proses tersebut (Cooper and Zmud 1990; Fichman and Kemerer 1997).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengguna adalah wajib pajak (WP), dan yang dimaksud dengan teknologi informasi adalah *e-filing*.

Sehingga dengan demikian pengertian penerimaan pengguna teknologi informasi oleh wajib pajak (WP) adalah keinginan yang ditunjukkan oleh wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*, serta keluasan penggunaan *e-filing* yang diserap oleh wajib pajak untuk melakukan suatu proses organisasional yang dalam hal ini adalah pelaporan pajak.

3.3. Sistem e-Filing dan e-Government.

Dengan berkembang pesatnya teknologi saat ini, instansi pemerintahan diseluruh dunia mulai banyak mengembangkan aplikasi *e-government* dan *e-*

services untuk memberikan pelayanan kepada warga negara dan kalangan bisnis. World wide web dan internet telah mengefektifkan informasi pemerintah, produk dan pelayanan kepada pihak yang membutuhkan. Salah satu layanan *e-Government* terkemuka adalah *e-Filing*, sistem ini merupakan salah satu inovasi teknologi informasi dalam menunjang administrasi perpajakan. Definisi mengenai *e-Filing* mempunyai perbedaan antara definisi yang satu dengan yang lain, salah satu definisi adalah :

“*The use of internet technology, the World Wide Web and tax software for a wide range of tax administration and compliance purposes*” (Lai, Obid dan Meera, 2004)

e-Filing merupakan sebuah aplikasi sistem informasi dimana warga negara berinteraksi dengan sistem TI yang kompleks (Gallant, Culnan&McLoughlin, 2007). dalam kaitan pelayanan kepada masyarakat, *e-Filing* memberikan dimensi penting terhadap layanan *e-Government* dalam bidang administrasi pajak yaitu dengan layanan yang memanfaatkan kecepatan dan keefektifan biaya melalui internet. (Sharma & Yurcik, 2003).

Secara sederhana *e-Filing* merupakan implementasi penerapan *e-Government* dalam tax administration khususnya dalam pelaporan SPT, *e-Filing* telah digunakan di beberapa negara untuk menunjang sistem perpajakan yang ada. Ada 2 metode pendekatan tentang sistem *e-Filing*, yaitu *Interactive Filing* dan *Batch Filing* (Sharma & Yurcik, 2003, p.3). Dalam *Interactive filing*, wajib pajak berinteraksi langsung dengan aplikasi yang berbasis web untuk menyelesaikan pelaporan pajak secara *online*. Didalam metode interaktif ini terdapat 2 alternatif teknologi yang digunakan yaitu:

1. Wajib pajak berinteraksi langsung dengan web server yang di *hosting* oleh otoritas pajak atau oleh pihak ketiga yang menjadi partner dari otoritas pajak.
2. Wajib pajak mengunduh software yang berisi formulir elektronik pengisian pajak yang terutang, Wajib pajak mengisi file secara *offline* kemudian melakukan koneksi ke website *e-Filing* untuk mengirimkan file-file informasi yang telah diisi.

Dalam metode *batch filing*, internet digunakan seperti halnya transmisi data dalam sebuah jaringan *Local Area Network*, file tersebut dibuat secara *offline* seperti data file oleh software aplikasi (*tax preparation software*). Dengan sistem *e-Filing*, wajib pajak dan praktisi perpajakan dapat lebih mudah melakukan kewajiban perpajakannya yaitu melakukan melaporkan *tax return* secara elektronik dibandingkan dengan melaporkan *tax return* dengan amplop melalui pos atau datang secara fisik ke kantor pajak.

Sistem *e-Filing* menawarkan manfaat bagi wajib pajak, namun demikian tidak semua wajib pajak memanfaatkan sistem ini, hal ini terdapat dalam sebuah jurnal perpajakan yang ditulis oleh Lai, Obid dan Meera (2004), menyatakan:

"The e-Filing system may offer benefits to improve administrative compliance efficiency, but the benefits gained maybe obstructed by tax user's unwillingness to accept and use the available electronic services."

Pengembangan sistem *e-Filing* memang tidak mudah untuk diterima oleh semua pihak terutama bagi wajib pajak yang awam, untuk itu diperlukan *taxpractioner*. peranan *tax practioner* disini berdampak signifikan terhadap keberhasilan *e-Filing*. Sebagai perbandingan, sistem *e-Filing* di Amerika Serikat, *Tax authority is counting on tax practioners to promote e-Filing system* (Kahan, 1998) Di Inggris, *e-Filing* merupakan salah satu agenda dalam modernisasi pemerintahan, hal ini diungkapkan oleh *Chancellor of the Exchequer* UK, Gordon Brown dalam Ann Hansford (2006) yang mengatakan *e-Filing included in modernizing government agenda and it was part of the Government commitment to the use of e-services*.

Dalam strategi perubahan dari sistem manual atau menengah beralih ke sistem yang berbasis teknologi informasi maka menurut harus memperhatikan beberapa karakteristik berikut (Karahanna, Straub & Chervany, 1999) yaitu:

1. Perception of usefulness : *"the degree to which person believes that using particular system would enhance his or her job performance"*.
2. Ease of Use : *"the degree to which an innovation is perceived as being difficult to use"*.
3. Result Demonstrability: *"the tangibility of the results of using innovation including their observability and communicability"*

4. Visibility : *“the degree to which one can see others using system in the organization or by extension, related organization, client practices and so on”*.
5. Trial ability : *“the extent to which exploration and evaluation of results is possible before committing to adoption”*.

Selain faktor diatas juga harus memperhatikan faktor lain didalam penerapan Teknologi Informasi untuk pengaplikasian sistem *e-Filing*, yaitu dengan menerapkan interaksi sosial yang lebih luas kepada pengguna serta inovasi dari teknologi tersebut. ada 8 *framework* yang terkait dengan keberhasilan adopsi teknologi informasi kedalam sistem *e-Filing* yaitu :

“Circulation of ideas, national context, tax policy context, technological context, and internal and external networks of support.”(Rogers, 1995, p.35).

Dalam beberapa literatur, untuk keberhasilan sistem *e-Filing* ini disarankan untuk diperkenalkan dahulu kepada *Tax Practitioners* sebelum sistem tersebut digunakan oleh masyarakat umum.

Internal Revenue Service (IRS) memperkenalkan *e-Filing* pada akhir 1990, electronic filing merupakan pemanfaatan teknologi baru khususnya penggunaan Internet dan *Software* penghitungan Pajak. *Software* penghitungan pajak ini telah lama digunakan dalam dunia akuntansi diperuntukan untuk wajib pajak orang pribadi, namun demikian masih banyak yang ragu-ragu dalam menggunakannya. faktor keraguan dalam penggunaan *e-Filing* adalah *lack of trust, limited access to technology and limited knowledge about the technology.* (McLeod & Pippin, 2008, p.5). Dalam literature dikatakan, penggunaan teknologi *e-Filing* dalam menunjang pemenuhan kewajiban wajib pajak, dipengaruhi oleh persepsi atas kemudahan penggunaan teknologi tersebut dibandingkan dengan kegunaan dari teknologi tersebut, hal ini tertuang dalam penelitian wang (2003) yang mengatakan *“ Perceived ease of use (PEOU) was a stronger predictor of people intention to e-Filing than both perceived credibility and perceived usefulness (PU)”*.

Penggunaan e-filing dapat memperoleh 6 (enam) keuntungan (www.e-filing.com), yaitu

- 1) meningkatkan efisiensi kantor,

- 2) kenyamanan pelaporan melalui internet,
- 3) menghemat waktu akuntansi dengan membayar *online*,
- 4) jaringan luas nasional,
- 5) lembar SPT tersedia *online*,
- 6) penurunan pemakaian kertas

3.4. *Structural Equation Modeling* berbasis varian (*Partial Least Square*)

Model penelitian dalam ilmu sosial dan perilaku umumnya diformulasikan menggunakan konsep-konsep teoritis atau konstruk-konstruk yang tidak dapat diukur atau diamati secara langsung. Walaupun demikian, kita masih dapat menemukan indikator-indikator atau gejala yang dapat kita gunakan untuk mempelajari konsep-konsep teoritis tersebut. Penelitian yang berfokus kepada variabel perilaku dan persepsi tidak dapat teramati secara langsung. Variabel ini disebut dengan Variabel Laten atau Konstruk.

Joreskog dan Sorborm dalam Wijanto (2008) menyatakan kondisi di atas akan menimbulkan bias untuk membuat kesimpulan ilmiah dalam ilmu sosial dan perilaku.

Dari segi metodologi, SEM memainkan berbagai peran, diantaranya sebagai sistem persamaan simultan, analisis kausal linier, analisis lintasan (path analysis) dan model persamaan struktural. Meskipun demikian, ada beberapa hal yang membedakan SEM dengan regresi biasa maupun teknik multivariat yang lain, karena SEM membutuhkan lebih dari sekedar perangkat statistik yang didasarkan atas regresi biasa dan analisis varian.

SEM merupakan gabungan antara model ekonometrika yang ingin melihat hubungan antar variabel laten yang sering disebut dengan model struktural serta model psikometrika yang berkembang pada ilmu psikologi dan sosiologi yang mengukur variabel laten berdasarkan indikator-indikator pembentuk variabel laten dengan kesalahan pengukuran atau sering disebut dengan model pengukuran (*measurement model*). SEM terdiri dari dua bagian yaitu model variabel laten atau Konstruk dan model pengukuran atau sering disebut indikator.

Kedua model SEM ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan regresi biasa. Regresi biasa umumnya menspesifikasikan hubungan kausal antara variabel-variabel teramati (*observed variables*), sedangkan pada model variabel

laten SEM, hubungan kausal terjadi di antara variabel-variabel tidak teramati (*unobserved variables*) atau variabel-variabel laten

Gujarati (1995) menunjukkan bahwa penggunaan variabel-variabel laten pada regresi berganda menimbulkan kesalahan-kesalahan pengukuran (*measurement errors*) yang berpengaruh pada estimasi parameter dari sudut *biased-unbiased* dan besar-kecilnya *variance*. Masalah kesalahan pengukuran ini diatasi oleh SEM melalui persamaan-persamaan yang ada pada model pengukuran. Parameter-parameter dari persamaan pada model pengukuran SEM merupakan “muatan faktor” atau *factor loadings* dari variabel laten terhadap indikator-indikator atau variabel-variabel teramati yang terkait. Dengan demikian, kedua model SEM tersebut selain memberikan informasi tentang muatan faktor dan kesalahan-kesalahan pengukuran.

Variabel Laten dalam SEM dibedakan menjadi 2 jenis yaitu eksogen dan endogen. SEM membedakan kedua jenis variabel ini berdasarkan atas keikutsertaan mereka sebagai variabel terikat pada persamaan-persamaan dalam model.

Variabel eksogen selalu muncul sebagai variabel bebas pada semua persamaan yang ada dalam model, sedangkan variabel endogen merupakan variabel terikat pada paling sedikit satu persamaan dalam model, meskipun di semua persamaan sisanya variabel tersebut adalah variabel bebas. Variabel laten eksogen digambarkan sebagai lingkaran atau elips dengan semua anak panah menuju keluar. Variabel laten endogen digambarkan sebagai lingkaran atau elips dengan paling sedikit ada satu anak panah yang masuk ke lingkaran tersebut, meskipun anak panah yang lain menuju ke luar dari lingkaran.

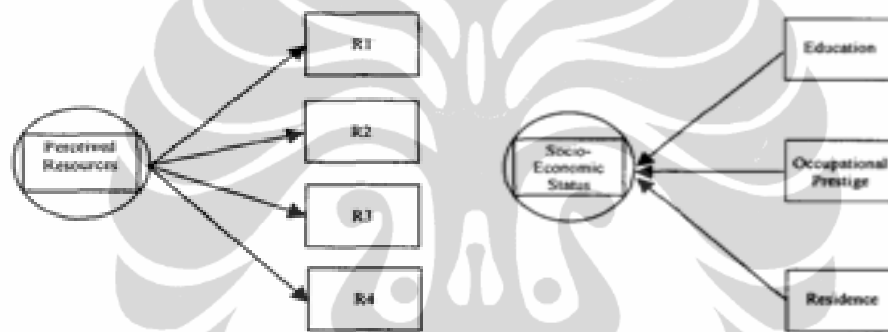


Gambar 3.7. Arah panah variabel laten Eksogen dan Endogen

Pada SEM berbasis *covariance* variabel laten diukur dengan indikator-indikator yang bersifat reflektif. Model reflektif berasumsi bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau manifest). Dalam kenyataan, variabel laten dapat juga dibentuk oleh indikator-indikator yang bersifat formatif yang berasumsi bahwa indikator-

indikator mempengaruhi konstruk (arah hubungan kausalitas dari indikator ke variabel laten).

Menurut Bollen dalam Ghazali (2008) pemilihan konstruk berdasarkan model reflektif atau model formatif tergantung dari prioritas hubungan kausalitas antara indikator dan variabel laten. Lebih jauh dinyatakan oleh Fornell dan Bookstein dalam Ghazali (2008) bahwa konstruk seperti “personalitas” atau “sikap” umumnya dipandang sebagai faktor yang menimbulkan sesuatu yang kita amati sehingga indikatornya bersifat reflektif. Sebaliknya jika konstruk merupakan kombinasi penjelas dari indikator (seperti perubahan penduduk atau bauran pemasaran) yang ditentukan oleh kombinasi variabel maka indikatornya harus bersifat formatif.



a. Model indikator reflektif

b. Model indikator formatif

Gambar 3.8. Arah hubungan model indikator

3.4.1 SEM Versus Ordinary Least Square

Menurut Gujarati (1995), penggunaan variabel-variabel laten pada regresi berganda menimbulkan kesalahan-kesalahan pengukuran (*measurement errors*) yang berpengaruh pada estimasi parameter dari sudut *biased-unbiased* dan besar kecilnya *variance*. Dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) masalah pengukuran ini diatasi melalui persamaan-persamaan yang ada pada model pengukuran. Parameter dari persamaan pengukur tersebut merupakan muatan faktor (*factor loading*) dari variabel laten terhadap indikator-indikator atau variabel teramati. Sehingga model SEM selain memberikan informasi tentang hubungan kausal simultan di antara variabel-variabelnya, juga memberikan informasi tentang muatan faktor dan kesalahan-kesalahan pengukuran.

Hair et. Al (1998) juga mendukung pendapat diatas dengan menunjukkan perbedaan antara teknis SEM dengan teknik regresi dan multivariat lainnya, melalui karakteristik SEM seperti dibawah ini.

Yang pertama adalah estimasi terhadap *multiple interrelated dependence relationships* yang istilah sederhananya adalah susunan beberapa persamaan regresi berganda yang terpisahkan tetapi saling berkaitan. Susunan persamaan ini dispesifikasikan dalam bentuk model struktural dan diestimasi oleh SEM secara simultan. Perbedaan yang paling kelihatan antara SEM dengan susunan regresi berganda biasa ialah pada SEM sebuah variabel bebas (*independent variable*) pada satu persamaan bisa menjadi variabel terikat (*dependent variable*) pada persamaan yang lain.

Yang kedua adalah kemampuan untuk menunjukkan konsep-konsep tidak teramati (*unobserved concepts*) serta hubungan-hubungan yang ada di dalamnya, dan perhitungan terhadap kesalahan-kesalahan pengukuran dalam proses estimasi. SEM menyajikan konsep tidak teramati melalui penggunaan variabel-variabel laten. Sebuah variabel laten adalah sebuah konsep yang dihipotesiskan atau yang tidak teramati, dan hanya dapat didekati melalui variabel-variabel teramati. Sementara itu, variabel teramati adalah variabel yang nilainya dapat diperoleh dari responden melalui berbagai metode pengumpulan data (survei, tes, observasi dan lain-lain). Variabel teramati ini juga dikenal sebagai *manifest* atau *measured variable*. Pendekatan variabel-variabel teramati terhadap suatu konsep jarang dapat dilakukan dengan sempurna dan hampir selalu ada kesalahan Kesalahan-kesalahan pengukuran (*measurement errors*) dan dapat diestimasi menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada pada SEM.

Kline dan Klammer (2001) lebih mendorong penggunaan SEM dibandingkan regresi berganda karena 5 alasan sebagai berikut :

1. SEM memeriksa hubungan di antara variabel-variabel sebagai sebuah unit, tidak seperti pada regresi berganda yang pendekatannya sedikit demi sedikit (*piecemeal*)
2. Asumsi pengukuran yang andal dan sempurna pada regresi berganda tidak dapat dipertahankan, dan pengukuran dengan kesalahan dapat ditangani dengan mudah oleh SEM

3. Modification Index yang dihasilkan oleh SEM menyediakan lebih banyak isyarat tentang arah penelitian dan pemodelan yang perlu ditindaklanjuti dibandingkan pada regresi
4. Interaksi juga dapat ditangani oleh SEM
5. Kemampuan SEM dalam menangani *non recursive paths*.

SEM bagi para peneliti ilmu sosial memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten. Fonell dalam Ghozali (2008) menyebutkan ini sebagai generasi kedua dari analisis multivariate. Manfaat SEM generasi kedua dibandingkan dengan generasi pertama seperti *principal component analysis, factor analysis, discriminant analysis* atau *multiple regression* adalah memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dan data.

3.4.2 Perbandingan SEM berbasis variance dengan SEM berbasis covariance.

Secara umum, dalam riset konfirmatori terdapat dua tujuan pengujian hipotesis dengan pendekatan statistik, yaitu *model estimasi* dan *model prediksi*.

Model estimasi merupakan pengujian statistika yang bertujuan mengestimasi model teoritik yang dibangun dengan mengukur kelaikan model pada jenjang variabel laten dan indikatornya. Konsekuensi penggunaan model estimasi adalah pengujian menuntut basis teori yang kuat (karena memang bertujuan untuk menguji suatu teori), berbagai asumsi yang rigid dan kelaikan model menjadi ukuran utama (*goodness of fit model*). Karena itu, model estimasi sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin menguji suatu teori dan mendapatkan justifikasi atas pengujian tersebut dengan serangkaian hasil statistika yang kompleks. Pengujian model estimasi harus menggunakan teknik analisis statistika berbasis kovariance, misalnya LISREL atau AMOS.

Model prediksi adalah pengujian statistika yang bertujuan menguji efek prediksi antar variabel laten untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut. Konsekuensi dari penggunaan model prediksi adalah pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 . Karena itu, model prediksi sangat tepat dilakukan pada penelitian

yang bertujuan mengembangkan teori. Pengujian model prediksi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistika berbasis varian, misalnya PLS.

SEM tergolong menjadi dua kelompok yaitu, berbasis *covariance* dan berbasis *variance (component)*.

1. SEM berdasarkan pada *Covariance*

SEM berbasis *covariance* yang dikembangkan sekitar tahun 1973 mulai menarik perhatian para peneliti setelah keluarnya LISREL III yang dikembangkan oleh Joreskog dan Sorbom. Ide dasarnya adalah dengan menggunakan fungsi *Maximum Likelihood* (ML) sehingga *covariance based SEM* (CBSEM) sebenarnya berusaha meminimumkan perbedaan antara sample *covariance* dan *covariance* yang diprediksi oleh model teoritis. Penggunaan CBSEM sangat dipengaruhi oleh asumsi parametrik yang harus dipenuhi seperti variabel yang diobservasi memiliki multivariate normal distribution dan observasi harus independen satu sama lain.

CBSEM sangat dipengaruhi oleh jumlah sampel, karena jumlah sample kecil dapat menghasilkan model yang jelek masih dapat menghasilkan model fit. CBSEM mengharuskan dalam membentuk variabel laten, indikator-indikatornya bersifat refleksif. Dalam model refleksif indikator atau manifest dipandang variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten sesuai dengan teori pengukuran classical test theory. Pada model indikator refleksif, indikator-indikator pada satu konstruk (variabel laten) dipengaruhi oleh konsep yang sama. Perubahan dalam satu item atau indikator akan berakibat pada perubahan indikator lainnya dengan arah yang sama.

Pada kenyataannya indikator dapat dibentuk dalam bentuk formatif indikator model yaitu indikator dipandang sebagai variabel yang mempengaruhi variabel laten. Sebagai ilustrasi indikator pendidikan, pekerjaan dan pendapatan mempengaruhi variabel laten status sosial ekonomi. Jika salah satu indikator meningkat maka indikator yang lain tidak harus ikut meningkat pula. Kenaikan pada suatu indikator pendapatan akan meningkatkan variabel laten.

Penggunaan model indikator formatif dalam CBSEM akan menghasilkan model yang unidentified yang berarti terdapat covariance bernilai nol di antara beberapa indikator. Hubungan kausalitas model struktural dibangun atas dasar teori dan CBSEM hanya ingin mengkonfirmasi apakah model berdasarkan teori tadi tidak berbeda dengan model empirisnya. Dengan beberapa keterbatasan yang ada maka sekarang banyak yang menggunakan SEM berbasis *component* atau *variance* yang terkenal dengan *Partial Least Square* (PLS).

2. SEM berbasis component atau variance - *Partial Least Square*

Sebagai alternatif dari Covariance Based SEM, pendekatan *variance based* atau *component based* dengan *Partial Least Square* (PLS) menggeser orientasi analisis dari menguji model kausalitas/teori ke *component based predictive* model. Pada dasarnya, tujuan PLS adalah prediksi. Variabel laten didefinisikan sebagai jumlah dari indikatornya. Hasil komponen skor untuk setiap variabel laten didasarkan pada *estimated indicator weight* yang memaksimumkan *variance explained* untuk variabel dependent (*laten, observe* atau keduanya). Wold dalam Ghazali (2008) menyatakan PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sample tidak harus besar dan residual distribution. Walaupun PLS dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Oleh karena lebih menitik beratkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka mispesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter.

PLS dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan indikator formatif dan hal ini tidak mungkin dijalankan dalam CBSEM karena akan terjadi unidentified model. Oleh karena PLS menggunakan analisis series ordinary least square, maka identifikasi model bukan masalah dalam model rekursif dan juga tidak mengasumsikan bentuk distribusi tertentu dari pengukuran variabel.

Beberapa program yang dirancang khusus untuk menyelesaikan model dengan PLS adalah SmartPLS, PLS Graph, Visual PLS dan PLS GUI.

Berikut disajikan perbandingan antara SEM berbasis komponen (PLS) dan SEM berbasis kovarian (CBSEM).

Tabel 3.2. Perbandingan antara SEM berbasis komponen (PLS) dan SEM berbasis kovarian (CBSEM).

Kriteria	PLS	CBSEM
Keunggulan	Informasi yang dihasilkan efisien dan mudah diinterpretasikan terutama pada model yang kompleks atau hipotesis model, dapat digunakan pada data set yang kecil, tidak mensyaratkan asumsi normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas, serta dapat digunakan pada indikator yang bersifat reflektif dan formatif terhadap variabel latennya	Canggih dan handal untuk model estimasi pada pengujian teori dan pada model yang kompleks atau hipotesis model.
Keterbatasan	Aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan masih terbatas dan membutuhkan aplikasi perangkat lunak lain untuk menghasilkan output tertentu, misalnya probabilitas signifikansi	Rumit dan mensyaratkan data set yang besar, asumsi normalitas dan indikator yang bersifat reflektif terhadap variabel latennya.
Basis teori	Dapat menguji model penelitian dengan dasar teori yang lemah	Mensyaratkan dasar teori yang kuat
Jenis permodelan	Model prediksi	Model estimasi
Implikasi	Optimal untuk ketepatan prediksi	Optimal untuk ketepatan parameter

(sambungan tabel 3.2)

Ukuran sampel	Dapat dijalankan pada sampel kecil. Kekuatan analisis didasarkan pada porsi dari model yang memiliki jumlah prediktor terbesar. Minimal direkomendasikan berkisar dari 30 sampai 100 kasus	Estimasi CBSEM membutuhkan sampel yang besar. Kekuatan analisis didasarkan pada model spesifik. Minimal direkomendasikan berkisar dari 200 sampai 800 kasus
Tujuan	Orientasi Prediksi	Orientasi Parameter
Pendekatan	Berdasarkan Variance	Berdasarkan Covariance
Asumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifikasi Prediktor (<i>non parametric</i>). • Tidak mensyaratkan data terdistribusi normal 	<ul style="list-style-type: none"> • Multivariate normal distribution, <i>independence observation (parametric)</i>. • Harus memenuhi asumsi distribusi normal
Skore Variabel Laten	Secara eksplisit di estimasi	Indeterminate
Hubungan epistemic antara variabel laten dan indikatornya	Dapat dalam bentuk indikator reflektif maupun formatif	Hanya dalam bentuk indikator reflektif
Error Software	Relatif tidak menghadapi masalah (crashing) dalam proses berjalan (iterasi) model.	Sering bermasalah dengan inadmissible dan faktor indeterminacy

Kelebihan PLS adalah kemampuannya memetakan seluruh jalur ke banyak variabel dependen dalam satu model penelitian yang sama dan menganalisis semua jalur dalam model struktural secara simultan. (Fornell and Bookstein, 1982). Kelebihan lainnya adalah hanya memerlukan sedikit *cases* daripada SEM (Chin and Newsted, 1999; Gefen, Straub, and Boudreau, 2000).



BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Fokus dari penelitian ini adalah mengkaji tentang perilaku dan persepsi. Dalam ilmu sosial dan perilaku umumnya diformulasikan menggunakan konsep-konsep teoritis atau konstruk-konstruk yang tidak dapat diukur atau diamati secara langsung. Walaupun demikian, kita masih dapat menemukan indikator-indikator atau gejala yang dapat kita gunakan untuk mempelajari konsep-konsep teoritis tersebut. Penelitian yang berfokus kepada variabel perilaku dan persepsi tidak dapat teramati secara langsung. Variabel ini disebut dengan Variabel Laten atau Konstruk.

Gujarati (1995) menunjukkan bahwa penggunaan variabel-variabel laten pada regresi berganda menimbulkan kesalahan-kesalahan pengukuran (*measurement errors*) yang berpengaruh pada estimasi parameter dari sudut *biased-unbiased* dan besar-kecilnya *variance*. Masalah kesalahan pengukuran ini dapat diatasi oleh *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui persamaan-persamaan yang ada pada model pengukuran. Parameter-parameter dari persamaan pada model pengukuran SEM merupakan “muatan faktor” atau *factor loadings* dari variabel laten terhadap indikator-indikator atau variabel-variabel teramati yang terkait. Dengan demikian, kedua model SEM tersebut selain memberikan informasi tentang muatan faktor dan kesalahan-kesalahan pengukuran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *variance (Partial Least Square)* dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SmartPLS versi 2.0.. *Partial Least Squared* (PLS) adalah metoda *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis komponen yang bertujuan prediksi artinya bertujuan menguji efek prediksi antar variabel laten untuk melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar variabel tersebut. Dengan menggunakan model prediksi, pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 . Karena itu, model

prediksi sangat tepat dilakukan pada penelitian yang bertujuan mengembangkan teori. Menurut Wold (1985) PLS merupakan metoda analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi normal multivariat, sampel tidak harus besar dan *residual distribution*.

SEM memberikan kemampuan untuk melakukan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh (*influence*) suatu variabel terhadap variabel lain. Menurut Schumacker dalam Wijayanto (2007) secara umum, kita bisa membedakan pengaruh atau yang lebih populer dengan istilah “*effect*” menjadi pengaruh langsung (*direct effects*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effects*) Suatu variabel dapat saja dipengaruhi oleh satu variabel atau beberapa variabel lainnya.

Pemilihan *Partial Least Square* dalam penelitian ini didasari alasan fleksibilitas kemampuannya memetakan seluruh jalur ke banyak variabel dependen dalam satu model penelitian dan menganalisis semua jalur dalam model struktural secara simultan (Fornell dan Bookstein, 2000). Teknik *Partial Least Square* (PLS) juga banyak digunakan untuk analisis kausal-prediktif (*causal-predictive analysis*) yang rumit dan teori yang mendukungnya kurang (Jogiyanto, 2007). Maka dengan menggunakan PLS tidak diperlukan uji kenormalan.

4.2. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Pengumpulan data untuk penulisan penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu :

A. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari beberapa literatur ilmiah, buku, jurnal, dan karya tulis yang berhubungan dengan objek penulisan. Literatur yang dicari adalah mengenai teori tentang perilaku penerimaan seseorang terhadap sistem informasi, literatur mengenai SEM berbasis *variance (partial least squared)* serta beberapa jurnal penelitian mengenai sistem e-filing.

B. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penulisan penelitian juga dilakukan penelitian lapangan, yaitu melakukan dengan menyebarkan kuisener melalui e-mail dengan orang yang

sudah pernah mencoba sistem e-filing dan melakukan wawancara dengan narasumber pengelola ASP.

Data dalam penelitian ini yang diperlukan adalah data data primer dan sekunder.

A. Data Primer

Data ini merupakan data yang penulis dapatkan dari jawaban kuisener, dan hasil wawancara. Data dari jawaban responden dibutuhkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan WP terhadap sistem e-filing. Wawancara dilakukan kepada narasumber pengelola ASP untuk mengkonfirmasi pelaporan jenis SPT yang digunakan WP pada sistem e-filing dan mencari informasi mengenai tarif berlangganan e-filing pada ASP.

B. Data Sekunder

Merupakan data yang penulis dapatkan Direktorat Teknologi Informasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak mengenai jumlah pemakai e-filing dibandingkan jumlah WP terdaftar..

Menurut Arikunto (2006) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh, sumber data ini dapat berupa person, place atau paper. Untuk penelitian menggunakan kuesiner, yang menjadi sumber data adalah responden, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah responden yang telah mencoba dan/atau menggunakan sistem e-Filing.

4.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak yang sudah pernah mencoba e-filing pada saat sosialisasi dan Wajib Pajak yang menggunakan e-filing berjumlah sekitar 700 WP yang tercatat pengguna *e-filing* dari empat Application service Provider (ASP) yang masih aktif yaitu P.T. Layanan Pajak (www.layananpajak.com), P.T. Garda Bina Utama (www.laporpajak.com), P.T. Sarana Prima Telematika (www.spt.co.id), dan PT. Mitra Pajakku (www.pajakku.com).

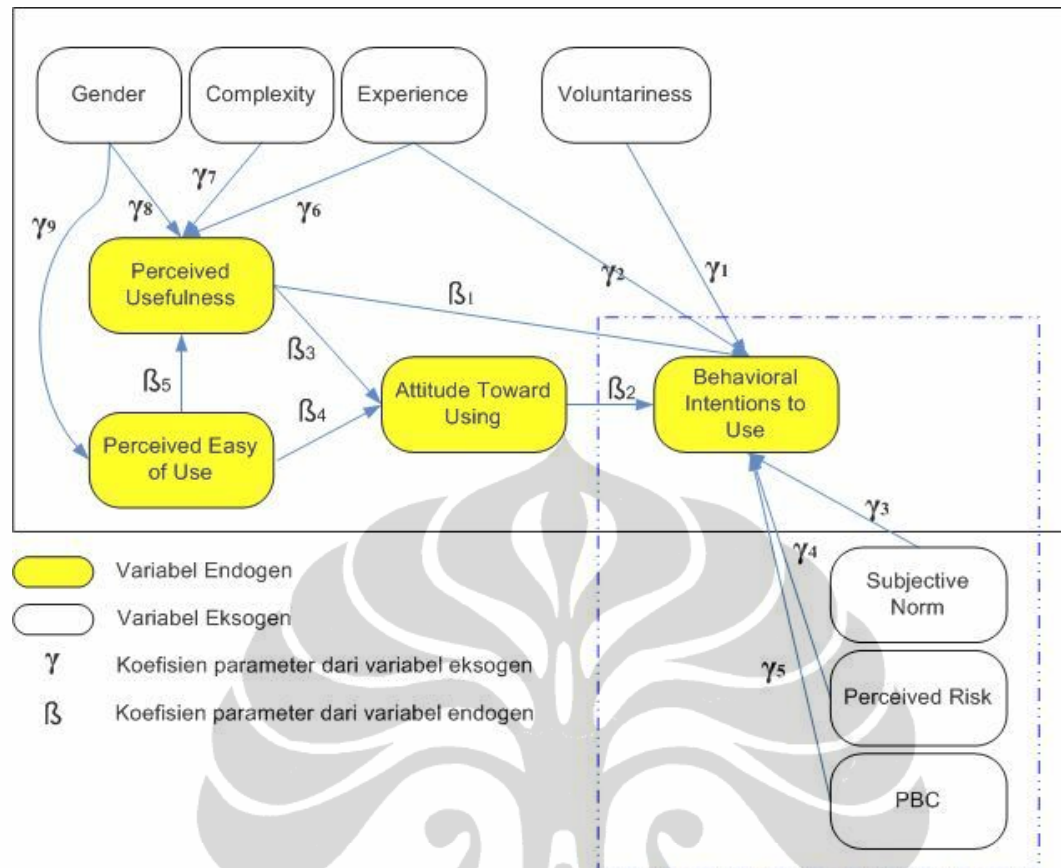
Sampel yang dipilih adalah WP yang telah mencoba menggunakan e-filing. Pengambilan sampel di atas mengikuti teori pengambilan sampel secara nonprobabilitas dengan menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yang digunakan adalah *Judgment sampling* yaitu pengambilan sampel

dari suatu populasi dengan pertimbangan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2007), dalam hal ini kriteria tersebut adalah mereka yang pernah mencoba atau telah menggunakan *e-filing*.

4.4. Konstruksi Model

Berdasarkan penelitian Amoroso (2004), Wiyono (2007) dan Jen-Ruei Fu, dkk (2005) Maka peneliti membangun kontruk model penelitian ini berdasarkan kombinasi dari model Amoroso dan Reui Fu (2005). Model Amoroso oleh peneliti dimodifikasi dengan ditambahkan variabel *Perceived Belief Control* (PBC), *Subjective Norm* dan *Perceived Risk*. Alasan peneliti mengkombinasikan kedua model tersebut karena kombinasi kedua model tersebut dinilai tepat untuk menjelaskan perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing berdasarkan unsur-unsur dari teori TRA, TAM dan TPB yaitu : latar belakang (*background factors*), seperti : jenis kelamin, sikap (*attitude towards behavior*), keyakinan (*behavioral belief*, faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu yang disebut *normative beliefs* dan keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan atau yang disebut *control beliefs*). Model Amoroso tidak menjelaskan adanya *normative belief*, persepsi kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*) dan persepsi resiko (*perceived risk*), sebaliknya model Ruei Fu tidak menjelaskan tentang faktor latar belakang seperti jenis kelamin. Model Ruei Fu juga tidak menjelaskan tentang variabel eksternal model TAM seperti kesukarelaan (*voluntariness*), kompleksitas (*complexity*), dan pengalaman menggunakan (*experience*). Oleh karena itu peneliti mengkombinasikan kedua model tersebut untuk kajian perilaku penerimaan sistem e-filing berdasarkan unsur-unsur teori TRA, TPB dan TAM di atas.

Sehingga disusunlah model penelitian sebagai berikut :



Gambar 4.1. Model penelitian

Persamaan struktural dari Gambar 4.1 adalah merupakan persamaan awal sebelum diadakan pengujian dapat dinotasikan sebagai berikut :

$$PU = \gamma_6 EXP + \gamma_7 CMPX + \gamma_8 GENDER + \beta_5 PEOU + \zeta_1 \quad (1)$$

$$PEOU = \gamma_9 GENDER + \zeta_2 \quad (2)$$

$$ATU = \beta_4 PEOU + \beta_3 PU + \zeta_3 \quad (3)$$

$$BI = \gamma_6 VLU + \gamma_6 SN + \gamma_6 RISK + \gamma_6 PBC + \beta_4 ATU + \beta_4 PU + \gamma_6 EXP + \zeta_4 \quad (4)$$

Koefisien parameter menunjukkan pengaruh suatu variabel laten ke variabel laten lainnya. Variabel Endogen dapat dipengaruhi oleh variabel eksogen maupun oleh variabel endogen lainnya. Koefisien parameter γ menunjukkan nilai korelasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Koefisien parameter β menunjukkan nilai korelasi variabel endogen terhadap variabel endogen lainnya. Sebagai contoh variabel endogen *Behavioral Intention* dipengaruhi oleh variabel

eksogen *Voluntariness* sebesar γ_1 . Behavioral Intention juga dipengaruhi oleh variabel endogen *Perceived Usefulness* sebesar β_1 .

Pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*). Sebagai contoh :

Pengaruh langsung (*direct effect*) variabel *perceived usefulness* terhadap *behavioral intention* adalah sebesar β_1 .

Variabel *perceived usefulness* juga dapat mempengaruhi variabel *behavioral intention* secara tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel *attitude toward using* sebesar β_1 dikali β_1 .

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji seperti apa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penerapan sistem e-filing. Perilaku penerimaan digambarkan Variabel laten *Behavioral Intention to Use* (Niat perilaku untuk menggunakan). Perilaku penerimaan ini dipengaruhi langsung oleh beberapa faktor yang akan dikaji antara lain : *Voluntariness* (*kesukarelaan menggunakan*), *Experience* (*pengalaman menggunakan*), *Perceived Usefulness* (*persepsi kegunaan*), *Attitude Toward Using* (*sikap terhadap penggunaan*), *Subjective Norms* (*norma subyektif*), *Perceived Risk* (*Persepsi Resiko*) dan *Perceived Belief Control* (*Persepsi Kemampuan Mengontrol*). Perilaku penerimaan ini juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh faktor *Gender*, *Complexity*, dan *Perceived Easy of Use* yang akan diujikan dalam penelitian ini.

Alasan faktor-faktor di atas digunakan dalam penelitian ini, didasari oleh beberapa penelitian sebelumnya antara lain :

1. Penelitian Davis (1986).

Davis (1986) menyusun suatu model untuk menjelaskan penerimaan Teknologi Informasi (TI) yang akan digunakan oleh pengguna teknologi yang disebut *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut Davis Persepsi terhadap manfaat TI (*Perceived Usefulness*) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan TI (*Perceived ease of use*) mempengaruhi sikap (*Attitude Toward Using*) individu terhadap penggunaan TI, yang selanjutnya akan menentukan apakah orang berniat untuk menggunakan TI (*Behavioral Intention*).

2. Penelitian Amoroso dan Gardner (2004).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Amoroso dan Gardner pada tahun 2004 dengan objek penelitian internet mengadopsi model TAM Davis menambahkan beberapa variabel eksternal lainnya memberikan hasil sebagai berikut:

- A. Pengalaman (*experience*) menggunakan internet ditemukan sebagai variabel yang mempengaruhi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness of the Internet*) dan niat untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use the Internet*).
- B. Kesukarelaan (*Voluntariness*) ditemukan berkorelasi terhadap niat untuk menggunakan *Behavioral Intention to Use the Internet*.
- C. *Perceived Complexity Using the Internet* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap *Perceived Usefulness*.
- D. Gender dapat memiliki peran terhadap variabel-variabel “belief” (*Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*) sebaik perannya yang secara langsung pada *Perceived Use the Internet*.

Wiyono (2007) juga mengadopsi model Amoroso ini untuk melakukan penelitian tentang perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing di Indonesia dengan mengubah obyek penelitian yaitu internet diubah menjadi e-filing. Penelitian Wiyono memberikan hasil yang sama dengan Amoroso.

3. Penelitian Ruei Fu dan Kiang Farn (2005) .

Ruei Fu dan Kiang Farn dalam sebuah riset untuk mengetahui perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-filing di Taiwan menemukan adanya pengaruh Norma Subyektif (*Subjective Norms*), Persepsi Kemampuan Mengontrol (*Perceived Belief Control*) dan Persepsi Resiko (*Perceived Risk*) terhadap Keinginan untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*).

4.5 Variabel Laten/Konstruk dan Variabel Pengukuran/Indikator

Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel laten dan indikatornya berbentuk reflektif karena semua indikator merupakan manifestasi dari variabel latennya.

Variabel Laten/Konstruk dan Variabel Pengukuran/ Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Niat perilaku untuk menggunakan e-filing / *Behavioral Intention* (BI)

Behavioral Intention didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Variabel Laten ***Behavioral Intention* menggambarkan perilaku penerimaan yang akan diteliti**. Secara umum perilaku penerimaan dapat berupa keinginan untuk menggunakan atau tidak berniat menggunakan e-filing. Selanjutnya Variabel Laten Behavioral Intention ini dimanifestasikan dengan indikator-indikator yang ditangkap melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuisener. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Behavioral Intention to Use* diadopsi dari penelitian Amoroso dan Gardner (2004) yang berjumlah lima buah untuk menjelaskan variabel pengukuran (indikator) yang disebutkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Penjabaran perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing

Perilaku Penerimaan	WP berniat untuk menggunakan e-filing	WP tidak berniat untuk menggunakan e-filing
Penjabaran perilaku yang diteliti	WP selalu mencoba menggunakan e-filing karena memiliki fitur yang membantu	WP tidak selalu mencoba menggunakan e-filing karena tidak memiliki fitur yang membantu
	WP selalu mencoba menggunakan e-filing setiap melaporkan SPT	WP tidak selalu mencoba menggunakan e-filing setiap melaporkan SPT
	WP merencanakan untuk menggunakan e-filing di masa depan	WP tidak merencanakan untuk menggunakan e-filing di masa depan
	WP berkehendak untuk melanjutkan penggunaan e-filing di masa depan	WP tidak berkehendak untuk melanjutkan penggunaan e-filing di masa depan
	WP mengharapkan penggunaan e-filing akan terus berlanjut di masa depan	WP tidak mengharapkan penggunaan e-filing akan terus berlanjut di masa depan

Variabel pengukuran (indikator) yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten perilaku untuk menggunakan e-filing/*Behavioral Intention* (BI) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten niat perilaku untuk menggunakan e-filing/*Behavioral Intention* (BI)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Niat perilaku untuk menggunakan e-filing/ <i>Behavioral Intention</i> (BI)	BI1 = Selalu mencoba menggunakan e-filing karena memiliki fitur yang membantu
	BI2 = Selalu mencoba menggunakan e-filing setiap melaporkan SPT
	BI3 = Rencana untuk menggunakan e-filing di masa depan
	BI4 = Kehendak untuk melanjutkan penggunaan e-filing di masa depan
	BI5 = Harapan penggunaan e-filing terus berlanjut di masa depan

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

2. Sikap terhadap Penggunaan e-filing/*Attitude Toward Using* (ATU)

Attitude Toward Using adalah perasaan positif atau negatif dari seseorang dalam melakukan sasaran perilaku. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Attitude Toward Using the e-filing* diadopsi dari penelitian Amoroso (2004) dan Wiyono (2007). Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk ini berjumlah empat buah untuk menjelaskan variabel pengukuran (indikator) yang disebutkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten sikap terhadap Penggunaan e-filing/ *Attitude Toward Using* (ATU)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Sikap terhadap penggunaan e-filing/ <i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	ATU1 = Perasaan nyaman berinteraksi dengan e-filing
	ATU2 = Perasaan senang menggunakan e-filing
	ATU3 = Menikmati menggunakan e-filing
	ATU4 = Perasaan bosan menggunakan e-filing

Untuk menjaga reliabilitas dari konstruk ini, pengukuran atas pertanyaan nomor empat, skala Likert dibalik menjadi 1 adalah sangat setuju hingga 5 adalah sangat tidak setuju.

3. Persepsi Kegunaan/ *Perceived Usefulness* (PU)

Perceived Usefulness atau persepsi kegunaan merupakan tingkat kepercayaan seseorang yang menggunakan suatu sistem yang spesifik akan meningkatkan kinerjanya

Tabel 4.4. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi kegunaan/ *perceived usefulness* (PU).

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Persepsi Kegunaan / <i>Perceived Usefulness</i> (PU)	PU1 = Bermanfaat untuk meningkatkan performa pelaporan pajak
	PU2 = Bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas pelaporan pajak
	PU3 = Bermanfaat untuk menyederhanakan proses pelaporan pajak

Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Perceived Usefulness* diadopsi dari penelitian Amoroso (2004) dan Wiyono (2007) yang berjumlah tiga buah.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan dapat dijelaskan pada tabel 4.4..

4. Persepsi Kemudahan Penggunaan/ *Perceived Easy of Use* (PEOU)

Perceived Easy of Use atau persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkat kepercayaan seseorang yang menggunakan suatu sistem yang spesifik akan terbebas dari kesulitan. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *perceived ease of use the e-filing* diadopsi dari penelitian Hsu dan Siu (2004). Pertanyaan ini berjumlah 6 buah, diukur dengan 5 skala likert. 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten persepsi kemudahan penggunaan/ *perceived easy of use* (PEOU)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Persepsi Kemudahan Penggunaan / <i>Perceived Easy of Use</i> (PEOU)	PEOU1= Kemudahan untuk mempelajari penggunaan e-filing
	PEOU2= Kemudahan untuk menggunakan e-filing
	PEOU3= Kejelasan dan kemudahan memahami saat berinteraksi dengan e-filing
	PEOU4= Kemudahan beradaptasi dengan e-filing
	PEOU5= Kemudahan untuk menjadi terampil dalam penggunaan e-filing
	PEOU6= Kemudahan secara keseluruhan

5. Gender

Gender digunakan sebagai variabel kendali atau variabel kategori. Pertanyaan yang digunakan hanya satu pertanyaan yaitu laki-laki atau perempuan

6. Pengalaman menggunakan/ *Experience* (EXP)

Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk Pengalaman menggunakan *e-filing* diadopsi dari penelitian Amoroso dan Gardner (2004) yang berjumlah dua buah. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten pengalaman menggunakan/ *experience* (EXP)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Pengalaman menggunakan/ <i>Experience</i> (EXP)	EXP1 = Banyaknya pengalaman menggunakan e-filing
	EXP2 = Telah menggunakan e-filing sejak bertahun-tahun.

7. Kompleksitas Penggunaan/ *Complexity* (CMPX)

Complexity adalah tingkat harapan pengguna bahwa teknologi bebas dari usaha. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk Kompleksitas menggunakan *e-filing* diadopsi dari penelitian Amoroso dan Gardner (2004) yang berjumlah dua buah. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten kompleksitas penggunaan/ *Complexity* (CMP)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Kompleksitas Penggunaan/ <i>Complexity</i> (CMPX)	CMPX1= Banyaknya waktu yang tersita ketika menggunakan e-filing
	CMPX2= Sulitnya dipadukan dengan pekerjaan

8. Kesukarelaan Menggunakan/ *Voluntariness* (VLU)

Voluntariness merupakan persepsi keputusan pengapdosian bukan karena paksaan. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk Kesukarelaan menggunakan *e-*

filing diadopsi dari penelitian Amoroso (2004) dan Wiyono (2007) yang berjumlah tiga buah. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini diukur dengan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Untuk menjaga reliabilitas dari konstruk ini, pertanyaan nomor dua dan tiga, skala Likert dibalik menjadi 1 adalah sangat setuju hingga 5 adalah sangat tidak setuju. Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten kesukarelaan menggunakan/ *Voluntariness* (VLU)

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Kesukarelaan menggunakan / <i>Voluntariness</i> (VLU)	VLU1 = Kesukarelaan menggunakan
	VLU2 = Ketidak perluan menggunakan e-filing
	VLU3 = Walaupun dapat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak, sesungguhnya tanpa e-filing pelaporan pajak dapat terselesaikan

9. Norma Subyektif/ *Subjective Norm* (SN)

Subjective Norm (SN) adalah sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Subjective Norm* diadopsi dari penelitian Taylor dan Todd (1995) yang berjumlah dua buah pertanyaan dengan menggunakan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten Norma subyektif/ Subjective Norm (SN).

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Norma Subyektif / <i>Subjective Norms</i> (SN)	SN1 = Saran dari orang-orang yang mempengaruhi perilaku
	SN2 = Saran dari orang-orang penting

10. Persepsi Resiko/ *Perceived Risk* (PR)

Perceived Risk (PR) merupakan persepsi wajib pajak tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang merugikan dari hasil yang diinginkan. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Perceived Risk* diadopsi dari penelitian Taylor dan Todd (1995) yang berjumlah tiga buah pertanyaan dengan menggunakan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten Persepsi Resiko/ *Perceived Risk* (PR).

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Persepsi Resiko/ <i>Perceived Risk</i> (RISK)	RISK1 = Persepsi kecurian/kebobolan informasi pajak
	RISK2 = Perasaan tidak nyaman secara psikologis
	RISK3 = Perasaan tidak aman menggunakan e-filing karena masalah privasi dan keamanan

11. Persepsi Kemampuan Mengontrol/ *Perceived Belief Control* (PBC)

Perceived Belief Control diartikan sebagai persepsi Individual untuk mengontrol performa dari perilaku. Pertanyaan-pertanyaan pada konstruk *Perceived Belief Control* diadopsi dari penelitian Taylor dan Todd (1995) yang berjumlah enam buah pertanyaan dengan menggunakan lima poin skala Likert, 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Adapun variabel pengukuran (indikator) yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11. Variabel pengukuran yang digunakan untuk menjelaskan variabel laten Persepsi kemampuan mengontrol / *Perceived Belief Control* (PBC).

Variabel Laten	Variabel Pengukuran (Indikator)
Persepsi Kemampuan Mengontrol/ <i>Perceived Belief Control</i> (PBC)	PBC 1 = Besarnya biaya yang dikeluarkan
	PBC 2 = Kesulitan menemukan peralatan komputer yang tepat ketika akan menggunakan e-filing
	PBC 3 = Kemudahan mendapatkan bantuan ketika mengalami gangguan di kantor
	PBC4 = Kemudahan mendapatkan bantuan ketika mengalami gangguan di rumah
	PBC5 = Dapat dengan mudah menggunakan peralatan manapun untuk menggunakan sistem e-filing
	PBC6 = Kemampuan menggunakan e-filing walaupun tidak ada orang lain yang menunjukkan caranya

Untuk menjaga reliabilitas dari konstruk ini, pertanyaan nomor satu dan dua, skala Likert dibalik menjadi 1 adalah sangat setuju hingga 5 adalah sangat tidak setuju.

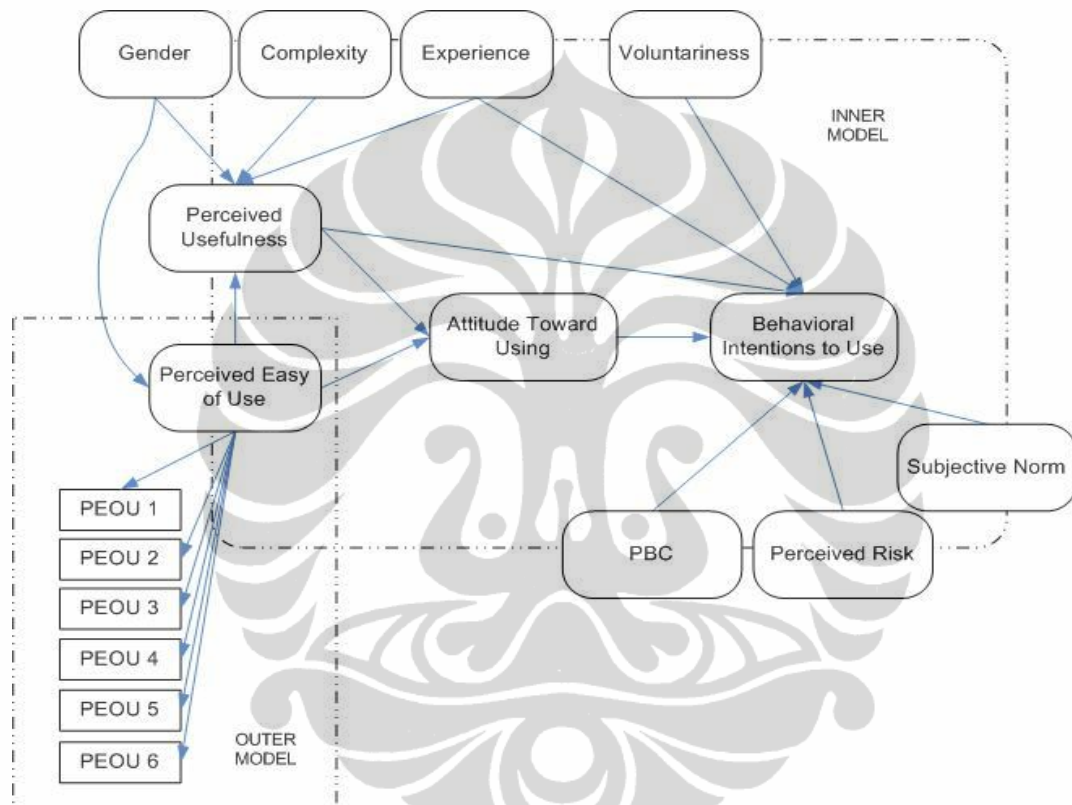
4.6 Evaluasi Model

Partial Least Square (PLS) tidak mengasumsikan adanya distribusi normal untuk parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan (Chin,1998). Model evaluasi PLS berdasarkan pada pengukuran prediksi yang memiliki sifat non-parametrik.

Evaluasi Model dalam PLS terdiri dari evaluasi model pengukuran atau *outer model* dan evaluasi model struktural atau *inner model*.

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya, serta *composite reliability* untuk block indikator. Model Struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat prosentase variance yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai R^2 dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik..

Gambar 4.2. *Outer model* dan *inner model*.



4.6.1 Model pengukuran (*outer model*)

Evaluasi model pengukuran terdiri dari uji validitas konstruk dan uji reliabilitas.

A. Uji Validitas Konstruk (Variabel Laten)

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto, 2007). Hartono dalam Jogiyanto (2009) menyatakan validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk. Validitas konstruk terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas konvergen berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Jogiyanto, 2009). Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai dari *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. *Loading factor* adalah korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk dan *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma PLS (Hair et all, 2006).

Adapun persamaan masing-masing parameter adalah sebagai berikut :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(e_i)}$$

Keterangan : λ adalah *loading factor*, $\text{var}(e_i)$ adalah *measurement error* dimana $\text{var}(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi (Jogiyanto, 2009). Uji validitas diskriminan dapat dinilai berdasarkan nilai perbandingan akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Nilai akar Kuadrat AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk.

Sehingga tabulasi parameter uji validitas dalam Partial Least Square (PLS) dapat dijelaskan dengan Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Parameter Uji Validitas dalam PLS (Chin, 1998)

Uji Validitas	Parameter	Rule of Thumbs
Konvergen	Loading Factor	Lebih dari 0,7
	Average Variance Extracted (AVE)	Lebih dari 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan korelasi antar konstruk	Akar AVE > korelasi antar konstruk

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi dari suatu instrumen secara berurutan. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Hartono dalam Jogiyanto, 2009). Uji keandalan (reliabilitas) pada penelitian ini digunakan *Cronbach's Alpha*.

Cronbach's Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* dengan 1 maka semakin tinggi pula konsistensi. Untuk mengukur internal consistency dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* harus di atas 0.60. *Composite Reliability* adalah teknik statistika untuk uji reliabilitas yang mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach's Alpha* mengukur nilai terendah (*lower bound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai *Cronbach's Alpha*.

Rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^N \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : N adalah jumlah indikator yang membentuk Variabel laten, $\sum_{i=1}^N \sigma_i^2$ adalah total varian dari indikator dan σ_t^2 adalah total varians.

Rumus dari *Composite reliability* :

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(e_i)}$$

Keterangan : λ adalah *loading factor*, $\text{var}(e_i)$ adalah *measurement error* dimana $\text{var}(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

Tabel 4.13 Tabel Parameter Uji Reliabilitas dalam PLS

Parameter Uji Reliabilitas	Rule of Thumb
<i>Cronbach's Alpha</i>	Lebih besar dari 0,6
<i>Composite Reliability</i>	Lebih besar dari 0,6

Sumber : Chin(1998)

4.6.2 Model Struktural (*Inner Model*)

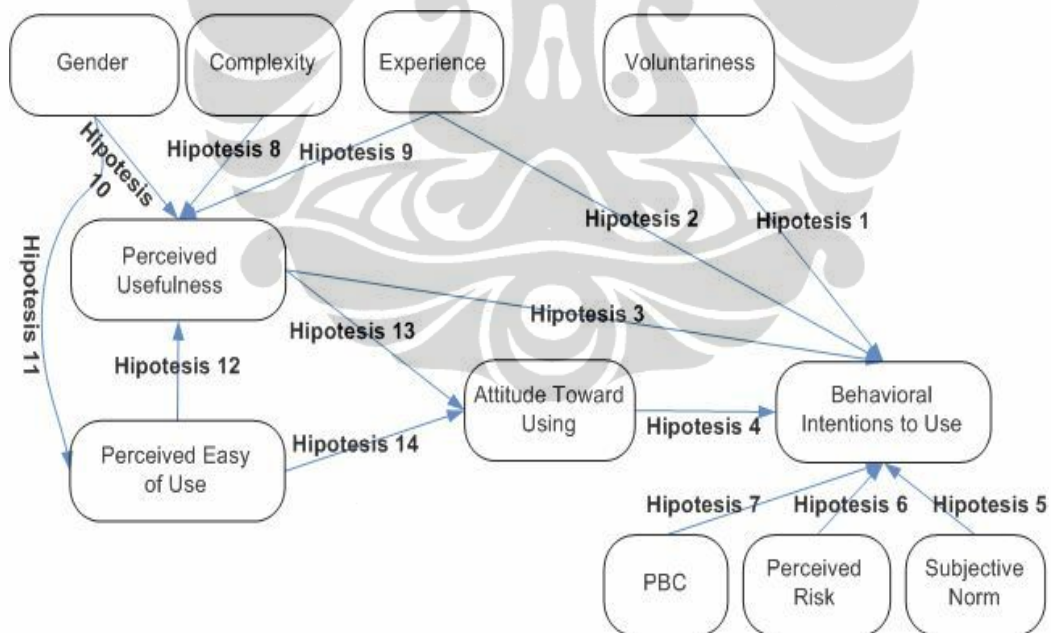
Model Struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS kita mulai dengan melihat R-square

untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi.

Koefisien Determinasi dilihat dengan melihat nilai *R-Square* (R^2). Nilai dari R^2 adalah antara nol sampai dengan satu. R^2 bernilai nol berarti tidak dapat menjelaskan sedikitpun variansi terhadap variabel dependen. R^2 bernilai satu berarti variabel independen menjelaskan seratus persen variansi terhadap variabel dependen. Nilai R^2 juga digunakan untuk melihat ketepatan model prediksi. Bido dalam Jogiyanto (2007) menyatakan karena PLS merupakan SEM berbasis varian dan bersifat partial yang digunakan untuk model prediksi maka bukan GOF (*goodness of fit*) parameter yang digunakan dalam PLS melainkan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang dapat digunakan untuk justifikasi adalah lebih besar atau sama dengan 0,10 (Jogiyanto, 2007).

A. Pengujian Hipotesis

Setelah ditentukan metode analisis data, sampel, penentuan variabel, maka dapat diajukan pengujian terhadap hipotesis penelitian sebagai berikut :



Gambar 4.3. Model dan Hipotesis

Hipotesis 1 :

H_0 : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan (*voluntariness*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H_1 : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan

(*voluntariness*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 2 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan (*experience*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan (*experience*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 3 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 4 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 5 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara norma subyektif (*subjective norm*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara norma subyektif (*subjective norm*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 6 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh negatif antara persepsi resiko

(*perceived risk*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara persepsi resiko (*perceived risk*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 7 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemampuan mengontrol (*perceived belief control*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemampuan mengontrol (*perceived belief control*) dengan niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*).

Hipotesis 8 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan (*complexity*) dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan (*complexity*) dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Hipotesis 9 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan (*experience*) dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan (*experience*) dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Hipotesis 10 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara Gender dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh antara positif Gender dengan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

Hipotesis 11 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara Gender dengan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara Gender dengan Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*).

Hipotesis 12 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) dengan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) dengan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*).

Hipotesis 13

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dengan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

Hipotesis 14 :

H₀ : Tidak terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) dengan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

H₁ : Terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) dengan sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

B. Metode Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang menyangkut pengaruh suatu konstruk terhadap konstruk yang lain diketahui dengan melihat nilai t-statistik dan pengukuran hubungan koefisien korelasi digunakan koefisien parameter. Pengujian dilakukan menggunakan dua tingkat kepercayaan yaitu 90% dan 95%. Jika pada hasil pengujian menunjukkan signifikan pada tingkat kepercayaan 95% maka akan signifikan pula pada tingkat kepercayaan 90%. Koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan positif antar konstruk sedangkan koefisien korelasi yang negatif menunjukkan hubungan yang sebaliknya antar konstruk.

Hubungan yang sebaliknya antar konstruk yang dimaksudkan adalah jika suatu konstruk berkorelasi negatif terhadap konstruk *perceived of use* maka berarti konstruk yang bersangkutan mempunyai persepsi bahwa teknologi yang digunakan tidak mudah.

Untuk menentukan signifikansi hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.14.

Tabel 4.14. Pengujian Hipotesis.

Nilai t-statistik	Tingkat kepercayaan	Pengujian Hipotesis	Keterangan
nilai t-statistik > 1,96	95%	Tolak H ₀	Signifikan
nilai t-statistik < 1,96	95%	Terima H ₀	Tidak signifikan
nilai t-statistik > 1,64	90%	Tolak H ₀	Signifikan
nilai t-statistik > 1,64	90%	Terima H ₀	Tidak signifikan

Rumus t-statistik adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Path sample 1} - \text{Path sample 2}}{\sqrt{s.e^2 \text{ sample 1} + s.e^2 \text{ sample 2}}}$$

Sumber Chin(2000)

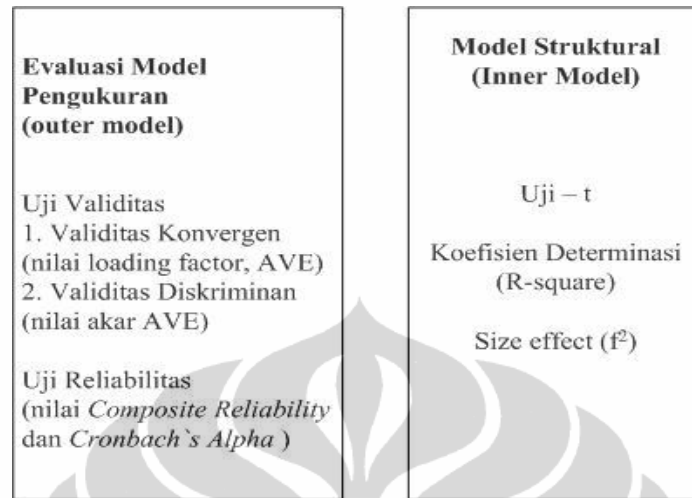
Keterangan : Path adalah estimasi dari original sample untuk koefisien jalur masing-masing variabel laten, s.e adalah standard error

Korelasi antar variabel laten ditunjukkan dengan tanda nilai koefisien parameter *original sample* (O). Jika nilai *original sample* (O) bertanda positif maka korelasi berpengaruh positif, sebaliknya jika nilai *original sample* (O) bertanda negatif maka korelasi berpengaruh negatif.

Secara garis besar, tahapan dalam menjalankan *Partial Least Square* adalah sebagai berikut :

1. Spesifikasi Model, yaitu membangun model yang sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

2. Evaluasi Model



Gambar 4.4 Evaluasi Model dalam PLS

3. Modifikasi Model, mengembangkan model yang diuji di awal untuk meningkatkan *goodness of fit* model.
4. Interpretasi, yaitu interpretasi hasil pengujian statistika.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Penilaian Responden

Kuisener dikirimkan melalui e-mail dengan bekerja sama dengan empat ASP yang aktif untuk penyebaran kuisener tersebut dan diberikan batas waktu pengembalian yaitu pada tanggal 31 Oktober 2010. Selain itu kuisener disebarakan melalui e-mail kepada responden yang sudah pernah mengikuti sosialisasi sistem e-filing di Direktorat Jenderal Pajak.

Kuisener yang dikembalikan sebanyak 103 buah, dari 103 kuisener yang dapat digunakan sebanyak 93 buah, 10 kuisener tidak dapat digunakan karena tidak terisi lengkap dan responden memilih lebih dari satu pilihan skala (1 sampai 5) atas satu item pertanyaan.

Demografi dari responden meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, bidang pekerjaan dan jabatan. Demografi tersebut ditampilkan dalam tabel sebagai berikut..

Tabel 5.1. Demografi Responden

Variabel	Pengukur	Jumlah
Usia	16 - 25	14
	26 - 35	49
	36 - 45	26
	46 - 55	4
Jenis Kelamin	Laki laki	29
	Perempuan	64
Pendidikan Terakhir	SLTA	8
	Diploma	20
	S1	65
	S2	0
	S3	0

(sambungan tabel 5.1)

Pekerjaan	PNS	2
	Swasta	91
	Lainnya	0
Jabatan	Pemilik	1
	Karyawan	92
	Lainnya	0
Bidang	Pajak	64
	Keuangan	23
	Lain-lain	6

Berikut ini adalah penilaian jawaban responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi niat WP untuk menggunakan e-filing. Faktor-faktor ini telah memenuhi hasil pengujian dari hipotesis yang akan dijelaskan pada sub bab 5.2.. Penilaian jawaban masing-masing responden atas pertanyaan-pertanyaan kuisener dikelompokkan dalam persen (%).

Tabel 5.2 Penilaian WP terhadap *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan).

PERSEPSI KEGUNAAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat	Tidak	Setuju	←-----→	Sangat
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya.	1,08	3,23	1,08	39,78	54,84
2	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya	1,08	3,23	1,08	35,48	59,14
3	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya	1,08	3,23	2,15	45,16	48,39

Lebih dari 48% responden menyatakan sangat setuju bahwa e-filing berguna untuk menyederhanakan proses pelaporan pajak, lebih dari 54% menyatakan sangat setuju berguna untuk meningkatkan performa pelaporan pajak,

dan lebih dari 59% menyatakan sangat setuju berguna untuk meningkatkan efektivitas pelaporan pajak. Hanya 1,08% menyatakan sangat tidak setuju dan 3,23 % menyatakan tidak setuju. Sisanya menjawab ragu-ragu.

Tabel 5.3 Penilaian WP terhadap *Perceived Easy of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan <i>e-filing</i>	1,08	3,23	1,08	48,39	46,24
2	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-filing</i>	2,15	2,15	1,08	48,39	46,24
3	Interaksi saya dengan <i>e-filing</i> adalah jelas dan mudah dipahami	2,15	2,15	3,23	48,39	44,09
4	Saya mudah beradaptasi dengan <i>e-filing</i>	3,23	2,15	0,00	35,48	59,14
5	Saya mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i>	3,23	2,15	0,00	54,84	39,78
6	Secara keseluruhan <i>e-filing</i> adalah mudah digunakan	3,23	2,15	2,15	29,03	63,44

Keenam pertanyaan diatas merupakan bentuk manifestasi pertanyaan apakah e-filing itu mudah. Secara umum terlihat bahwa lebih dari 39,78 % responden menyatakan sangat setuju bahwa sistem e-filing adalah mudah, lebih dari 29,03% menyatakan setuju, tidak lebih dari 3,23% responden sangat tidak setuju dan tidak setuju, bahwa sistem e-filing adalah mudah, sisanya menjawab ragu-ragu.

Tabel 5.4 Penilaian WP terhadap *Complexity* (Persepsi Kerumitan).

PERSEPSI KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan <i>e-filing</i> dapat menyita banyak waktu saya ketika mengerjakan banyak tugas	58,06	35,48	3,23	3,23	0,00
2	Hasil penggunaan <i>e-filing</i> sulit untuk dipadukan dengan pekerjaan saya	17,20	43,01	35,48	4,30	0,00

Mayoritas responden menyatakan bahwa e-filing tidak rumit. Lebih dari 58% responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa e-filing menyita banyak waktu, 35,48% menyatakan setuju, 3,23% menjawab setuju dan ragu-ragu, 0% menjawab sangat setuju. 43,01% responden menyatakan tidak setuju bahwa hasil penggunaan e-filing sulit dipadukan dengan pekerjaan. Sebanyak 17,2% menyatakan sangat tidak setuju, 35,48% menyatakan ragu-ragu dan 4,3% menjawab setuju. Hal yang yang menjadi prioritas utama responden adalah bahwa e-filing tidak menyita banyak waktu dalam penggunaannya..

Tabel 5.5 Penilaian WP terhadap *Attitude Toward Using* e-filing (Sikap penggunaan)

SIKAP TERHADAP PENGUNAAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan <i>e-filing</i>	2,15	3,23	1,08	40,86	52,69
2	Saya senang menggunakan <i>e-filing</i>	3,23	3,23	0,00	38,71	54,84
3	Saya menikmati menggunakan <i>e-filing</i>	2,15	3,23	1,08	40,86	52,69
4	Menggunakan <i>e-filing</i> membosankan saya (skala dibalik)	3,23	1,08	2,15	46,24	47,31

Mayoritas responden memiliki respon positif terhadap e-filing, terlihat bahwa responden yang menjawab setuju pada keempat pertanyaan diatas berkisar antara 38,71% sampai dengan 46,24%, responden yang menjawab sangat setuju berkisar 47% sampai dengan 54,84%. Yang menjawab sangat tidak setuju berkisar 2,15% sampai dengan 3,23%, Tidak lebih dari 3,23% menyatakan tidak setuju dan tidak setuju sisanya menyatakan ragu-ragu.

Tabel 5.6. Penilaian WP terhadap Kesukarelaan menggunakan (*Voluntariness*)

KESUKARELAAN MENGUNAKAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya sukarela menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak	3,23	2,15	2,15	52,69	39,78
2	Saya tidak membutuhkan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak	1,08	3,23	3,23	45,16	47,31
3	Meskipun <i>e-filing</i> meningkatkan efektivitas dalam melaporkan pajak, namun sesungguhnya saya tidak memerlukannya karena tanpanya pun pelaporan pajak dapat terselesaikan	2,15	3,23	11,83	46,24	36,56

Jawaban responden kebanyakan menjawab setuju keputusan menggunakan kebanyakan responden dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, dari ketiga pertanyaan jawaban setuju berkisar antara 45,16% sampai dengan 52,69%. Lebih dari 45% menyatakan setuju dan lebih dari 36% menyatakan sangat setuju. Tidak lebih dari 11,83% menyatakan ragu-ragu. Responden menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak tidak lebih dari 3,23%.

Tabel 5.7. penilaian WP terhadap Norma Subyektif (*Subjective Norms*)

NORMA SUBYEKTIF		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya menyarankan untuk menggunakan sistem <i>e-filing</i>	3,23	4,30	15,05	53,76	23,66
2	Orang-orang yang penting bagi saya menyarankan untuk menggunakan sistem <i>e-filing</i> .	3,23	2,15	15,05	60,22	19,35

Lebih dari 53% menyatakan setuju bahwa ia disarankan oleh orang lain yang mempengaruhi perilakunya untuk menggunakan sistem *e-filing*, lebih dari 60% adalah setuju bahwa ia disarankan oleh orang yang ia anggap penting. Jawaban setuju ini merupakan mayoritas jawaban responden pada 5 skala pilihan.

Tabel 5.8. Penilaian WP terhadap niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention*)

MINAT PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN		Dalam Persen (%)				
		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak, karena <i>e-filing</i> mempunyai fitur yang membantu saya	3,23	3,23	9,68	53,76	30,11
2	Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak	3,23	3,23	1,08	40,86	51,61
3	Saya merencanakan untuk menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan	3,23	3,23	0,00	39,78	53,76
4	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan	2,15	4,30	1,08	39,78	52,69
5	Saya mengharapkan penggunaan <i>e-filing</i> akan terus berlanjut di masa datang	2,15	3,23	1,08	12,90	80,65

Perilaku mengharapkan penggunaan e-filing akan terus berlanjut di masa datang (pertanyaan ke 5) merupakan prioritas utama penilaian responden karena dipilih terbanyak oleh responden yaitu sebanyak 80,65% menyatakan sangat setuju, 12,9 % menyatakan setuju, 1,08% menyatakan ragu-ragu, 3,23 menyatakan tidak setuju dan 2,15% menyatakan sangat tidak setuju.

Hasil penilaian responden untuk perilaku selalu mencoba menggunakan e-filing untuk melaporkan pajak (pertanyaan ke 2) menyatakan sebanyak 53,76% dan 30,11 % untuk sangat setuju dan setuju. 9,68% menyatakan ragu-ragu, 3,23% menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Dari tabel-tabel hasil penilaian WP diatas berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan WP terhadap sistem e-filing yaitu : kemudahan, kegunaan, sikap perilaku, kesukarelaan, norma subyektif dan niat yang mendorong perilaku, mayoritas menunjukkan bahwa WP menyatakan bahwa sistem e-filing adalah mudah digunakan, bermanfaat dalam menunjang pekerjaan, WP memiliki respon positif terhadap e-filing, WP secara sukarela memutuskan

untuk menggunakan e-filing, WP mendapat saran dari orang lain untuk menggunakan e-filing, dan WP berniat untuk menggunakan sistem e-filing.

Dari fakta ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem e-filing dapat diterima oleh Wajib Pajak.

5.2. Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

5.2.1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai dari *Loading Factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. *Loading factor* adalah korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk dan *Average Variance Extracted (AVE)* adalah rata-rata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat variabel laten yang diestimasi melalui *loading standardize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma PLS (Hair et all, 2006). Parameter yang perlu diperhatikan dalam uji validitas konvergen adalah nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) di atas 0,5.

Kalkulasi data dilakukan dengan metoda algoritma PLS untuk mendapatkan nilai *loading factor* dan hasilnya seperti terlihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai *loading factor* dari setiap indikator.

No	Variabel laten	Indikator	
		Simbol	Nilai <i>loading factor</i>
1	Niat perilaku untuk menggunakan e-filing/ <i>Behavioral Intention (BI)</i>	BI1	0,876202
		BI2	0,941591
		BI3	0,922622
		BI4	0,904575
		BI5	0,932926
2	Sikap terhadap Penggunaan e-filing/ <i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	ATU1	0,950143
		ATU2	0,95878
		ATU3	0,954272
		ATU4	0,855284
3	Kompleksitas Penggunaan/ <i>Complexity (CMPX)</i>	CMPX1	0,947985
		CMPX2	0,776519
4	Persepsi Kegunaan/ <i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	0,961471
		PU2	0,958063
		PU3	0,950982

(sambungan tabel 5.9)

5.	Persepsi Kemudahan Penggunaan/ <i>Perceived Easy of Use (PEOU)</i>	PEOU1	0,913581
		PEOU2	0,930801
		PEOU3	0,929528
		PEOU4	0,919826
		PEOU5	0,935056
		PEOU6	0,878293
6	Kesukarelaan menggunakan/ <i>Voluntariness (VLU)</i>	VLU1	0,928274
		VLU2	0,933408
		VLU3	0,918171
7	Pengalaman menggunakan/ <i>Experience (EXP)</i>	EXP1	0,903725
		EXP2	0,902755
8	Persepsi Resiko/ <i>Perceived Risk (RISK)</i>	RISK1	0,937478
		RISK2	0,931735
		RISK3	0,950304
9	Norma Subyektif/ <i>Subjective Norm (SN)</i>	SN1	0,971218
		SN2	0,975109
10	Gender	SEX	1,000000
11	Persepsi Kemampuan Mengontrol/ <i>Perceived Belief Control (PBC)</i>	PBC1	0,869262
		PBC2	0,812565
		PBC3	0,915884
		PBC4	0,90934
		PBC5	<u>0,011</u>
		PBC6	<u>-0,218</u>

Ditemukan nilai *loading factor* indikator PBC5 dan PBC6 dibawah 0.7. Nilai ini tidak memenuhi uji validitas konvergen. Kecilnya nilai *loading factor* ini besar kemungkinan disebabkan karena adanya *bias* pada pertanyaan kuisener yang

diberikan pada responden. Indikator PBC5 dan PBC6 harus dikeluarkan (*drop*) dari konstruk PBC untuk selanjutnya di estimasi kembali tanpa mengikut-sertakan indikator PBC5 dan PBC6. Setelah di estimasi kembali semua indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7 seperti yang ditunjukkan pada lampiran.

Langkah selanjutnya adalah melihat nilai nilai AVE (*Average Variance Extracted*) atau Rata-rata Varians yang ditunjukkan pada Tabel 5.10.

Nilai AVE (*Average Variance Extracted*) didapat dari persamaan :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(e_i)}$$

Keterangan : λ adalah *loading factor*, $\text{var}(e_i)$ adalah *measurement error* dimana $\text{var}(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

Tabel 5.10. Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

Konstruk	AVE	Keterangan
ATU (Sikap terhadap Penggunaan e-filing)	0,866044	Valid
BI (Niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,838832	Valid
CMPX (Kompleksitas Penggunaan)	0,750829	Valid
PEOU (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	0,842809	Valid
EXP (Pengalaman Menggunakan)	0,815842	Valid
Gender (Jenis Kelamin)	1,000000	Valid
PBC (Persepsi Kemampuan Mengontrol)	0,770405	Valid
RISK (Persepsi Resiko)	0,883358	Valid
SN (Norma Subyektif)	0,947051	Valid
PU (Persepsi Kegunaan)	0,915559	Valid
VLU (Kesukarelaan Menggunakan)	0,858661	Valid

Semua konstruk memiliki nilai AVE diatas 0.5, hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi persyaratan uji validitas konvergen.

5.2.2. Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan terpenuhi jika nilai akar Kuadrat AVE lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk (Ghozali, 2008).

Tabel 5.11. Nilai Akar Kuadrat AVE

Konstruk	AVE	Akar Kuadrat AVE
ATU (Sikap terhadap Penggunaan e-filing)	0,866044	0,930614
BI (Niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,838832	0,915877
CMPX (Kompleksitas Penggunaan)	0,750829	0,866503
PEOU (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	0,842809	0,918046
EXP (Pengalaman Menggunakan)	0,815842	0,903239
Gender (Jenis Kelamin)	1,000000	1,000000
PBC (Persepsi Kemampuan Mengontrol)	0,770405	0,877727
RISK (Persepsi Resiko)	0,883358	0,939871
SN (Norma Subyektif)	0,947051	0,973165
PU (Persepsi Kegunaan)	0,915559	0,956848
VLU (Kesukarelaan Menggunakan)	0,858661	0,926639

Tabel 5.12. Tabel perbandingan nilai akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk (*Latent Variable Correlations*) output perhitungan algoritma PLS.

	ATU	BI	CMPX	PU	EXP	Gender	PBC	Risk	SN	PU	VLU
ATU	0,931										
BI	0,888	0,916									
CMPX	-0,551	-0,573	0,866								
PEOU	0,839	0,822	-0,600	0,918							
EXP	0,704	0,723	-0,542	0,690	0,903						
Gender	0,096	-0,078	0,025	0,044	-0,017	1,000					
PBC	0,791	0,825	-0,675	0,803	0,723	-0,027	0,878				
Risk	-0,511	-0,615	0,467	-0,574	-0,577	0,082	-0,657	0,939			
SN	0,689	0,737	-0,580	0,654	0,614	-0,111	0,684	-0,568	0,973		
PU	0,750	0,808	-0,606	0,831	0,641	-0,036	0,762	-0,673	0,588	0,957	
VLU	0,854	0,847	-0,510	0,746	0,695	0,006	0,780	-0,513	0,605	0,729	0,927

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi uji Validitas Diskriminan.

5.3. Uji Reliabilitas

Metoda yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari output SmartPLS pada tabel 5.13 dan tabel 5.14. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,6.

Cronbach's Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Semakin dekat *Cronbach's Alpha* dengan 1 maka semakin tinggi pula konsistensi. Untuk mengukur internal consistency dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* harus di atas 0.60. *Composite Reliability* adalah teknik statistika untuk uji reliabilitas yang mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach's Alpha* mengukur nilai terendah (*lower bound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* selalu lebih tinggi dibandingkan nilai *Cronbach's Alpha*.

Perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* pada output SmartPLS didapat dari rumus :

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \times \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^N \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan : N adalah jumlah indikator yang membentuk Variabel laten, $\sum_{i=1}^N \sigma_i^2$ adalah total varian dari indikator dan σ_t^2 adalah total varians.

Tabel 5.13 Nilai *Cronbach's Alpha*

Konstruk	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
ATU (Sikap terhadap Penggunaan e-filing)	0,947652	Reliabel
BI (Niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,951786	Reliabel
CMPX (Kompleksitas Penggunaan)	0,697544	Reliabel
PEOU (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	0,962605	Reliabel
EXP (Pengalaman Menggunakan)	0,774274	Reliabel
Gender (Jenis Kelamin)	1,000000	Reliabel
PBC (Persepsi Kemampuan Mengontrol)	0,899950	Reliabel
RISK (Persepsi Resiko)	0,933970	Reliabel

(sambungan tabel 5.13)

SN (Norma Subyektif)	0,944162	Reliabel
PU (Persepsi Kegunaan)	0,953879	Reliabel
VLU (Kesukarelaan Menggunakan)	0,917750	Reliabel

Perhitungan nilai *Composite reliability* pada output SmartPLS didapat dari rumus :

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum_i \text{var}(e_i)}$$

Keterangan : λ adalah *loading factor*, $\text{var}(e_i)$ adalah *measurement error* dimana $\text{var}(e_i) = 1 - \lambda_i^2$

Tabel 5.14 Nilai *Composite Reliability*

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
ATU (Sikap terhadap Penggunaan e-filing)	0,962694	Reliabel
BI (Niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,962972	Reliabel
CMPX (Kompleksitas Penggunaan)	0,856479	Reliabel
PEOU (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	0,969840	Reliabel
EXP (Pengalaman Menggunakan)	0,898583	Reliabel
Gender (Jenis Kelamin)	1,000000	Reliabel
PBC (Persepsi Kemampuan Mengontrol)	0,930519	Reliabel
RISK (Persepsi Resiko)	0,957838	Reliabel
SN (Norma Subyektif)	0,972805	Reliabel
PU (Persepsi Kegunaan)	0,970173	Reliabel
VLU (Kesukarelaan Menggunakan)	0,947984	Reliabel

Dari Tabel 5.6 dan 5.7 dapat diketahui nilai semua konstruk lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk reliabel.

5.4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan perhitungan t-statistik dan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 5.8 dan tabel 5.9.

Rumus t-statistik adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Path sample1} - \text{Path sample 2}}{\sqrt{s.e^2\text{sample1} + s.e^2\text{sample2}}}$$

Sumber Chin(2000)

Keterangan : Path adalah estimasi dari original sample untuk koefisien jalur masing-masing variabel laten, s.e adalah standard error.

Tabel 5.15 Path Coefficients (t-Values) output Smartpls Olahan.

Hipotesis		T Statistics (O/STERR)	t-tabel Sig- 90%	t-tabel Sig- 95%	Hasil Pengujian
Ke-4	ATU-> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan e-filing dengan niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	3,665877	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-8	CMPX -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan dengan persepsi kegunaan)	1,838644	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90%
Ke-14	PEOU -> ATU (Terdapat hubungan/pengaruh positif persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap terhadap penggunaan)	7,103368	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-12	PEOU -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan)	6,940482	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%

(sambungan tabel 5.15)

Ke-2	EXP -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,426551	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-9	EXP -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan dengan persepsi kegunaan)	1,243593	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-11	Gender -> PEOU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara jenis kelamin dengan persepsi kemudahan penggunaan)	0,512754	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-10	Gender -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara jenis kelamin dengan persepsi kegunaan)	1,058721	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-7	PBC -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan mengontrol dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,893843	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%

(sambungan tabel 5.15)

Ke-6	Risk -> BI (Terdapat hubungan/ pengaruh negatif antara persepsi resiko dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,639083	1,665	1,992	Terima H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-5	SN -> BI (Terdapat hubungan/ pengaruh positif antara norma subyektif dengan niat perilaku untuk menggunakan)	2,720170	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-13	PU -> ATU (Terdapat hubungan/ pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan sikap terhadap penggunaan)	1,841577	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90%
Ke-3	PU -> BI (Terdapat hubungan/ pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	2,676923	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%
Ke-1	VLU -> BI (Terdapat hubungan/ pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	2,144129	1,665	1,992	Tolak H ₀ pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%

Tabel 5.16. Path Coefficients (Koefisien Parameter) output olahan

Hipotesis		Original Sample (O)	Keterangan
Ke-4	ATU-> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan e-filing dengan niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,349945	Berkorelasi positif
Ke-8	CMPX -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan dengan Persepsi kegunaan)	-0,144407	Berkorelasi negatif
Ke-14	PEOU -> ATU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap terhadap penggunaan)	0,698137	Berkorelasi positif
Ke-12	PEOU -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan)	0,687576	Berkorelasi positif
Ke-2	EXP -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,027881	Berkorelasi positif
Ke-9	EXP -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara pengalaman menggunakan dengan Persepsi kegunaan)	0,087475	Berkorelasi positif

(sambungan tabel 5.16)

Ke-11	Gender -> PEOU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara jenis kelamin dengan persepsi kemudahan penggunaan)	0,044032	Berkorelasi positif
Ke-10	Gender -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara jenis kelamin dengan persepsi kegunaan)	-0,061387	Berkorelasi negatif
Ke-7	PBC -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan mengontrol dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,087981	Berkorelasi positif
Ke-6	Risk -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara persepsi resiko dengan niat perilaku untuk menggunakan)	-0,036102	Berkorelasi negatif
Ke-5	SN -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara norma subyektif dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,161438	Berkorelasi positif
Ke-13	PU -> ATU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan sikap terhadap penggunaan)	0,169215	Berkorelasi positif
Ke-3	PU -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,194438	Berkorelasi positif
Ke-1	VLU -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan dengan niat perilaku untuk menggunakan)	0,202367	Berkorelasi positif

5.5. Pembahasan Hasil

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa tidak seluruh hubungan antar konstruk berpengaruh signifikan. Pengelompokan hubungan antar konstruk yang berpengaruh signifikan beserta hubungan korelasinya dapat dilihat pada tabel 5.17.

Tabel 5.17. Tabel hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Hasil pengujian		Keterangan
<p>Hipotesis 1 :</p> <p>VLU -> BI</p> <p>(Terdapat hubungan/pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan dengan niat perilaku untuk menggunakan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,202367</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan / pengaruh positif antara kesukarelaan menggunakan (<i>voluntariness</i>) dengan niat perilaku untuk menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>).</p>
<p>Hipotesis 3 :</p> <p>PU -> BI</p> <p>(Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan niat perilaku untuk menggunakan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,194438</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/ pengaruh positif antara persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) dengan niat perilaku untuk menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>).</p>
<p>Hipotesis 4 :</p> <p>ATU-> BI</p> <p>(Terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan e-filing dengan niat perilaku untuk menggunakan e-filing)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,349945</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh positif antara sikap terhadap penggunaan (<i>attitude toward using</i>) dengan niat perilaku untuk menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>).</p>

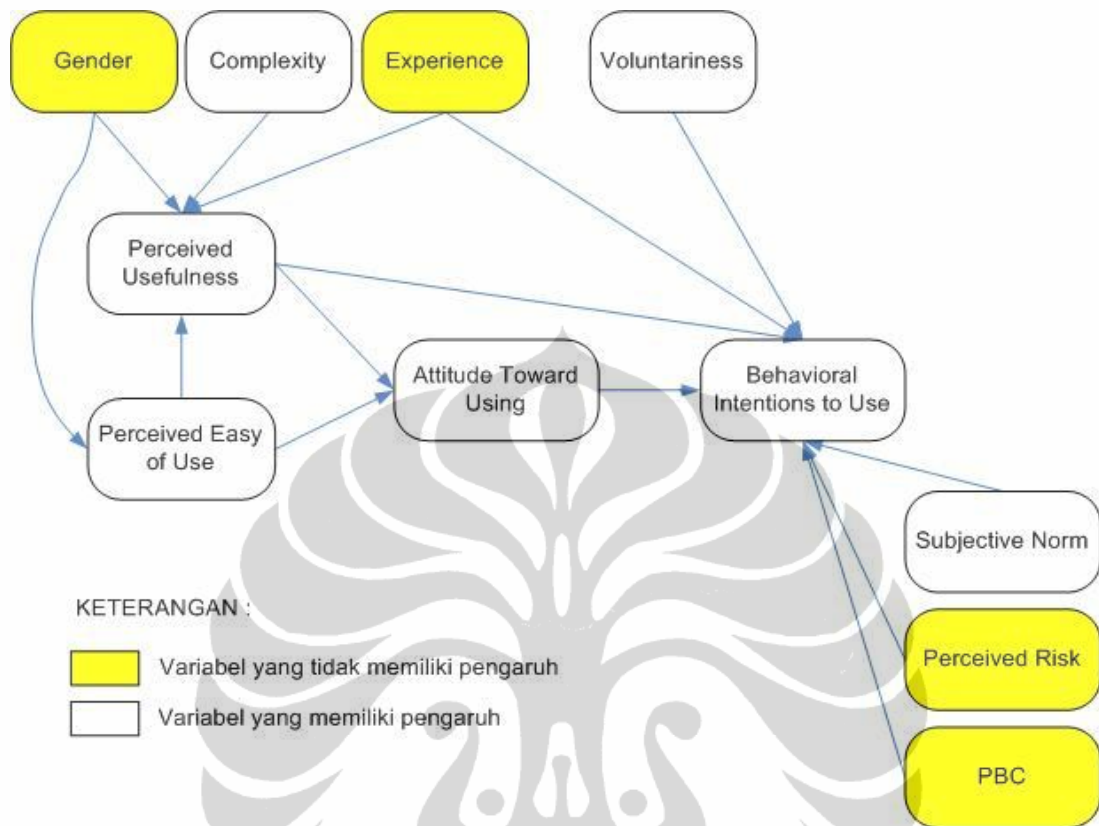
(sambungan tabel 5.17)

<p>Hipotesis 5 : SN -> BI (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara norma subyektif dengan niat perilaku untuk menggunakan</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,161438</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh positif antara norma subyektif (<i>subjective norm</i>) dengan niat perilaku untuk menggunakan (<i>behavioral intention to use</i>).</p>
<p>Hipotesis 8 : CMPX -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan dengan Persepsi kegunaan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90%</p>	<p>Berkorelasi negatif sebesar -0,144407</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh negatif antara kompleksitas penggunaan (<i>complexity</i>) dengan persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>).</p>
<p>Hipotesis 12 : PEOU -> PU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan persepsi kegunaan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,687576</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kemudahan penggunaan (<i>Perceived Easy of Use</i>) dengan Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>).</p>

(sambungan tabel 5.17)

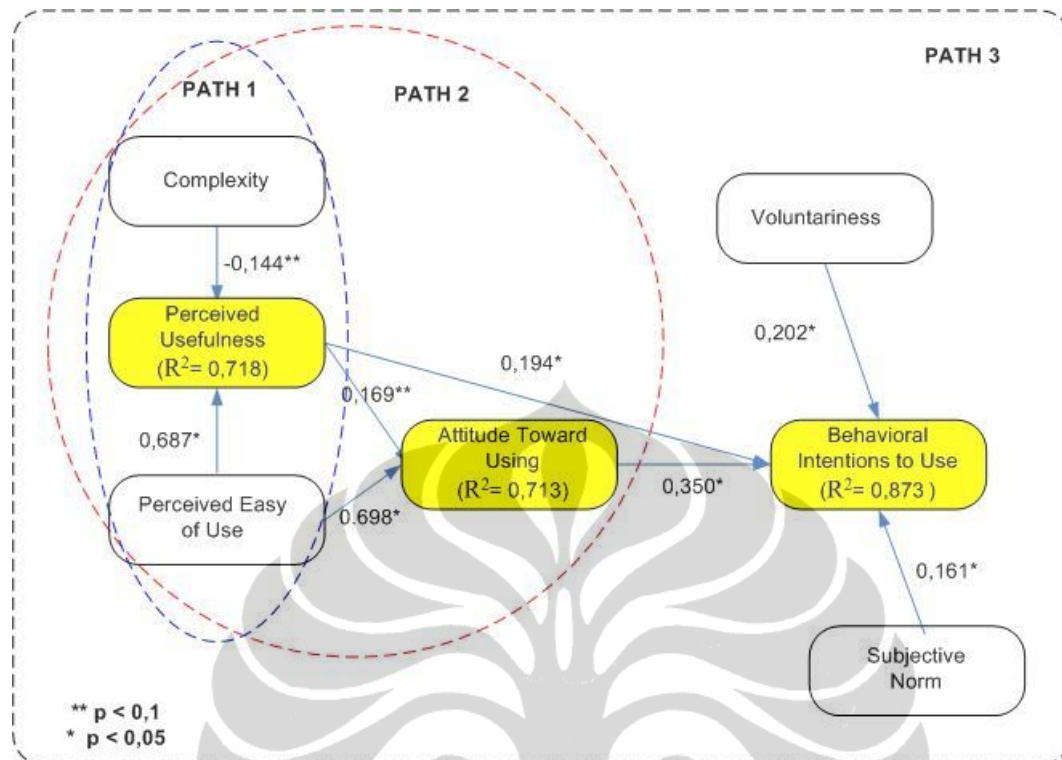
<p>Hipotesis 13 :</p> <p>PU -> ATU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kegunaan dengan sikap terhadap penggunaan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,169215</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) dengan sikap terhadap penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>).</p>
<p>Hipotesis 14 :</p> <p>PEOU -> ATU (Terdapat hubungan/pengaruh positif antara persepsi kemudahan penggunaan dengan sikap terhadap penggunaan)</p>	<p>Signifikan pada tingkat kepercayaan 90% dan 95%</p>	<p>Berkorelasi positif sebesar 0,698137</p>	<p>Tolak Ho, dengan demikian terima H1, artinya terdapat hubungan/pengaruh positif antara Persepsi kemudahan penggunaan (<i>Perceived Easy of Use</i>) dengan sikap terhadap penggunaan (<i>Attitude Toward Using</i>).</p>

Sehingga penggambaran konstruk yang memiliki pengaruh dibandingkan dengan yang tidak memiliki pengaruh seperti dibawah ini.



Gambar 5.1 Konstruk yang memiliki pengaruh dan tidak memiliki pengaruh setelah pengujian hipotesis

Secara skematik hubungan antar konstruk yang berpengaruh signifikan adalah seperti Gambar 5.2 :



Gambar 5.2. Hubungan antar konstruk yang berpengaruh signifikan

5.5.1 Analisis Jalur (Path)

Analisis jalur (path) memetakan variabel endogen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. Analisis jalur ini menunjukkan hubungan korelasi antar variabel. Besar atau kecilnya pengaruh dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruhnya. Sebaliknya semakin mendekati nol maka semakin kecil pengaruhnya. Jika bernilai negatif maka hubungan berkorelasi negatif sebaliknya jika bernilai positif maka hubungan berkorelasi positif. Dari hasil pengujian didapat tiga variabel endogen yang dipengaruhi oleh variabel eksogen. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel endogen dapat diuraikan sebagai berikut :

Path 1 : Menjelaskan faktor-faktor (variabel eksogen) yang mempengaruhi variabel endogen *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan)

Path 2 : Menjelaskan faktor-faktor (variabel eksogen) yang mempengaruhi variabel endogen *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan)

Path 3 : Menjelaskan faktor-faktor (variabel eksogen) yang mempengaruhi variabel endogen *Behavioral Intention* (Niat perilaku untuk menggunakan)

Dari hasil pengujian signifikansi model, didapat persamaan akhir sebagai berikut :

$$PU = -0,1444CMPX + 0,687PEOU + \zeta_1 \quad (1)$$

$$ATU = 0,698PEOU + 0,169PU + \zeta_3 \quad (3)$$

$$BI = 0,202VLU + 0,161SN + 0,350ATU + 0,194PU + \zeta_4 \quad (4)$$

Persamaan (2) tidak disertakan karena dari hasil pengujian didapatkan bahwa variabel Gender tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Persepsi kemudahan (*Perceived Easy if Use*).

Berikut ini adalah diskusi dari hasil analisis data untuk setiap hipotesis yang telah diuji.

1. Analisis Path 1

Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dipengaruhi secara langsung oleh :

A. Kompleksitas Penggunaan (Complexity) sebesar $-0,144$. Nilai $-0,144$ merupakan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hubungan/pengaruh negatif dan kecil antara Kompleksitas Penggunaan (Complexity) dan Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Artinya Semakin kompleks atau rumit e-filing akan membuang jauh anggapan WP bahwa e-filing berguna

B. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*) sebesar $0,687$. Artinya semakin mudah penggunaan e-filing oleh WP akan membuat e-filing berguna. Nilai $0,687$ menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

Persamaan yang terbentuk :

$$PU = -0,1444CMPX + 0,687PEOU + \zeta_1 \quad (1)$$

Hasil penelitian Wiyono (2007) tentang perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing juga menemukan hubungan/pengaruh Kompleksitas Penggunaan (Complexity) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*) terhadap Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*).

Sebagai perbandingan, nilai koefisien korelasi antara kompleksitas Penggunaan (*Complexity*) terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dalam penelitian ini adalah sebesar $-0,144$ sama dengan nilai koefisien korelasi dalam penelitian Wiyono. Nilai koefisien korelasi persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) adalah sebesar $0,687$ sedangkan penelitian Wiyono menemukan nilai sebesar $0,604$.

2. Analisis Path 2

Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dipengaruhi secara langsung (*direct effect*) oleh :

- A. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) sebesar $0,169$. Persepsi kegunaan secara langsung dapat Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) sistem e-filing. Jika WP merasakan manfaatnya, ia akan memberikan respon positif terhadap e-filing. Nilai $0,169$ menunjukkan pengaruh/korelasi yang kecil terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).
- B. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) sebesar $0,698$. Wajib Pajak yang merasakan kemudahan penggunaan dari e-filing akan memberikan respon positif terhadap e-filing. Nilai $0,698$ menunjukkan pengaruh/korelasi yang cukup besar terhadap Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dipengaruhi secara tidak langsung (*indirect effect*) oleh :

A. Kompleksitas Penggunaan (*Complexity*)

Kompleksitas penggunaan (*Complexity*) secara tidak langsung mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) sebesar $-0,144$ dikali $0,169 = -0,024$.

Nilai negatif menandakan pengaruh negatif kompleksitas penggunaan (*Complexity*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Semakin kompleks atau rumit e-filing akan semakin membuat WP memberikan respon negatif terhadap penggunaan e-filing.

B. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*)

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*) selain secara langsung mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), ia dapat pula secara tidak langsung mempengaruhi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) lewat persepsi kegunaan. Besarnya indirect effect-nya adalah sebesar $0,687 \text{ dikali } 0,169 = 0,116$

Persamaan yang terbentuk adalah :

$$ATU = 0,698PEOU + 0,169PU + \zeta_3 \quad (3)$$

Hasil penelitian Wiyono (2007) tentang perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing juga menemukan hubungan/pengaruh persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*).

Sebagai perbandingan, nilai koefisien korelasi persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) dalam penelitian ini sebesar 0,169 sedangkan Wiyono mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,126. Nilai koefisien korelasi persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) terhadap sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) penelitian ini adalah 0,698, sedangkan dalam penelitian Wiyono sebesar 0,864.

3. Analisis Path 3

Niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) dipengaruhi langsung (*direct effect*) oleh :

A. Variabel *Subjective Norm* (Norma Subyektif) sebesar 0,161.

Artinya Se jauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya pada tingkat kepercayaan 95% signifikan mempengaruhi niat untuk menggunakan e-filing. Seseorang yang mendengarkan saran dari orang yang ia anggap penting atau dekat untuk menggunakan e-filing maka ia akan berniat mencoba dan menggunakan sistem e-filing. Nilai 0,161 mendekati nol artinya pengaruh/korelasinya

kecil terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*).

- B. Kesukarelaan menggunakan (*Voluntariness*) sebesar 0,202.
Keputusan untuk mengadopsi sistem e-filing bukan karena paksaan secara signifikan pada tingkat kepercayaan 95% mempengaruhi niat terhadap penggunaan *e-filing*. WP yang benar-benar memerlukan e-filing secara sukarela akan terus menggunakan sistem e-filing dimasa yang akan datang. Nilai 0,202. menunjukkan pengaruh/korelasi yang kecil terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*).
- C. Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) sebesar 0,350. Wajib Pajak yang memberikan respon positif (senang, menyukai, merasa nyaman dan tidak membosankan) mempengaruhi niat WP untuk menggunakan e-filing. Nilai 0,350 menunjukkan pengaruh/korelasi yang kecil terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*).
- D. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) sebesar 0,194
Persepsi kegunaan secara langsung dapat mempengaruhi niat untuk mencoba dan menggunakan sistem e-filing. Jika WP merasakan manfaatnya, ia akan berniat menggunakan sistem e-filing, sebaliknya jika WP tidak merasakan manfaat sistem e-filing, ia tidak akan berniat untuk menggunakannya.

Niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) dipengaruhi tidak secara langsung oleh :

- A. Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*)
Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Easy of Use*) secara tidak langsung mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) lewat Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Besarnya *indirect effect* yaitu : $0,698 \times 0,350 = 0,244$.

B. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Selain dapat mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) secara langsung, ia dapat pula secara tidak langsung mempengaruhi Niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) lewat sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*). Besarnya *indirect effect* yaitu : 0,169 dikali 0,350 = 0,059. *Indirect effect* persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) lebih kecil daripada pengaruh langsung (*direct effect*) persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*)

Persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$BI = 0,202VLU + 0,161SN + 0,350ATU + 0,194PU + \zeta_4 \quad (4)$$

Hasil penelitian Wiyono (2007) tentang perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing juga menemukan hubungan/pengaruh kompleksitas Penggunaan (*Complexity*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Easy of Use*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*). Penelitian Ruei Fu (2005) mendapatkan hubungan/pengaruh norma subyektif (*Subjective Norm*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*).

Sebagai perbandingan, nilai koefisien korelasi kesukarelaan menggunakan (*Voluntariness*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) dalam penelitian ini sebesar 0,202, penelitian Wiyono sebesar 0,115. Nilai koefisien korelasi sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) dalam penelitian ini sebesar 0,350 sedangkan Wiyono mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,642. Nilai koefisien korelasi persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral Intention*) dalam penelitian ini sebesar 0,194, Wiyono menemukan nilai korelasi sebesar 0,199. Perbandingan dengan penelitian Ruei Fu (2005) pada nilai koefisien korelasi Norma Subyektif (*Subjective Norm*) terhadap niat perilaku untuk menggunakan e-filing (*Behavioral*

Intention) pada penelitian ini sebesar 0,161, sedangkan penelitian Rwei Fu mendapatkan nilai korelasi sebesar 0,01.

5.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-Square* adalah untuk menjelaskan variansi pada konstruk dependen. Cara perhitungan nilai *R-Square* dalam PLS sama dengan cara perhitungan pada regresi biasa. Nilai R^2 yang didapatkan dari output algoritma PLS didapat dari rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

RSS (Residual Sum of Squares) tergantung dari jumlah estimator dalam model, TSS (Total Sum of Square) atau $\sum y_i^2 = \sum (Y_i - \bar{y})^2$

Tabel 5.18 Nilai R-Square

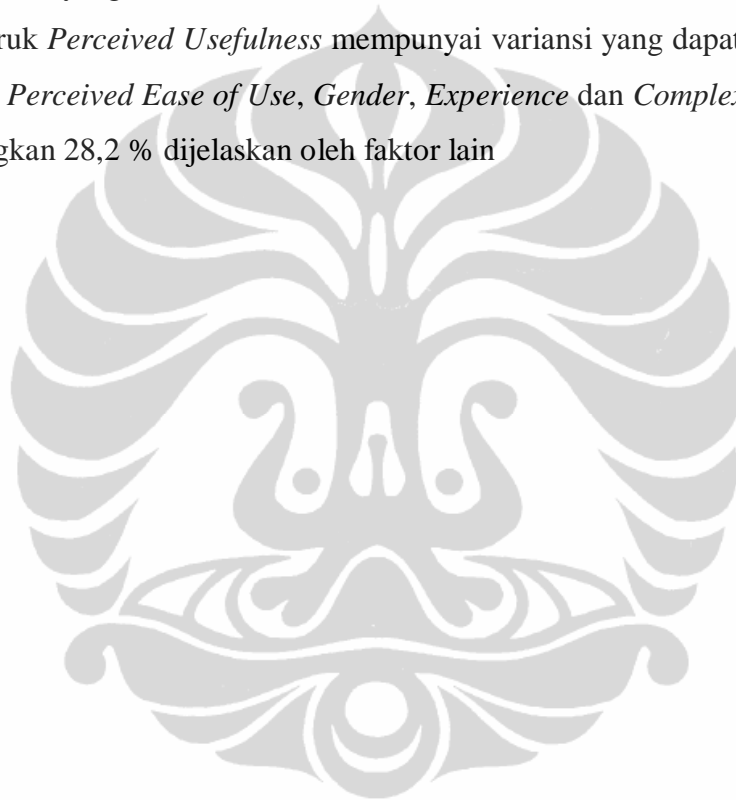
Konstruk	R Square
ATU (Sikap terhadap Penggunaan e-filing)	0,713
BI (Niat perilaku untuk menggunakan e-filing)	0,873
CMPX (Kompleksitas Penggunaan)	
PEOU (Persepsi Kemudahan Penggunaan)	0,002
EXP (Pengalaman Menggunakan)	
Gender (Jenis Kelamin)	
PBC (Persepsi Kemampuan Mengontrol)	
RISK (Persepsi Resiko)	
SN (Norma Subyektif)	
PU (Persepsi Kegunaan)	0,718
VLU (Kesukarelaan Menggunakan)	

Pada tabel *R-Square* diatas konstruk *Attitude Toward* mempunyai variansi yang dapat dijelaskan oleh konstruk *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebesar 71,3 % sedangkan 28,7 % dijelaskan oleh faktor yang lain.

Konstruk *Behavioral Intention* mempunyai variansi yang dapat dijelaskan oleh konstruk *Perceived Usefulness, Attitude Toward, Experience, Voluntariness, Subjective Norm, Perceived Risk* dan *PBC* sebesar 87,3 % sedangkan 13,7 % dijelaskan oleh faktor lain.

Konstruk *Perceived Ease of Use* mempunyai variansi yang dapat dijelaskan oleh konstruk *Gender* hanya sebesar 0,2 % sedangkan 99,8 % dijelaskan oleh faktor lain. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa model memiliki derajat kecocokan yang buruk.

Konstruk *Perceived Usefulness* mempunyai variansi yang dapat dijelaskan oleh konstruk *Perceived Ease of Use, Gender, Experience* dan *Complexity* sebesar 71,8 % sedangkan 28,2 % dijelaskan oleh faktor lain



BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisis *Structural Equation Modeling* dengan metode *Partial Least Square* dan analisis deskriptif dari jawaban responden dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku penerimaan Wajib Pajak yang telah mencoba atau menggunakan sistem e-filing dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain:

A. Persepsi kemudahan penggunaan.

Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi persepsi kegunaan dan akhirnya mendorong niat Wajib Pajak (WP) untuk menggunakan e-filing. WP yang merasakan kemudahan menggunakan e-filing memberikan respon positif dan menyukai sistem e-filing dan pada akhirnya mendorong niat WP untuk menggunakan sistem e-filing.

B. Persepsi kompleksitas penggunaan.

Persepsi kompleksitas penggunaan memiliki korelasi negatif terhadap persepsi kegunaan. Semakin rumit sistem e-filing akan membuang anggapan bahwa e-filing berguna. Hal ini mendorong semakin enggan WP berniat untuk menggunakannya.

C. Persepsi kegunaan.

Persepsi kegunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan baik secara langsung maupun tidak langsung. WP yang merasakan manfaat sistem e-filing seperti : dapat meningkatkan performa pelaporan pajak, dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak dan dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak akan beniat terus menggunakan sistem e-filing. Dengan merasakan manfaat sistem e-filing, WP akan merasa senang dan akhirnya berupaya untuk selalu mencoba sistem e-filing untuk pelaporan SPTnya.

D. Kesukarelaan menggunakan.

Keputusan untuk menggunakan sistem e-filing bukan karena paksaan mempengaruhi niat WP untuk terus menggunakan sistem e-filing.

E. Norma Subyektif.

Norma Subyektif juga memegang peranan penting dalam mempengaruhi niat WP untuk menggunakan sistem e-filing. Jika WP mendengarkan saran dari orang lain untuk menggunakan sistem e-filing, ia akan berniat menggunakan sistem e-filing.

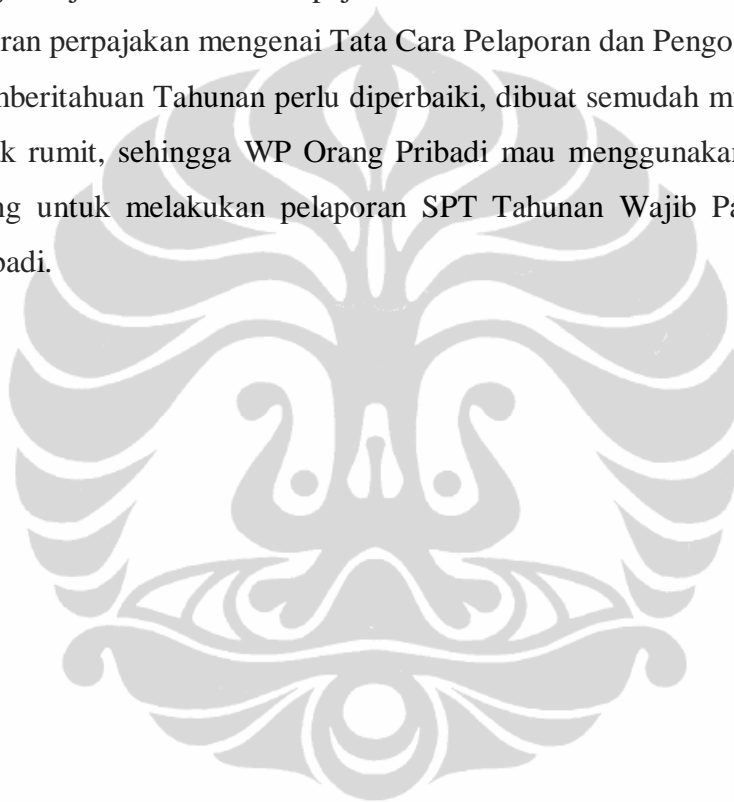
F. Faktor lain yang diujikan dalam penelitian ini seperti pengalaman penggunaan, persepsi resiko, persepsi kemampuan mengontrol serta jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap niat Wajib Pajak untuk menggunakan e-filing.

2. Hasil penilaian WP yang telah mencoba atau menggunakan e-filing menunjukkan bahwa sistem e-filing mudah dan tidak rumit. Perasaan mudah dirasakan karena telah mengetahui cara penggunaannya. Setelah mengetahui cara menggunakannya, WP merasa kemudahan sistem e-filing. Selain itu sistem e-filing dirasa berguna untuk membantu WP dalam pelaporan pajaknya. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan secara umum sistem pelaporan SPT menggunakan sistem e-filing dapat diterima oleh WP.
3. Masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku penerimaan WP terhadap penerapan sistem e-filing yang belum ditemukan dalam penelitian ini, mengingkat kecilnya nilai koefisien korelasi antar variabel yang ditemukan dalam penelitian ini.

6.2. Rekomendasi

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas dapat kiranya memberikan rekomendasi antara lain :

1. Direktorat Jenderal Pajak disarankan agar lebih meningkatkan interaksi sosial dengan WP melalui sosialisasi agar pemanfaatan sistem e-filing dapat lebih meluas dan lebih banyak digunakan oleh WP. Sebagai contoh melakukan promosi untuk mengenalkan sistem e-filing kepada Wajib Pajak dan konsultan pajak.
2. Aturan perpajakan mengenai Tata Cara Pelaporan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan perlu diperbaiki, dibuat semudah mungkin dan tidak rumit, sehingga WP Orang Pribadi mau menggunakan sistem e-filing untuk melakukan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Arikunto, Suharsini**, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI), Rineka Cipta, Jakarta
- Ghozali, Imam**, 2006. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, Damodar N**, 1995, *Basic Econometric*. McGraw-Hill College.
- Jogiyanto**, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Andi Offset Yogyakarta
- Jogiyanto**, 2009 *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian Empiris*, BPFE Yogyakarta
- Koentjaraningrat.**, 1990. *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mansury, R.** (2002). *Pajak Penghasilan Lanjutan Pasca Reformasi 2000*, Yayasan Pengembangan dan Penyebaran Pengetahuan Perpajakan, Jakarta.
- Nasution, Darmin**, *Substansi Perubahan UU Perpajakan 2008, Era Baru Kebijakan Fiskal : Pemikiran, Konsep dan Implementasi*, Kompas Gramedia, April 2009, hal.198
- Nazir, Moch.** 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pandiangan, Liberty**, 2008. *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan perpajakan*. Jakarta : Elex Media.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah.** (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sani, Fabio and Todman, John**, *Experimental Design and Statistics for Psychology a First Course*.
- Sekaran, Uma.**1992, *Research Method for Business*, New York:John Willey & Sons Inc.
- Wijanto, Setyo Hari**, 2008. *Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.0*, Graha Ilmu.

II. TESIS DAN DISERTASI

Davis, F.D., 1986, Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems Theory and Results; Unpublished Doctoral Dissertation MIT

Parwito, Andri, 2009, Analisis atas Pengaruh Sistem e-Filing terhadap Cost of Compliance, Tesis Program Pascasarjana Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Sitanggang, Mart Tri Pola 2008, Model hubungan kausal kesadaran Wajib Pajak badan, modernisasi sistem administrasi pajak dan tindakan penegakan hukum di bidang perpajakan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak, Tesis program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia.

Wiyono, Adrianto Sugiarto, 2007, Evaluasi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap penggunaan e-filing sebagai sarana pelaporan pajak secara online dan realtime, Universitas Gajah Mada

III. JURNAL

Ajzen, I., dan Fishbein, M., 1980, Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.

Ajzen, I., 1988, Attitudes, Personality, dan Behavior, Dorsey Press, Chicago.

Ajzen, I., 2005, Attitudes, Personality and Behavior, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education

Amoroso, D. L. and Gardner, C. (2004), Development of an Instrument to Measure the Acceptance of Internet Technology by Consumers, Proceedings of the 37th Hawaii International Conference on System Sciences

Ann Hansford, Andrew Lymer and Catherine Pilkington, 2006, IT Adoption Strategies and their Application to e-filing Self-Assessment Tax Returns: The Case of the UK

Barclay, D., C. Higgins and R. Thompson, (1995). "The partial least squares (PLS) approach to causal modeling: Personal computer adoption and use as an illustration". *Technology Studies*, 2 (2): 285–309.

Davis, Fred D., 1989, Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use, <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>, (retrieved 23 Desember 2005)

Davis, F. D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology, dalam *MIS Quarterly*, VOL. 13, No. 3, pp. 319-340.

- Davis, F.D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P.R.**, 1989, User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models, dalam *Management Science*, Vol. 35, No. 8, pp. 982-1003.
- Darmayanti, Theresia Woro**, 2004. Pelaksanaan Self Assesment System Menurut Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume X No. 1, 109 – 128.
- Dillon, A.** (2001) User Acceptance of Information Technology. In: W.Karwowski (ed). *Encyclopedia of Human Factors and Ergonomics*. London: Taylor and Francis.
- Elena Karahanna, Detmar W. Straub and Norman L. Chervany**, 1999, Information Technology Adoption Across Time: A Cross-Sectional Comparison of Pre-Adoption and Post-Adoption Beliefs, *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*.
- Fishbein, M, & Ajzen, I.**, 1975, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fichman, R, Kemerer, C**, 1997, The Assimilation of Software Process Innovations: An Organizational Learning Perspective, *Management Science*, v. 43, n. 10, pp. 1345-1363, October 1997
- Fornell, C., and Bookstein, F.** (1982). Two Structural Equation Models: LISREL and PLS Applied to Consumer Exit-Voice Theory, *Journal of Marketing Research*, 19, 440-452.
- Gallant, Linda M., Culnan, Mary J., McLoughlin Patrick**, 2007, Why People e-File (or Don't e-File) Their Income Taxes, *Proceedings of the 40th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Gefen, Straub, & Boudreau**, 2000: Structural Equation Modeling and Regression: Guidelines for Research Practice, *Communications of AIS* (1: 7, August), 2000.
- Hart, C.W.L., Schlesinger, L.A. and Maher, D.**, 1992, Guarantees come to professional service firms. *Sloan Management Review*, Spring, p.19-29.
- James J. Jiang, Gary Klein, Christoper L. Carr**, Measuring Information System Service Quality : SERVQUAL from the other side, *MIS Quarterly*, Vol. 26 No. 2 (Jun. 2002). Pp. 145-166, *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*.
- Jen-Ruei Fu, Cheng-Kiang Farn, Wen-Pin Chao**, Acceptance of electronic tax filing: A study of taxpayer intentions, *Information & Management* 43 (2006) 109–126.
- Kahan, S.**, 1998, Is Widespread E-filing Inevitable? *The Practical Accountant*, 31(11): 22-29.

Lai, Ming. L., Obid, Siti N.S., & Meera, A.K., 2004. Towards An Electronic Filing System: a Malaysian Survey. *eJournal of Tax Research*, 2, 100-112.

McLeod, A. Pippin. S, 2008. Individual Taxpayer Intention to Use Tax Preparation Software: Examining Experience, Trust, and Perceived Risk. University of Nevada.

Nasucha, Chaizi, Pengaruh Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Keuangan Publik Vol. I No. 2*, April 2004

IV. ARTIKEL MEDIA CETAK DAN PUBLIKASI ELEKTRONIK

Achjari, Didi, 2004. Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi, SNATI

Berita Pajak, Majalah edisi 1 September 2005

Fakhri Husein, artikel di unduh dari <http://www.ugm.ac.id/index.php?page=rilis&artikel=1783> tanggal 1 mei 2009

Gunadi, 2004. “Rasionalitas Reformasi Administrasi Perpajakan” disarikan dari naskah pidato pengukuhan sebagai guru besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tanggal 13 Maret 2004 berjudul Reformasi Administrasi Perpajakan dalam rangka kontribusi menuju Good Governance, *Bisnis Indonesia*, <http://www.infopajak.com/berita>.

Peter, J. Paul dan Jerry C Olson. 1996. *Consumer Behavior (perilaku konsumen dan strategi pemasaran)*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga

Ramdhani, Neila, 2007, Model Perilaku Penggunaan It “Nr-2007” Pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM)

Wibowo, Arif, Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM), Universitas Budi luhur.

V. PERATURAN

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.01/2008 Tentang Organisasi dan tata kerja departemen keuangan

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-47/PJ/2008 Tentang Tata Cara penyampaian SPT secara Elektronik (e-filing) melalui penyedia jasa aplikasi (ASP)

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-05 /PJ./2005 Tentang Tata cara penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik (e-filing) Melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (ASP)”

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik”

Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-111/PJ/2008 tanggal 23 Juni 2008

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-19/PJ/2009 Tentang Tata Cara Penerimaan Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan





LAMPIRAN

I. Output metode PLS Algoritm

Quality Criteria

Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
Attitude Toward	0,866044	0,962694	0,712583	0,947652
Behavioral Intention	0,838832	0,962972	0,873322	0,951786
Complexity	0,750829	0,856479		0,697544
Easy of Use	0,842809	0,969840	0,001939	0,962605
Experience	0,815842	0,898583		0,774274
Gender	1,000000	1,000000		1,000000
PBC	0,770405	0,930519		0,899950
Risk	0,883358	0,957838		0,933970
Subjective Norm	0,947051	0,972805		0,944162
Usefulness	0,915559	0,970173	0,717847	0,953879
Voluntariness	0,858661	0,947984		0,917750

	Communality	Redundancy
Attitude Toward	0,866044	0,592048
Behavioral Intention	0,838832	0,418287
Complexity	0,750829	
Easy of Use	0,842809	0,001600
Experience	0,815842	
Gender	1,000000	
PBC	0,770405	
Risk	0,883358	
Subjective Norm	0,947051	
Usefulness	0,915559	0,141275
Voluntariness	0,858661	

Redundancy

	redundancy
Attitude Toward	0,592048
Behavioral Intention	0,418287
Complexity	
Easy of Use	0,001600

Experience	
Gender	
PBC	
Risk	
Subjective Norm	
Usefulness	0,141275
Voluntariness	

Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
Attitude Toward	0,947652
Behavioral Intention	0,951786
Complexity	0,697544
Easy of Use	0,962605
Experience	0,774274
Gender	1,000000
PBC	0,899950
Risk	0,933970
Subjective Norm	0,944162
Usefulness	0,953879
Voluntariness	0,917750

Latent Variable Correlations

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC
Attitude Toward	1,000000						
Behavioral Intention	0,887629	1,000000					
Complexity	-0,550673	-0,573251	1,000000				
Easy of Use	0,838908	0,821863	-0,600366	1,000000			
Experience	0,703726	0,723249	-0,543015	0,689747	1,000000		
Gender	0,096157	-0,078450	0,025147	0,044032	-0,016140	1,000000	
PBC	0,791376	0,825200	-0,674908	0,803438	0,723295	-0,027243	1,000000
Risk	-0,510657	-0,615089	0,466683	-0,574162	-0,575116	0,081542	-0,656779
Subjective Norm	0,689273	0,737285	-0,580336	0,654892	0,615662	-0,111425	0,683624
Usefulness	0,749999	0,808512	-0,606248	0,831905	0,641134	-0,036155	0,761841
Voluntariness	0,854379	0,847455	-0,510040	0,746257	0,695033	0,005778	0,780314

	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
Attitude Toward				
Behavioral Intention				
Complexity				
Easy of Use				
Experience				
Gender				
PBC				
Risk	1,000000			
Subjective Norm	-0,568477	1,000000		
Usefulness	-0,672868	0,587606	1,000000	
Voluntariness	-0,513231	0,605595	0,729163	1,000000

R Square

	R Square
Attitude Toward	0,712583
Behavioral Intention	0,873322
Complexity	
Easy of Use	0,001939
Experience	
Gender	
PBC	
Risk	
Subjective Norm	
Usefulness	0,717847
Voluntariness	

Cross Loadings

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
ATU1	0,950143	0,828471	-0,553528	0,795323	0,668835	0,076402	0,732727	-0,473829	0,634215	0,701462	0,804662
ATU2	0,958780	0,845319	-0,515861	0,802516	0,656513	0,071203	0,754378	-0,458121	0,619795	0,734115	0,846770
ATU3	0,954272	0,839998	-0,507380	0,783663	0,653489	0,076402	0,733928	-0,491509	0,679654	0,718515	0,789915

ATU4	0,855284	0,788767	-0,471193	0,739380	0,640707	0,137336	0,724749	-0,478503	0,632672	0,634029	0,735526
BI1	0,786024	0,876202	-0,549890	0,760555	0,669431	0,019349	0,731225	-0,640999	0,633073	0,720718	0,738830
BI2	0,834361	0,941591	-0,597028	0,758592	0,693763	-0,024963	0,754213	-0,557083	0,678465	0,762740	0,796598
BI3	0,808912	0,922622	-0,487554	0,764218	0,619906	-0,108460	0,735895	-0,506222	0,647773	0,696216	0,756506
BI4	0,780019	0,904575	-0,483923	0,677859	0,660113	-0,121772	0,788039	-0,534188	0,705617	0,732181	0,795005
BI5	0,853063	0,932926	-0,506150	0,801374	0,667615	-0,120624	0,768530	-0,579127	0,708518	0,787000	0,791846
CMPX1	-0,562701	-0,597084	0,947985	-0,657772	-0,536095	0,001051	-0,700723	0,531353	-0,557892	-0,647330	-0,508070
CMPX2	-0,347099	-0,338941	0,776519	-0,290748	-0,379451	0,064635	-0,403489	0,186325	-0,435315	-0,327022	-0,347441
EXP1	0,628616	0,665445	-0,538575	0,610243	0,903725	0,035710	0,648611	-0,439566	0,611815	0,568484	0,625521
EXP2	0,642686	0,641033	-0,442143	0,635833	0,902755	-0,065106	0,658030	-0,599752	0,500101	0,589763	0,630054
PBC1	0,671904	0,743895	-0,583791	0,708649	0,675517	-0,059044	0,869262	-0,653311	0,593112	0,661524	0,659783
PBC2	0,612523	0,643651	-0,573834	0,637881	0,505699	-0,067610	0,812565	-0,549067	0,587408	0,585319	0,568167
PBC3	0,760324	0,763278	-0,631249	0,759661	0,667816	0,006271	0,915884	-0,581149	0,664421	0,709102	0,736908
PBC4	0,725644	0,739308	-0,580946	0,708736	0,676524	0,018164	0,909340	-0,521972	0,555460	0,711141	0,762613
PEOU1	0,702515	0,668112	-0,576991	0,913581	0,557615	0,052425	0,684633	-0,516624	0,555993	0,773015	0,588616
PEOU2	0,729295	0,716428	-0,593374	0,930801	0,573940	0,029772	0,715341	-0,490659	0,565165	0,779306	0,605936
PEOU3	0,751438	0,737314	-0,620949	0,929528	0,642854	-0,020859	0,750682	-0,487086	0,585578	0,769634	0,680671
PEOU4	0,795314	0,787042	-0,480075	0,919826	0,658540	-0,029130	0,741585	-0,567262	0,592431	0,777461	0,748599
PEOU5	0,798790	0,792660	-0,546982	0,935056	0,673154	0,124619	0,757181	-0,523531	0,633913	0,751487	0,711896
PEOU6	0,835942	0,817014	-0,492878	0,878293	0,685706	0,084666	0,771131	-0,572943	0,668622	0,731078	0,764648
PU1	0,713907	0,743261	-0,592546	0,804029	0,593740	0,036700	0,704510	-0,652059	0,552496	0,961471	0,680816
PU2	0,681481	0,791485	-0,589728	0,799711	0,595826	-0,091337	0,721147	-0,661421	0,580685	0,958063	0,664843
PU3	0,756519	0,785397	-0,558448	0,784441	0,649747	-0,048110	0,760181	-0,618498	0,553529	0,950982	0,746107
RISK1	-0,468069	-0,556231	0,366537	-0,525617	-0,571523	0,058273	-0,628376	0,937478	-0,537149	-0,619791	-0,503816
RISK2	-0,475553	-0,593362	0,455781	-0,545202	-0,519566	0,048709	-0,615599	0,931735	-0,512272	-0,648621	-0,485678
RISK3	-0,495694	-0,583364	0,489842	-0,547277	-0,532246	0,122551	-0,608352	0,950304	-0,553904	-0,627868	-0,458496

SEX	0,096157	-0,078450	0,025147	0,044032	-0,016140	1,000000	-0,027243	0,081542	-0,111425	-0,036155	0,005778
SN1	0,651301	0,690975	-0,574939	0,621732	0,587240	-0,106201	0,667892	-0,533712	0,971218	0,560125	0,582090
SN2	0,688996	0,742289	-0,555365	0,651913	0,610300	-0,110530	0,662937	-0,571457	0,975109	0,582817	0,596177
VLU1	0,773371	0,793515	-0,414719	0,698424	0,609797	0,030761	0,705608	-0,547711	0,559974	0,732795	0,928274
VLU2	0,828030	0,817233	-0,493467	0,744871	0,692089	-0,027940	0,753215	-0,484097	0,588455	0,689362	0,933408
VLU3	0,771919	0,741917	-0,511970	0,625891	0,628264	0,014860	0,709116	-0,389430	0,532835	0,600033	0,918171

AVE

	AVE
Attitude Toward	0,866044
Behavioral Intention	0,838832
Complexity	0,750829
Easy of Use	0,842809
Experience	0,815842
Gender	1,000000
PBC	0,770405
Risk	0,883358
Subjective Norm	0,947051
Usefulness	0,915559
Voluntariness	0,858661

Communality

	communality
Attitude Toward	0,866044
Behavioral Intention	0,838832
Complexity	0,750829
Easy of Use	0,842809
Experience	0,815842
Gender	1,000000
PBC	0,770405
Risk	0,883358
Subjective Norm	0,947051
Usefulness	0,915559

Voluntariness	0,858661
---------------	----------

Total Effects

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
Attitude Toward		0,349945									
Behavioral Intention											
Complexity	-0,024436	-0,036629								-0,144407	
Easy of Use	0,814485	0,418716								0,687576	
Experience	0,014802	0,050069								0,087475	
Gender	0,025476	0,002866		0,044032						-0,031112	
PBC		0,087981									
Risk		-0,036102									
Subjective Norm		0,161438									
Usefulness	0,169215	0,253654									
Voluntariness		0,202367									

Composite Reliability

	Composite Reliability
Attitude Toward	0,962694
Behavioral Intention	0,962972
Complexity	0,856479
Easy of Use	0,969840
Experience	0,898583
Gender	1,000000
PBC	0,930519
Risk	0,957838
Subjective Norm	0,972805
Usefulness	0,970173
Voluntariness	0,947984

Calculation Results

Stop Criterion Changes

	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	BI1	BI2	BI3	BI4
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,271149	0,276071	0,272229	0,254767	0,211265	0,223078	0,212070	0,217708
Iteration 2	0,271210	0,276116	0,272168	0,254716	0,211146	0,223098	0,212060	0,217720
Iteration 3	0,271210	0,276117	0,272168	0,254716	0,211142	0,223098	0,212060	0,217722
Iteration 4	0,271210	0,276117	0,272168	0,254716	0,211142	0,223098	0,212060	0,217722

	BI5	CMPX1	CMPX2	EXP1	EXP2	PBC1	PBC2	PBC3
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,227507	0,746228	0,376793	0,554945	0,552179	0,292541	0,253876	0,300310
Iteration 2	0,227597	0,746103	0,376946	0,554883	0,552241	0,292755	0,253312	0,300384
Iteration 3	0,227599	0,746117	0,376928	0,554879	0,552246	0,292756	0,253306	0,300384
Iteration 4	0,227599	0,746117	0,376928	0,554879	0,552246	0,292756	0,253306	0,300384

	PBC4	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PU1
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,290722	0,174985	0,178758	0,179847	0,185845	0,184235	0,185998	0,343334
Iteration 2	0,290948	0,174902	0,178687	0,179860	0,185946	0,184257	0,186017	0,343552
Iteration 3	0,290951	0,174903	0,178685	0,179861	0,185946	0,184257	0,186017	0,343552
Iteration 4	0,290951	0,174903	0,178685	0,179861	0,185946	0,184257	0,186017	0,343552

	PU2	PU3	RISK1	RISK2	RISK3	SEX	SN1	SN2
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,347445	0,354392	0,341305	0,364535	0,358183	1,000000	0,495207	0,532296
Iteration 2	0,347194	0,354425	0,341518	0,364324	0,358181	1,000000	0,495357	0,532146
Iteration 3	0,347193	0,354425	0,341522	0,364320	0,358181	1,000000	0,495358	0,532145
Iteration 4	0,347193	0,354425	0,341522	0,364320	0,358181	1,000000	0,495358	0,532145

	VLU1	VLU2	VLU3
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,363982	0,374545	0,340374
Iteration 2	0,363895	0,374768	0,340235
Iteration 3	0,363894	0,374771	0,340232
Iteration 4	0,363894	0,374771	0,340232

Outer Loadings

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
ATU1	0,950143										
ATU2	0,958780										
ATU3	0,954272										
ATU4	0,855284										
BI1		0,876202									
BI2		0,941591									
BI3		0,922622									
BI4		0,904575									
BI5		0,932926									
CMPX1			0,947985								
CMPX2			0,776519								
EXP1					0,903725						
EXP2					0,902755						
PBC1							0,869262				
PBC2							0,812565				
PBC3							0,915884				
PBC4							0,909340				
PEOU1				0,913581							
PEOU2				0,930801							
PEOU3				0,929528							
PEOU4				0,919826							
PEOU5				0,935056							
PEOU6				0,878293							
PU1										0,961471	
PU2										0,958063	
PU3										0,950982	
RISK1								0,937478			
RISK2								0,931735			
RISK3								0,950304			
SEX						1,000000					

SN1									0,971218		
SN2									0,975109		
VLU1											0,928274
VLU2											0,933408
VLU3											0,918171

Outer Model (Weights or Loadings)

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
ATU1	0,950143										
ATU2	0,958780										
ATU3	0,954272										
ATU4	0,855284										
BI1		0,876202									
BI2		0,941591									
BI3		0,922622									
BI4		0,904575									
BI5		0,932926									
CMPX1			0,947985								
CMPX2			0,776519								
EXP1					0,903725						
EXP2					0,902755						
PBC1							0,869262				
PBC2							0,812565				
PBC3							0,915884				
PBC4							0,909340				
PEOU1				0,913581							
PEOU2				0,930801							
PEOU3				0,929528							
PEOU4				0,919826							
PEOU5				0,935056							
PEOU6				0,878293							
PU1										0,961471	
PU2										0,958063	
PU3										0,950982	
RISK1								0,937478			
RISK2								0,931735			
RISK3								0,950304			
SEX						1,000000					
SN1									0,971218		
SN2									0,975109		
VLU1											0,928274

VLU2												0,933408
VLU3												0,918171

Path Coefficients

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
Attitude Toward		0,349945									
Behavioral Intention											
Complexity										-0,144407	
Easy of Use	0,698137									0,687576	
Experience		0,027881								0,087475	
Gender				0,044032						-0,061387	
PBC		0,087981									
Risk		-0,036102									
Subjective Norm		0,161438									
Usefulness	0,169215	0,194438									
Voluntariness		0,202367									

Latent Variable Scores

Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
-0,471014	0,049533	-0,192251	0,412993	-0,005407	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,314875	-0,641363
0,479000	0,063238	0,378630	0,838926	0,066407	-0,673146	0,790594	0,038646	0,651226	0,773382	0,148152
-0,471014	0,297719	-1,144547	-0,269348	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	-0,132169	-0,259167
-0,148095	0,063238	0,854778	0,200229	0,066407	-0,673146	0,790594	-0,027825	0,651226	0,773382	0,163927
0,150888	0,308439	-1,144547	-0,476236	1,197448	-0,673146	0,515026	-0,883639	0,651226	0,773382	0,530348
-0,471014	0,063238	0,854778	-0,038294	-0,535020	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,773382	-0,243392
0,779120	0,294734	-0,668399	0,838926	0,596021	-0,673146	-0,216232	-0,424939	1,255476	0,773382	-0,234044
-0,471014	0,049533	-0,192251	0,412993	-0,005407	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,314875	-0,641363
0,779120	-0,184949	-1,144547	0,838926	0,596021	-0,673146	0,790594	1,353160	0,110777	-0,582717	0,530348
-0,148095	0,542921	0,854778	-0,476236	0,066407	-0,673146	-0,247327	0,466553	0,715027	-0,582717	-0,259167
-0,471014	0,063238	0,854778	-0,038294	-0,535020	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,773382	-0,243392
-0,471014	0,049533	-0,192251	0,412993	-0,005407	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,314875	-0,641363
-0,471014	0,049533	-0,192251	0,412993	-0,005407	-0,673146	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,314875	-0,641363
0,150888	0,308439	-1,144547	-0,476236	1,197448	-0,673146	0,515026	-0,883639	0,651226	0,773382	0,530348
-0,149232	0,060253	-0,192251	0,162460	0,066407	-0,673146	0,028241	-0,883639	0,110777	-0,124211	-0,259167
-0,471014	-0,418779	0,378630	-0,269348	-0,535020	-0,673146	0,239458	0,466553	0,110777	-0,582717	-0,682260
-0,170894	0,542921	0,378630	-0,476236	0,066407	-0,673146	0,028241	1,353160	0,110777	-0,582717	0,530348

-0,471014	-0,184949	0,854778	0,383512	0,066407	-0,673146	-0,145523	0,466553	0,110777	-0,582717	0,148152
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,571245
0,479000	0,048882	0,378630	0,838926	0,596021	-0,673146	0,130045	-0,420054	0,715027	-0,582717	0,148152
0,779120	0,542921	0,378630	-0,269348	0,066407	-0,673146	-0,247327	1,816745	1,255476	-0,582717	-0,259167
0,157217	0,776752	-0,668399	0,383512	0,066407	-0,673146	0,405613	-0,883639	0,110777	0,314875	-0,259167
0,479000	0,308439	-0,668399	-0,476236	-0,535020	-0,673146	0,168749	-0,883639	1,255476	0,773382	0,163927
-0,471014	-0,457891	1,901807	-0,056583	0,596021	-0,673146	-0,247327	-0,455732	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,779120	0,542921	-1,144547	0,407117	0,066407	-0,673146	0,515026	1,816745	0,110777	-0,582717	-0,259167
-0,149232	0,060253	-0,192251	0,838926	0,066407	-0,673146	0,413222	-0,424939	0,110777	0,773382	-0,259167
0,779120	0,528565	-0,668399	0,838926	0,596021	-0,673146	0,028241	-0,883639	0,110777	0,773382	0,546123
0,779120	0,776752	-0,668399	0,838926	0,066407	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
0,779120	0,776752	-0,668399	-0,269348	1,197448	-0,673146	-0,247327	0,466553	0,110777	-0,582717	0,530348
-0,471014	0,297719	-1,144547	-0,269348	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	-0,132169	-0,259167
-0,165702	-0,170593	0,854778	0,174471	0,596021	-0,673146	0,239458	0,002968	-1,033921	0,773382	0,571245
-0,165702	-0,170593	0,854778	0,174471	0,596021	-0,673146	0,239458	0,002968	-1,033921	0,773382	0,571245
-0,170894	0,542921	-0,668399	0,838926	0,596021	-0,673146	-0,208624	0,038646	0,715027	0,314875	-0,259167
0,479000	0,049533	0,378630	0,181939	-0,005407	-0,673146	-0,208624	0,925253	-1,033921	0,773382	0,953442
0,479000	0,294734	0,378630	-0,263472	-0,005407	-0,673146	-0,208624	1,358046	-1,033921	0,326338	0,953442
0,479000	0,776752	-0,668399	-0,263472	0,066407	-0,673146	-0,247327	0,466553	0,651226	-0,582717	-0,259167
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
-0,170894	-0,457891	-0,192251	-0,476236	0,596021	-0,673146	0,790594	-0,883639	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,779120	0,776752	-0,192251	0,838926	0,596021	-0,673146	0,790594	-0,883639	-1,033921	0,773382	0,953442
-0,170894	0,294734	0,378630	0,167776	-0,005407	-0,673146	-0,137914	-0,883639	-1,033921	-0,132169	0,148152
0,779120	0,297719	0,854778	-0,056583	-0,535020	-0,673146	0,790594	-0,883639	0,110777	-0,582717	0,953442
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
-0,170894	-0,184298	0,854778	-0,476236	-0,535020	-0,673146	0,444317	1,816745	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,479000	-0,418779	-1,144547	-0,263472	-0,005407	-0,673146	-0,247327	0,466553	0,651226	-0,582717	0,953442
0,157217	0,542921	-0,668399	-0,056583	0,596021	-0,673146	0,515026	-0,883639	0,715027	0,773382	0,953442
0,779120	0,297719	0,854778	-0,056583	-0,535020	-0,673146	0,790594	-0,883639	0,110777	-0,582717	0,953442
0,479000	0,776752	-0,668399	0,164468	-0,535020	-0,673146	0,444317	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
0,779120	0,776752	-0,192251	0,838926	0,596021	-0,673146	0,790594	-0,883639	-1,033921	0,773382	0,953442
-0,170894	0,294734	-0,668399	0,838926	0,066407	-0,673146	0,130045	-0,883639	0,110777	0,773382	-0,641363
0,479000	0,049533	0,378630	0,181939	-0,005407	-0,673146	-0,208624	0,925253	-1,033921	0,773382	0,953442
0,157217	0,542921	-0,668399	-0,056583	0,596021	-0,673146	0,515026	-0,883639	0,715027	0,773382	0,953442
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
-0,471014	0,776752	0,854778	0,179931	-0,535020	-0,673146	0,790594	-0,883639	0,110777	0,326338	-0,259167
-0,471014	0,776752	-0,668399	0,179931	0,066407	-0,673146	0,790594	0,466553	0,651226	0,326338	-0,259167
0,156080	0,542921	-0,192251	0,838926	-2,123860	-0,673146	-0,318037	1,358046	-1,033921	0,773382	0,953442
0,779120	0,776752	0,378630	-0,476236	0,066407	-0,673146	-0,216232	0,007853	-0,970120	0,773382	-0,259167
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
-0,471014	-0,457891	1,330927	-0,476236	-0,992819	-0,673146	-0,593605	0,466553	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,779120	0,542270	-1,144547	0,838926	1,197448	-0,673146	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
-0,170894	0,297719	0,378630	-0,020823	-2,195674	-0,673146	-0,593605	0,466553	0,110777	-0,132169	-0,234044

-2,671162	-3,406209	3,424985	-3,106561	-2,195674	-0,673146	-3,983849	2,703352	-2,178620	-3,294916	-2,684383
-4,221416	-4,161820	1,901807	-4,190668	-3,326715	-0,673146	-3,983849	3,166938	-3,323318	-4,651016	-3,514795
-3,576715	-3,161659	3,424985	-4,421723	-2,195674	-0,673146	-3,739375	1,816745	-3,323318	-3,294916	-3,896992
-4,221416	-4,161820	-1,144547	-3,068792	-3,326715	-0,673146	-1,631526	1,816745	-3,323318	-1,938817	-3,896992
0,456201	-0,170593	-0,668399	-0,476236	0,066407	1,485563	0,028241	0,466553	0,110777	-0,582717	0,123030
0,134418	-0,170593	0,854778	-0,056583	0,596021	1,485563	0,239458	0,002968	-1,033921	-0,135674	0,148152
-0,471014	-1,185110	1,901807	-0,683125	-1,064633	1,485563	-1,246545	1,358046	-1,033921	-0,582717	-1,471775
0,457337	0,297069	0,378630	-0,056583	0,066407	1,485563	0,413222	-0,883639	0,110777	0,773382	-0,259167
0,779120	0,294084	-0,668399	0,182758	-0,535020	1,485563	0,239458	-0,883639	0,110777	0,322833	0,953442
0,779120	0,528565	-0,668399	-0,476236	-0,535020	1,485563	0,790594	-0,883639	0,110777	-0,582717	0,546123
-0,170894	-0,184949	0,378630	0,186065	-0,535020	1,485563	-0,522895	0,894460	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,779120	0,776752	-0,668399	0,838926	1,197448	1,485563	0,515026	0,466553	0,110777	0,773382	0,953442
0,479000	0,776752	-0,668399	0,838926	1,197448	1,485563	0,790594	-0,883639	0,110777	0,773382	0,953442
-0,170894	0,308439	-1,144547	-0,476236	-0,992819	1,485563	0,515026	0,466553	0,110777	0,314875	0,571245
0,479000	0,776752	-0,668399	-0,050304	1,197448	1,485563	0,790594	-0,883639	0,110777	0,773382	0,953442
0,779120	0,528565	0,854778	0,838926	0,066407	1,485563	-0,216232	-0,424939	0,110777	-0,132169	-0,259167
0,779120	0,776752	-0,668399	0,838926	1,197448	1,485563	0,515026	0,466553	0,110777	0,773382	0,953442
-0,170894	0,024777	-0,192251	0,383512	-0,535020	1,485563	0,444317	0,894460	0,110777	-0,135674	0,123030
-0,149232	0,294734	0,378630	-0,050304	-0,005407	1,485563	-0,137914	0,007853	-1,033921	-0,582717	0,571245
0,779120	-0,457891	-0,192251	0,838926	0,596021	1,485563	0,790594	0,466553	-1,033921	0,773382	-0,259167
0,779120	0,294734	-0,192251	0,617874	-0,005407	1,485563	0,790594	-0,883639	0,110777	0,773382	-0,641363
-0,170894	-0,457891	0,854778	-0,476236	0,596021	1,485563	-0,247327	-0,883639	0,110777	-0,582717	0,571245
0,479000	-0,457891	-0,668399	0,838926	0,066407	1,485563	0,790594	0,466553	0,110777	-0,582717	-0,259167
0,479000	-0,457891	-0,668399	0,838926	0,066407	1,485563	0,790594	0,466553	0,110777	-0,582717	-0,259167
-0,170894	0,021141	-0,192251	0,838926	1,197448	1,485563	0,790594	-0,455732	0,110777	0,773382	0,953442
0,779120	0,309090	0,854778	-0,269348	0,066407	1,485563	0,168749	0,461667	1,255476	-0,582717	0,148152
0,779120	0,776752	-1,144547	0,838926	1,197448	1,485563	0,790594	-0,883639	1,255476	0,773382	0,953442
0,473807	-0,184949	-0,192251	0,186065	-0,005407	1,485563	-0,247327	-0,883639	0,110777	0,322833	-0,641363
-0,471014	-0,457891	0,378630	-0,476236	0,066407	1,485563	-0,593605	0,466553	-2,178620	-0,582717	-0,259167
0,479000	0,060253	-0,668399	0,838926	0,667835	1,485563	-1,491019	1,358046	0,110777	0,773382	-0,259167
0,157217	-0,457891	0,378630	-0,490400	-2,195674	1,485563	-1,254154	0,466553	0,110777	0,314875	-0,259167
-2,971282	-2,927177	3,424985	-3,106561	-2,195674	1,485563	-3,362003	2,703352	-2,178620	-3,294916	-1,838197
-2,026461	-2,654234	0,378630	-0,904177	-2,195674	1,485563	-2,048514	0,466553	-1,033921	-1,041224	-2,302187

Manifest Variable Scores (Used)

ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	CMPX1	CMPX2
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654

0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
0,727192	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
0,727192	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	0,720897	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-1,155089	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
-0,459279	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	2,082322	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
0,727192	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	0,720897	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	0,677708	-0,459279	-0,405421	-1,155089	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	0,677708	-0,459279	-0,405421	-1,155089	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-1,155089	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-1,155089	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579

0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
-0,459279	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	-0,459279	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	0,679018	2,186886
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
-2,832223	-2,639493	-2,832223	-1,583675	-3,370003	-3,675394	-2,639493	-2,696597	-3,197937	3,485626	2,186886
-4,018694	-3,745226	-4,018694	-3,940183	-3,370003	-3,675394	-3,745226	-3,836522	-4,397164	2,082322	0,923654
-2,832223	-3,745226	-2,832223	-3,940183	-2,262546	-2,576321	-3,745226	-2,696597	-3,197937	3,485626	2,186886
-4,018694	-3,745226	-4,018694	-3,940183	-3,370003	-3,675394	-3,745226	-3,836522	-4,397164	-0,724286	-1,602811
0,727192	0,677708	-0,459279	0,772833	-1,155089	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	0,677708	-0,459279	0,772833	-1,155089	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-1,155089	-1,477248	-0,428026	-1,556672	-0,799484	2,082322	0,923654
-0,459279	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	-0,378176	-0,428026	0,723178	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	0,720897	-0,428026	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	-0,378176	0,677708	0,723178	-0,799484	-0,724286	0,923654
0,727192	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-0,047633	0,720897	0,677708	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	-0,724286	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	-0,724286	-0,339579
-0,459279	-0,428026	-0,459279	0,772833	1,059824	0,720897	-0,428026	-0,416747	-0,799484	-0,724286	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	-1,155089	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	0,679018	0,923654
0,727192	0,677708	0,727192	0,772833	1,059824	0,720897	0,677708	0,723178	0,399742	-0,724286	-1,602811
0,727192	-0,428026	0,727192	0,772833	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	0,923654
-0,459279	-0,428026	-0,459279	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	0,679018	-0,339579
0,727192	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	0,720897	-0,428026	-0,416747	0,399742	-0,724286	-0,339579
-0,459279	0,677708	0,727192	-0,405421	-0,047633	-0,378176	-0,428026	-0,416747	-0,799484	0,679018	-0,339579
-2,832223	-2,639493	-2,832223	-2,761929	-2,262546	-2,576321	-2,639493	-2,696597	-3,197937	3,485626	2,186886

-1,645751	-2,639493	-1,645751	-1,583675	-2,262546	-2,576321	-2,639493	-2,696597	-1,998711	0,679018	-0,339579
-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	----------	-----------

EXP1	PBC4	PEOU1	PEOU2	PEOU3	PEOU4	PEOU5	PEOU6	PU1	PU2	PU3
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	0,669775	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	-0,611794	0,852286	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
-0,769212	-0,611794	0,852286	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	-0,472953
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	-0,472953
1,398567	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	-0,472953
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	0,669775	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	0,852286	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	-0,472953
-0,769212	0,711388	-0,468758	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	-0,526201	-0,573665	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	0,585997	-0,573665	0,669775	-0,472953

-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
-0,769212	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	0,858989	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	0,823573	0,858989	0,627481	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	0,823573	-0,370026	0,627481	0,882010	-0,526201	-0,573665	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	0,823573	-0,370026	0,627481	0,882010	-0,526201	-0,573665	0,669775	0,820712
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-1,853102	-0,611794	0,852286	0,823573	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	0,669775	-0,472953
-1,853102	-3,258157	-3,110846	-2,943260	-2,828057	-2,805211	-2,684377	-2,750598	-3,176146	-3,223291	-3,060282
-2,936991	-3,258157	-3,110846	-4,198871	-4,057072	-3,949442	-3,873173	-3,862796	-4,477386	-4,520979	-4,353946
-1,853102	-3,258157	-4,431890	-4,198871	-4,057072	-3,949442	-3,873173	-3,862796	-3,176146	-3,223291	-3,060282
-2,936991	-1,934975	-1,789802	-1,687649	-1,599041	-3,949442	-3,873173	-3,862796	-1,874905	-1,925602	-1,766617
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	-0,627914	-0,472953
-0,769212	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-1,638400	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	0,627481	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	0,852286	-0,432038	0,858989	-0,516749	-0,306786	0,585997	0,727575	-0,627914	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	0,727575	0,669775	-0,472953
1,398567	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	0,669775	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	-0,627914	-0,472953
-0,769212	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	0,711388	0,852286	0,823573	-0,370026	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953

0,314678	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
0,314678	0,711388	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	0,711388	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-0,769212	-0,611794	0,852286	0,823573	-0,370026	-0,516749	-0,306786	0,585997	0,727575	-0,627914	0,820712
0,314678	-0,611794	-0,468758	-0,432038	-0,370026	-0,516749	-0,306786	-0,526201	-0,573665	-0,627914	-0,472953
1,398567	-0,611794	0,852286	0,823573	0,858989	0,627481	0,882010	0,585997	0,727575	0,669775	0,820712
-1,853102	-1,934975	-0,468758	-0,432038	-1,599041	-0,516749	-0,306786	0,585997	0,727575	0,669775	-0,472953
-1,853102	-3,258157	-3,110846	-2,943260	-2,828057	-2,805211	-2,684377	-2,750598	-3,176146	-3,223291	-3,060282
-1,853102	-1,934975	-0,468758	-0,432038	-1,599041	-0,516749	-0,306786	-1,638400	-0,573665	-0,627914	-1,766617

RISK1	RISK2	RISK3	SEX	SN1	SN2	VLU1	VLU2	VLU3
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
0,554641	0,419686	-0,847828	-0,673146	1,196610	0,109887	-0,275043	0,782997	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	1,541505	-0,673146	1,196610	0,109887	0,887639	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	0,109887	-0,275043	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	0,887639	-1,390696	-0,132868
-0,802770	0,419686	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	-0,275043	0,782997	-1,256207
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
0,554641	1,678744	1,541505	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	1,245385	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	0,887639	-1,390696	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	0,109887	-0,275043	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-1,437725	-0,303849	-0,132868
0,554641	1,678744	1,541505	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	0,782997	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	-0,132868
0,554641	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	1,245385	-0,275043	0,782997	-0,132868
1,912052	1,678744	1,541505	-0,673146	1,196610	1,245385	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
1,912052	1,678744	1,541505	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	0,419686	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	0,887639	-0,303849	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	0,419686	0,346839	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	-0,132868

-0,802770	0,419686	0,346839	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	-0,132868
0,554641	0,419686	-0,847828	-0,673146	0,105583	1,245385	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	1,678744	0,346839	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
1,912052	0,419686	1,541505	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	1,196610	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	-0,985443	-1,025611	-0,275043	0,782997	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
1,912052	1,678744	1,541505	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	1,196610	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
0,554641	1,678744	0,346839	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	1,196610	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
1,912052	0,419686	1,541505	-0,673146	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	-0,839372	0,346839	-0,673146	-2,076470	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	-0,673146	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	-0,673146	0,105583	0,109887	-0,275043	0,782997	-1,256207
1,912052	2,937802	2,736171	-0,673146	-2,076470	-2,161109	-2,600406	-2,477542	-2,379546
3,269463	2,937802	2,736171	-0,673146	-3,167496	-3,296607	-3,763088	-3,564388	-2,379546
1,912052	1,678744	1,541505	-0,673146	-3,167496	-3,296607	-3,763088	-3,564388	-3,502886
1,912052	1,678744	1,541505	-0,673146	-3,167496	-3,296607	-3,763088	-3,564388	-3,502886
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	0,990471
-0,802770	0,419686	0,346839	1,485563	-0,985443	-1,025611	-0,275043	0,782997	-0,132868
1,912052	0,419686	1,541505	1,485563	-0,985443	-1,025611	-1,437725	-1,390696	-1,256207
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	-0,303849	0,990471
0,554641	0,419686	1,541505	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	-0,132868

-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	0,419686	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
0,554641	0,419686	1,541505	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	0,990471
0,554641	-0,839372	0,346839	1,485563	-0,985443	-1,025611	0,887639	0,782997	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	-0,985443	-1,025611	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
-0,802770	-0,839372	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	1,678744	0,346839	1,485563	1,196610	1,245385	-0,275043	0,782997	-0,132868
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	1,196610	1,245385	0,887639	0,782997	0,990471
-0,802770	-0,839372	-0,847828	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-1,256207
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	-2,076470	-2,161109	-0,275043	-0,303849	-0,132868
1,912052	0,419686	1,541505	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	0,105583	0,109887	-0,275043	-0,303849	-0,132868
1,912052	2,937802	2,736171	1,485563	-2,076470	-2,161109	-0,275043	-2,477542	-2,379546
0,554641	0,419686	0,346839	1,485563	-0,985443	-1,025611	-2,600406	-2,477542	-1,256207

Outer Weights

	Attitude Toward	Behavioral Intention	Complexity	Easy of Use	Experience	Gender	PBC	Risk	Subjective Norm	Usefulness	Voluntariness
ATU1	0,271210										
ATU2	0,276117										
ATU3	0,272168										
ATU4	0,254716										
BI1		0,211142									
BI2		0,223098									
BI3		0,212060									
BI4		0,217722									
BI5		0,227599									
CMPX1			0,746117								
CMPX2			0,376928								
EXP1					0,554879						
EXP2					0,552246						
PBC1							0,292756				
PBC2							0,253306				
PBC3							0,300384				
PBC4							0,290951				
PEOU1				0,174903							
PEOU2				0,178685							
PEOU3				0,179861							

PEOU4				0,185946							
PEOU5				0,184257							
PEOU6				0,186017							
PU1										0,343552	
PU2										0,347193	
PU3										0,354425	
RISK1								0,341522			
RISK2								0,364320			
RISK3								0,358181			
SEX						1,000000					
SN1									0,495358		
SN2									0,532145		
VLU1											0,363894
VLU2											0,374771
VLU3											0,340232

II. Output metode Bootstrapping.

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Attitude Toward -> Behavioral Intention	0,349945	0,357471	0,095257	0,095257
Complexity -> Usefulness	-0,144407	-0,142419	0,086885	0,086885
Easy of Use -> Attitude Toward	0,698137	0,687195	0,096280	0,096280
Easy of Use -> Usefulness	0,687576	0,688628	0,087334	0,087334
Experience -> Behavioral Intention	0,027881	0,023699	0,061022	0,061022
Experience -> Usefulness	0,087475	0,083011	0,075004	0,075004
Gender -> Easy of Use	0,044032	0,053961	0,083284	0,083284
Gender -> Usefulness	-0,061387	-0,073681	0,053340	0,053340
PBC -> Behavioral Intention	0,087981	0,095756	0,109405	0,109405
Risk -> Behavioral Intention	-0,036102	-0,036880	0,067562	0,067562
Subjective Norm -> Behavioral Intention	0,161438	0,162026	0,061736	0,061736
Usefulness -> Attitude Toward	0,169215	0,165228	0,092139	0,092139
Usefulness -> Behavioral	0,194438	0,188206	0,076874	0,076874

Intention				
Voluntariness -> Behavioral Intention	0,202367	0,193414	0,089816	0,089816

	T Statistics (O/STERR)
Attitude Toward -> Behavioral Intention	3,673687
Complexity -> Usefulness	1,662038
Easy of Use -> Attitude Toward	7,251109
Easy of Use -> Usefulness	7,872962
Experience -> Behavioral Intention	0,456897
Experience -> Usefulness	1,166265
Gender -> Easy of Use	0,528696
Gender -> Usefulness	1,150859
PBC -> Behavioral Intention	0,804178
Risk -> Behavioral Intention	0,534358
Subjective Norm -> Behavioral Intention	2,614960
Usefulness -> Attitude Toward	1,836529
Usefulness -> Behavioral Intention	2,529314
Voluntariness -> Behavioral Intention	2,253132

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

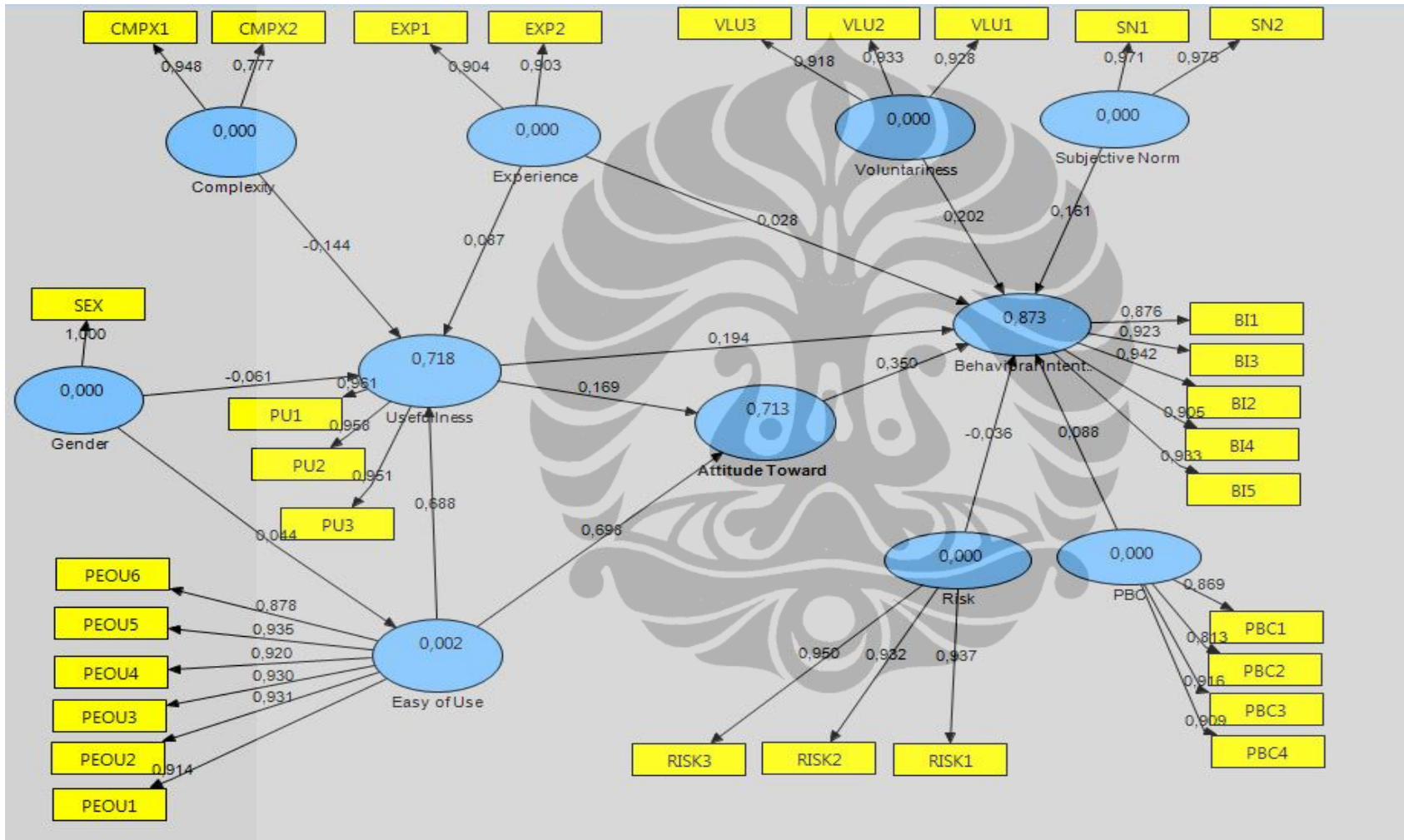
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
ATU1 <- Attitude Toward	0,271210	0,274566	0,010980	0,010980
ATU2 <- Attitude Toward	0,276117	0,280638	0,012724	0,012724
ATU3 <- Attitude Toward	0,272168	0,276995	0,013356	0,013356
ATU4 <- Attitude Toward	0,254716	0,250920	0,011889	0,011889
BI1 <- Behavioral Intention	0,211142	0,212213	0,008151	0,008151
BI2 <- Behavioral Intention	0,223098	0,226068	0,010301	0,010301
BI3 <- Behavioral Intention	0,212060	0,212185	0,007196	0,007196
BI4 <- Behavioral Intention	0,217722	0,219634	0,008035	0,008035
BI5 <- Behavioral Intention	0,227599	0,228657	0,009301	0,009301
CMPX1 <- Complexity	0,746117	0,747287	0,064215	0,064215
CMPX2 <- Complexity	0,376928	0,370107	0,072385	0,072385

EXP1 <- Experience	0,554879	0,553066	0,031908	0,031908
EXP2 <- Experience	0,552246	0,552728	0,027359	0,027359
PBC1 <- PBC	0,292756	0,291858	0,021716	0,021716
PBC2 <- PBC	0,253306	0,257611	0,017593	0,017593
PBC3 <- PBC	0,300384	0,305467	0,023600	0,023600
PBC4 <- PBC	0,290951	0,291167	0,014808	0,014808
PEOU1 <- Easy of Use	0,174903	0,177332	0,006788	0,006788
PEOU2 <- Easy of Use	0,178685	0,179246	0,005583	0,005583
PEOU3 <- Easy of Use	0,179861	0,183084	0,010567	0,010567
PEOU4 <- Easy of Use	0,185946	0,187119	0,008378	0,008378
PEOU5 <- Easy of Use	0,184257	0,187020	0,009173	0,009173
PEOU6 <- Easy of Use	0,186017	0,187297	0,009322	0,009322
PU1 <- Usefulness	0,343552	0,344432	0,005589	0,005589
PU2 <- Usefulness	0,347193	0,348641	0,006916	0,006916
PU3 <- Usefulness	0,354425	0,355899	0,012093	0,012093
RISK1 <- Risk	0,341522	0,340105	0,021030	0,021030
RISK2 <- Risk	0,364320	0,365495	0,018039	0,018039
RISK3 <- Risk	0,358181	0,363090	0,015147	0,015147
SEX <- Gender	1,000000	1,000000	0,000000	
SN1 <- Subjective Norm	0,495358	0,492640	0,013178	0,013178
SN2 <- Subjective Norm	0,532145	0,537439	0,021191	0,021191
VLU1 <- Voluntariness	0,363894	0,363261	0,016461	0,016461
VLU2 <- Voluntariness	0,374771	0,376109	0,015773	0,015773
VLU3 <- Voluntariness	0,340232	0,345147	0,014881	0,014881

	T Statistics (O/STERR)
ATU1 <- Attitude Toward	24,700250
ATU2 <- Attitude Toward	21,700462
ATU3 <- Attitude Toward	20,377365
ATU4 <- Attitude Toward	21,424024
BI1 <- Behavioral Intention	25,902970
BI2 <- Behavioral Intention	21,657585
BI3 <- Behavioral Intention	29,469662
BI4 <- Behavioral Intention	27,098225
BI5 <- Behavioral Intention	24,470948
CMPX1 <- Complexity	11,619022
CMPX2 <- Complexity	5,207257
EXP1 <- Experience	17,389995

EXP2 <- Experience	20,185479
PBC1 <- PBC	13,481002
PBC2 <- PBC	14,397916
PBC3 <- PBC	12,728247
PBC4 <- PBC	19,647678
PEOU1 <- Easy of Use	25,767153
PEOU2 <- Easy of Use	32,004303
PEOU3 <- Easy of Use	17,021542
PEOU4 <- Easy of Use	22,194794
PEOU5 <- Easy of Use	20,086929
PEOU6 <- Easy of Use	19,954017
PU1 <- Usefulness	61,464453
PU2 <- Usefulness	50,204566
PU3 <- Usefulness	29,307432
RISK1 <- Risk	16,239950
RISK2 <- Risk	20,196728
RISK3 <- Risk	23,647570
SEX <- Gender	
SN1 <- Subjective Norm	37,589474
SN2 <- Subjective Norm	25,111296
VLU1 <- Voluntariness	22,106525
VLU2 <- Voluntariness	23,760698
VLU3 <- Voluntariness	22,863076

III. Output Metode Algoritma PLS





Yth, Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya adalah mahasiswa Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia yang sedang menyusun tesis tentang penerapan sistem *e-filing* sebagai aplikasi berbasis internet untuk pelaporan SPT bagi wajib pajak. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk ikut berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Anda bebas memilih jawaban atas persepsi setelah anda menggunakan sistem e-Filing. Disini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban terbaik adalah yang paling sesuai dengan persepsi yang anda miliki tentang pertanyaan yang diajukan.

Saya menyadari waktu Bapak/Ibu sangat berharga dan terbatas. Partisipasi Anda sekalian akan sangat berguna demi perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia dan data Anda sekalian akan dirahasiakan.

Terima kasih atas perhatian, waktu dan kesediaannya.

Hormat saya,

Mengetahui,

Nugroho Agung S. ST
Mahasiswa

DR. Sartika Djameluddin S.E., M.Si
Pembimbing

Peneliti dapat dihubungi di n_agung@yahoo.com atau HP : 085920622804

A. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Mohon lengkapi data responden pada tempat yang disediakan
- b. Pada isian **data responden**, berikan tanda check (√) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki atau garis bawah pada pilihan
misalnya : Jenis Kelamin : Pria Wanita
- c. Pada isian **kuisener**, berikan tanda check (√) atau (x) pada setiap kotak nilai yang dikehendaki misalnya:

1	2	3	4	5
				X

B. Skala Penilaian

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (RR)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

C. DATA RESPONDEN

- Jenis Kelamin : Pria Wanita
- Usia : tahun
- Tingkat Pendidikan : SLTA Diploma S1 S2 S3
- Pekerjaan : PNS Swasta Lainnya.....
- Bidang Pekerjaan : Keuangan Pajak Lainnya.....
- Jabatan : Pemilik Karyawan Lainnya.....
- E-mail :
- Pernah mencoba atau menggunakan *e-filing* Ya Tidak
- Di kantor/rumah saat ini telah menggunakan *e-filing* Sudah Belum
- Memakai e-filing untuk menyampaikan SPT : (boleh pilih lebih dari satu)

SPT PPN-PPNBM	PPH Tahunan Orang Pribadi	PPH Masa	PPH Tahunan Badan

Pemakai e-filing pada ASP:

- www.layananpajak.com
- www.laporpajak.com
- www.spt.co.id
- www.pajakku.com

PERSEPSI KEGUNAAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan performa pelaporan pajak saya.					
2	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat meningkatkan efektifitas pelaporan pajak saya					
3	Penggunaan <i>e-filing</i> dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak saya					
PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan <i>e-filing</i>					
2	Mudah bagi saya untuk menggunakan <i>e-filing</i>					
3	Interaksi saya dengan <i>e-filing</i> adalah jelas dan mudah dipahami					
4	Mudah bagi saya beradaptasi dengan <i>e-filing</i>					
5	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-filing</i>					
6	Secara umum <i>e-filing</i> adalah mudah digunakan					
SIKAP TERHADAP PENGGUNAAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya merasa nyaman berinteraksi dengan <i>e-filing</i>					
2	Saya senang menggunakan <i>e-filing</i>					
3	Saya menikmati menggunakan <i>e-filing</i>					
4	Menggunakan <i>e-filing</i> membosankan saya					
KESUKARELAAN MENGGUNAKAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak dengan sukarela					
2	Saya tidak membutuhkan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak					
3	Meskipun <i>e-filing</i> meningkatkan efektivitas dalam melaporkan pajak, namun sesungguhnya saya tidak memerlukannya karena tanpanya pun pelaporan pajak dapat terselesaikan					
MINAT PERILAKU UNTUK MENGGUNAKAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> untuk melaporkan pajak, karena <i>e-filing</i> memiliki fitur yang membantu saya					
2	Saya selalu mencoba menggunakan <i>e-filing</i> setiap kali melaporkan pajak					
3	Saya berencana untuk menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan					
4	Saya berkehendak untuk melanjutkan menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan					
5	Saya mengharapkan penggunaan <i>e-filing</i> akan terus berlanjut di masa datang					

PENGALAMAN MENGGUNAKAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki banyak pengalaman dalam menggunakan <i>e-filing</i>					
2	Saya telah bertahun-tahun menggunakan <i>e-filing</i>					
PERSEPSI KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan <i>e-filing</i> dapat menyita banyak waktu saya ketika mengerjakan banyak tugas					
2	Hasil penggunaan <i>e-filing</i> sulit untuk dipadukan dengan pekerjaan saya					
NORMA SUBYEKTIF		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Orang-orang yang mempengaruhi perilaku saya menyarankan untuk menggunakan sistem <i>e-filing</i>					
2	Orang-orang yang penting bagi saya menyarankan untuk menggunakan sistem <i>e-filing</i> .					
PERSEPSI RESIKO		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Penggunaan sistem <i>e-filing</i> dapat menyebabkan informasi pajak penghasilan pribadi saya dicuri/bocor					
2	Secara psikologis saya merasa tidak nyaman jika menggunakan sistem <i>e-filing</i>					
3	Menurut saya menggunakan sistem <i>e-filing</i> tidak aman karena masalah privasi dan keamanan					
PERSEPSI KEMAMPUAN MENGONTROL		Sangat Tidak Setuju ←-----→ Sangat setuju				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan sistem <i>e-filing</i> akan terlampau mahal bagi saya.					
2	Saya kesulitan menemukan peralatan komputer yang tepat ketika saya akan menggunakan sistem <i>e-filing</i> untuk melaporkan SPT saya					
3	Mudah bagi saya untuk mendapat bantuan ketika mengalami gangguan menggunakan komputer atau internet di tempat kerja					
4	Mudah bagi saya untuk mendapat bantuan ketika mengalami gangguan menggunakan komputer atau internet di rumah					
5	Jika saya mau, saya bisa dengan mudah menggunakan peralatan yang manapun untuk menggunakan sistem <i>e-filing</i> sesuai cara saya.					
6	Saya mampu menggunakan sistem <i>e-filing</i> walaupun tidak ada orang lain di sekitar saya yang menunjukkan caranya					

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA
Mohon kirimkan ke e-mail n_agung@yahoo.com

